Syarah Manzhumah Ha'iyyah

INILAH AJARAN AHLUS SUNNAH WAL JAMA’AH

Syarah: Saleh bin Abdullah Al-Fawzan

MANZHUUMAH HAAIYYAH FI AQIDAH AHLUS SUNNAH WAL JAMA'AH
MATAN DAN TERJEMAH MANZHUUMAH

1. Berpegang Teguhlah dengan Tali Allah dan ikutilah petunjuk * dan janganlah kamu menjadi pelaku bid"ah, agar kamu beruntung

2. Beragamalah dengan dasar kitab Allah dan Sunnah * yang datang dari Rasulullah, kamu akan selamat dan beruntung

3. Katakanlah: Firman Raja Kita (Allah) bukanlah makhluk *dengan itulah orang-orang yang bertakwa berkeyakinan, dan dengan lantang mereka berkata

4. Janganlah menjadi orang yang menahan diri dari berbicara tentang Al-Qur‟‟an * seperti yang dikatakan pengikut Jahm (Ibn Shofwan), dan mereka pun bermudah-mudahan

5. Janganlah mengatakan bacaanku dengan Al-Qur‟‟an adalah makhluk * sesungguhnya Firman Allah ketika dilafazkan harus dijelaskan

6. Dan katakanlah: Allah menampakkan diri kepada makhluk dengan nyata * seperti purnama, tidaklah samar (ketika melihatnya). Dan bahkan Rabb-mu lebih nyata

7. Dan Allah tidak mempunyai anak dan tidak diperanakkan * tidak ada yang menyerupai-Nya, Maha Tinggi Dzat yang Maha Suci

8. Orang-orang Jahmiyah mengingkari hal yang ada pada kami ini (iaitu dilihatnya Allah di akhirat) * terdapat hadits yang jelas untuk membenarkan apa yang kami katakan

9. Diriwayatkan oleh Jarir dari sabda Muhammad * maka berkatalah sebagaimana yang Nabi sabdakan tentang itu, maka kamu akan beruntung

10. Dan sungguh orang-orang Jahmiyah juga telah mengingkari tangan kanan-Nya * dan bahkan (yang benar adalah) kedua tangan-Nya terus memberi kenikmatan dan karunia

11. Dan katakanlah: Dzat Yang Maha Perkasa turun pada setiap malam * tanpa diketahui bagaimana turun-Nya, Maha Agung Dzat yang Maha Esa dan Terpuji

12. (Turun) ke tingkat paling bawah, memberi dengan karunia-Nya * maka di bukalah pintu-pintu langit

13. Dia berfirman, ketahuilah siapa yang minta ampun akan mendapatkan ampunan * dan siapa yang meminta kebaikan dan rezeki, maka dia akan di beri

14. Hal itu (iaitu turunnya Allah) telah diriwayatkan oleh kaum yang tidak di tolak hadits mereka * ketahuilah telah merugi dan tercela kaum yang mendustakan mereka

15. Dan katakanlah: Sesungguhnya sebaik-baik manusia setelah Muhammad * dan dua penolongnya (iaitu Abu Bakar dan Umar) yang lebih dulu, kemudian „Utsman menurut pendapat yang lebih kuat

16. Dan yang ke empat adalah sebaik-baik manusia setelah mereka * iaitu „Ali sekutu kebaikan, dengan kebaikan akan menyelamatkan

17. Mereka dan orang-orang yang akan disebutkan berikut adalah sekelompok orang yang tidak ada keraguan pada mereka * di atas unta mulia di Syurga Firdaus, dengan cahaya ia berjalan

18. Sa‟‟id, Sa‟‟d, Ibnu „auf, dan Thalhah * dan „Amir fihr, dan Az-Zubair yang dipuji

19. Dan berkatalah dengan perkataan yang baik pada semua shahabat * janganlah menjadi pencela yang mencaci dan mencerca

20. Sungguh wahyu yang nyata telah berbicara tentang keutamaan mereka * dan di dalam surat Al-Fath terdapat ayat yang memuji shahabat

21. Dan yakinlah dengan takdir yang ditentukan, sesungguhnyaia * rukun ikatan agama dan agama itu luas

22. Janganlah engkau ingkari Nakir dan Munkar karena ketidak tahuan * dan jangan pula ingkar kepada telaga dan timbangan, sesungguhnya engkau mendapat nasihat

23. Dan katakanlah: Allah Yang Maha Agung dengan karunia-Nya akan mengeluarkan * dari neraka, dari tubuh-tubuh yang telah menjadi arang, lalu di letakkan

24. Ke Sungai di Syurga Firdaus yang dengan airnya, jasad ituakan hidup * seperti biji yang dibawa banjir ketika meluap

25. Dan sesungguhnya Rasulullah memberi syafa‟at kepada manusia * dan katakanlah: tentang adzab kubur itu haq dan telah di jelaskan

26. Dan janganlah sekali-kali kamu mengkafirkan ahlu shalat meski berbuat maksiat * setiap Manusia berbuat maksiat, dan Dzat Pemilik „Arsy Maha Pemaaf

27. Dan janganlah kamu meyakini pendapatnya khawarij, karena ia * mempunyai perkataan yang bagi siapa yang mencintai ucapan tersebut, akan menghancurkan dan membinasakan

28. Dan janganlah kamu menjadi Murji’ yang bermain-main dengan agama * ketahuilah sesungguhnya seorang Murji‟ bersenda gurau dengan agamanya

29. Dan katakanlah: sesungguhnya iman adalah ucapan danniat * serta perbuatan, yang diterangkan oleh Nabi

30. Dan akan berkurang kadarnya dengan maksiat-maksiat, dan terkadang * akan bertambah dengan ketaatan, dan akan berat ketika ditimbang

31. Tinggalkanlah olehmu pendapat-pendapat orang dan perkataan mereka * karena perkataan Rasulullah itu lebih bersih dan lebih terang

32. Dan janganlah kamu termasuk kaum yang bermain-main dengan agama mereka * yang menyebabkan kamu mencela dan mencerca ahli hadits

33. Jika engkau, wahai saudaraku, selama hidup meyakini hal ini * maka kamu di atas kebaikan di waktu malam dan pagi



Pendahuluan Oleh Pemberi Syarah

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, dan semoga shalawat serta salam senantiasa ,terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad dan kepada seluruh keluarga dan sahabatnya.

Amma Ba'du:

Ini adalah penjelasan manzhumah Abu Bakar bin Abi Daud al-Sijistani-semoga Allah SWT merahmatinya- yang mencakup keyakinannya dan apa yang dianutnya, dan bahwa dia mengikuti shalaf dalam hal itu. Umat Islam pada periode awal - era para sahabat dan mereka yang datang setelah mereka dari abad-abad yang mulia - percaya pada apa yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah tanpa keraguan; karena mereka percaya kepada Allah dan Rasul-Nya semoga Allah SWT memberkatinya dan memberinya kedamaian, dengan keyakinanyang tulus dan kuat. Mereka percaya pada apa yang ada dalam Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, semoga Allah SWT memberkatinya dan memberinya kedamaian. Mereka percaya pada,semua yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah karena mereka percaya padanya dan tidak,meragukannya, baik itu dalam keyakinan ibadah, transaksi, adab, moral , maupun dalam hukum seperti apa yang boleh dan apa yangdilarang. Mereka tidak ragu-ragu tentang semua itu. Karena inilah yang dituntut oleh iman, dan mereka sungguh-sungguh beriman, sehingga mereka tidak ragu-ragu tentang apa yang telahditetapkan dalam Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, shalawat dan salam , baik dalam masalah apa pun, maupun dalam

berita-berita beliau yang lalu dan yang akan datang. Merekatidak mengecualikan apa pun yang telah tercantum dalam Kitab dan Sunnah, melainkan mereka meyakininya dengan keyakinan yangteguh dan tidak diragukan, karena inilah yangdituntut oleh iman. Kemudian, muncullah sekte-sekte sesat di akhir masa para Sahabat, seperti sekte Khawarij, sekte.Syiah, sekte Murji'ah, dan sekte Qadariyyah Sekte-sekte ini muncul, dan para pengikutnya menyembunyikan pelanggaran-pelanggaran ini di abad-abad yang mulia, dan tidak.mengungkapkan pelanggaran-pelanggaran ini...Setiap orang yang mengungkapkan sesuatu Jika ia melakukannya, ia akan dicegah dan dihalangi. Jika ia sampai murtad, ia akan dibunuh, untuk melindungi agama ini dari pengaruh para perusak ini. Ketika abad-abadterbaik berlalu dan budaya asing, seperti budaya Romawi dan Persia, memasuki negeri kaum Muslim, terjadilah ketidakseimbangan, dan para penyebar kesesatan mulai aktif menyebarkan,paham-paham menyimpang ini. Pada masa itu para ulama mulai aktif menjelaskan akidah para Sunnah dan Umat, yaitu akidah para Sahabat Dan di atasnya Para pengikut ﷺ . Rasulullah Dan pengikut Pengikut Bebaskan bebaskan Dan tuliskanlah di dalam buku-buku Mereka ,menyebutnya : Iman. atau Syariah, atau tahun atau Monoteisme - Mereka menjawab Di dalamnya pada pelanggar, Ini adalah dari kasih sayang Tuhan kepada bangsa ini sehinggaagamanya dapat tetap ada, karena Tuhan menyediakan pelindung bagi agama ini di setiap zaman untuk melestarikannya. - Imam Ahmad :semoga Tuhan merahmatinya - berkata (1) Segala

puji bagi Tuhan yang telah menjadikan“di setiap zaman yang tidak ada rasul, sisa-sisa orang-orang berilmu: mereka memanggil orang-orang yang telah tersesat kepada bimbingan, dan mereka menyakiti mereka dengan bahaya, mereka menghidupkan orang mati dengan Kitab Tuhan, dan merekamemberikan penglihatan kepada orang buta dengan cahaya Tuhan - berapa banyak dari mereka yang dibunuh oleh Setan telah merekahidupkan, dan berapa banyak dari mereka yang telah tersesat telah mereka beri petunjuk. Betapa,baiknya pengaruh mereka pada orang-orangdan betapa buruknya pengaruh orang-orangpada mereka. ”,Mereka menyangkal distorsi kaum ekstremis fabrikasi para pemalsu, dan interpretasi orang-orang bodoh mengenai Kitab Tuhan: mereka yang mengangkat panji-panji inovasi dan melepaskan belenggu perselisihan. Mereka berbeda tentang Kitab, menentang Kitab, dan sepakat untuk menyimpang dari Kitab. Mereka berbicara tentang Allah, di dalam Allah, dan di dalam Kitab Allah tanpa ilmu. Mereka berbicaradengan kata-kata yang samar dan menipu orang- orang yang bodoh dengan apa yang mereka samarkan bagi mereka. Maka kita berlindungkepada Allah dari cobaan orang-orang yangsesat.1 Tanggapan Terhadap Kaum Jahmites dan (Heretics (hal. 85), diedit oleh: Dr. Abdul H, Dar Al- 1402 , Rahman Umaira, edisi ke-2 Liwaa, Riyadh, ArabSaudi . ,Kemudian umat Islam mewarisi kitab-kitab inidan mengambil darinya kitab-kitab akidah, dan,menyebarkan apa yang ditulis para imam ini sehingga menjadi kitab-kitab akidah yang mencakup semua masalah akidah dan apa yang dibahas oleh para

salaf saleh umat ini. Kemudian beberapa ulama mengurus teks-teks akidah dan mengorganisasikannya, karena pengorganisasian lebih mudah bagi jiwa, lebih cepat dihafal, dan lebih abadi dalam ingatan, maka merekamengorganisasikan teks-teks akidah ini agar lebih mudah dihafal, dan dari sanalah muncul syair yang ada di hadapan kita, yaitu: "Ha'iyyahIbn Abi Dawudah." Disebut "Al-Ha'iyyah" karena berima denganHa', seperti Al-Mimiyah karya Ibnu Al-,Qayyim, dan Al-Thuniyah karya Ibnu Qayyim karena keduanya berima dengan Nun atau,Mim. Jadi, jika manzhumah tersebut berima tunggal,maka disebut dengan nama rima tersebut seperti jika berima dengan Ha', Mim, atau Thun, maka disebut: Al-Ha'iyyah, atau Al- Mimiyah, atau Al-Nuniyah, dan seterusnya.Jika ayat tersebut tidak berima, yang disebut rajaz, maka disebut zanmuts atau arjuza, seperti zanmuts al-Shafarini dan zanmuts al- Rahabiyyah tentang pewarisan, serta zanmuts al-Muqni' karya Ibn Abd al-Qawi tentang yurisprudensi, dan zanmutsnya tentang etiket Islam. Intinya, zanmuts itu baik karena mudah dihafal dan diingat, serta mengorganisasikan,informasi, meskipun prosa lebih baik. Namun zanmuts juga memiliki manfaat dalammengkonsolidasi informasi, dan di antaranya adalah zanmuts yang baik ini: manzhumahkarya Abu Bakar bin Abi Dawud.:Tentang penulis Ha'iyyah Abu Bakar: Dia adalah Abdullah bin Abi Dawud(Sulaiman) bin Al-Ash'ath Al-Sijistani. Ahmad dan ayahnya: Abu Dawud adalah Sulaiman bin,Al-Ash'ath, dan dia adalah penulis Al-Sunansalah satu dari empat koleksi hadis penting, dan,dia adalah salah satu sahabat dan murid

Imam,dan dia telah mencetak pertanyaan-pertanyaan yang dia diriwayatkan dari Imam Ahmad dan pertanyaan-pertanyaan itu disebut "Masail Abi Dawud". Dan putranya adalah Abdullah sang ,komposer; dan kunyahnya adalah Abu Bakardan dia adalah seorang Imam besar, dia mewarisi dari ayahnya, dan dari para ulama lain pada ,masanya, dan dia sangat mendalami ilmu riwayat, dan hadis. Dia memiliki kedudukan yang tinggi dalam ilmu pengetahuan, tidakkurang dari atau mendekati kedudukan ayahnya- semoga Allah merahmati mereka berdua -sehingga manzhumah ini menjadi bagian dari akidahSalaf. Kepatuhan pada Al-Qur’an dan Sunnah47Kepatuhan pada Kitab dan Sunnah(1)Berpegang teguh pada tali Allah dan ikutilah - 1petunjuknya.Kesetiaanmu adalah sesat, agar kamu bisaberhasil penjelasannya: - Naazhim - semoga Allah merahmatinya :memulai manzhumahnya dengan mengatakan:(Berpegang teguh pada tali Allah): artinya,Pegang teguh, wahai Muslim, pada tali Allah yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, yang diambil dari firman Allah Yang Maha Tinggi: {Dan,berpegang teguhlah, semuanya, pada tali Allah,dan janganlah bercerai-berai} [Ali Imran: 103] dan dari sabda Nabi (damai dan berkah Allah besertanya): “Karena siapa pun yang tinggal di,antara kamu akan melihat banyak perselisihanmaka berpeganglah teguh pada Sunnah-ku dan Sunnah khalifah yang datang setelahku. Pegang teguh padanya dan berpegang teguh padanya dengan kuat, dan waspadalah terhadap hal-hal yang baru, karena setiap hal yang baru adalah”.inovasi, dan setiap inovasi adalah kesesatan,Ayat ini

diambil dari Al-Quran dan Sunnah yaitu perintah untuk berpegang teguh pada taliAllah, dan tali Allah itu adalah Al-Quran dan Sunnah Rasul, atau dengan kata lain: tali Allah itu adalah wahyu-Nya yang Dia turunkan kepada Rasul (saw), baik itu Al-Quran maupunSunnah. (1) Judul-judul dalam tanda kurung [ ] bukan dari teks asli buku ini, dan juga bukan karyapenulis manzhumah tersebut, melainkan disertakan Diriwayatkan oleh: Abu (2) .untuk klarifikasi Dawud (4607), Al-Tirmidzi (2676) yangmengatakan bahwa ini adalah hadits yang baik dan otentik, Ibnu Majah (42-43), Ahmad ,Al-Darimi (95) Al-Baghdadi ,(127 ,4/126) (20 , 1/17) ”Ibnu Abi Asim dalam “Al-Sunnah ,Al-Tabarani dalam “Al-Kabeer” (617, 624) , dan Al-Hakim dalam “Al-Mustadrak” (1/95)dari hadits Al-Arbadh Ibn Sariyah, semogaAllah meridhoinya.Penjelasan Sistem Ha'iyyaPernyataan beliau: (Berpegang teguh pada tali,Allah): artinya: berpegang teguh padanya sebagaimana Allah SWT berfirman: "Dan,berpegang teguhlah pada tali Allah." Nabi:damai dan berkah besertanya, bersabda Sesungguhnya Allah meridhoi tiga hal bagi" kalian: bahwa kalian menyembah-Nya dan,tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun bahwa kalian berpegang teguh pada tali Allah semuanya dan tidak bercerai-berai, dan bahwa kalian memberi nasihat dengan tulus kepadasiapa yang telah Allah serahkan atas urusan kalian." Ketiganya termasuk berpegang teguh pada tali Allah, karena itu melindungi dari perpecahan dan perselisihan. Perbedaan dan perselisihan hanya terjadi sebagai akibat dari tidak berpegang teguh pada Kitab Allah

dan,Sunnah Rasul, damai dan berkah besertanya seperti perpecahan Ahli Kitab, meskipun Allah.menurunkan kepada mereka Taurat dan InjilTetapi ketika mereka tidak berpegang teguh pada tali Allah, mereka pun bercerai-berai dan:berselisih. Oleh karena itu, Allah berfirman Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang“ bercerai-berai dan berselisih setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang jelas, dan kamu hendak menimpakan kepada mereka azab yang besar.” [Al Imran: 105] Demikianlah kelakuan Ahli Kitab, bahwamereka telah meninggalkan Kitab Tuhan mereka, lalu mereka bercerai-berai.Hal ini merupakan akibat yang tidak dapat dielakkan bagi siapa saja yang tidak mengambil agama dan keyakinannya dari Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya, karena akibatnya adalah perselisihan dan perpecahan. Allah SWT berfirman: “Dan sesungguhnya, mereka mengingkari bahwa aku telah menemukan sesuatu, dan bahwa Aku adalah Tuhanmu, dan merekalah yang lebih unggul. Maka mereka membagi urusan mereka menjadi beberapagolongan, masing-masing golongan bergembira :Al-Mu’minun] ” .dengan apa yang dimilikinya masing-masing dari mereka mengada- ,[53-52 adakan doktrin dan metode yang berbeda dariyang lain, sehingga terjadilah bencana besar dan banyak keburukan yang tidak ada perlindungan kecuali dengan berpegang teguh pada Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, shalawat dan,salam, terutama dalam hal asal dan fondasinya yaitu keimanan yang dengannya Allah mempersatukan manusia, sebagaimana Allah SWT berfirman: “Dan jika mereka

bermaksud.menipu kamu, maka cukuplah Allah bagimuDialah yang menolong kamu dengan kemenangan-Nya dan dengan orang-orang yang beriman. Dan Dia mempersatukan hati mereka. Dan jika kamu menafkahkan seluruh harta di bumi, niscaya kamu tidak akan memperoleh sesuatu pun, kecuali (yang) dari kamu.” [Al-Mu’minun: 52-53] (1) Diriwayatkan oleh Muslim (10) (1715) dariAbu Hurairah, semoga Allah meridhoinya, dan lafadznya: “Tiga hal yang dirindukan Allah bagi kalian... Allah meridhoi kalian bahwa kalian menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan bahwa kalian berpegang teguh pada tali Allah bersama-sama dan tidak bercerai-berai... Dan Allah tidak menyukai bagi kalian: menggunjing, banyakbertanya, dan menghambur-hamburkan harta.”Kepatuhan pada Al-Qur’an dan Sunnah49 ,Kamu telah mempertemukan hati mereka.tetapi Allah telah mempertemukan merekaSesungguhnya Dia Maha Perkasa lagi Maha [Al-Anfal: 62] (13) .Bijaksana .[63Sedekah dan harta yang berlimpah tidak akan menyatukan hati. Malah, hal itu justru mempererat hubungan dan kebencian di antara hati. Sebanyak apa pun harta yang Anda.belanjakan, itu tidak akan menyatukan hati Yang menyatukan hati adalah Tuhan, Al- Qur'an, dan Sunnah. Allah SWT telah memperingatkan kita tentang apa yang terjadi pada umat-umat terdahulu, yang terpecah belah setelah datang kepada mereka bukti-bukti yangjelas. Allah SWT berfirman: "Dan orang-orang yang diberi Kitab Suci tidaklah terpecah belah kecuali setelah datang kepada mereka bukti- bukti yang jelas" (Al-Bayyinah: 4). Mereka tidak memiliki alasan karena Allah

telah menjelaskan hal ini kepada mereka, tetapi mereka meninggalkan lingkungan ini dan terpecah belah. Allah SWT berfirman: "Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang terpecah belah dan berselisih setelah datang kepada mereka bukti-bukti yang jelas" (Al-Imran: 105). Allah SWT berfirman: “Maka Allah mengutus orang- orang yang memberi kabar gembira dan memberi peringatan, dan menurunkan bersama mereka Kitab Suci dengan sebenarnya, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang apa yang mereka perselisihkan. Dan tidak ada yang berselisih pendapat tentangnya, kecualiorang-orang yang diberi Kitab Suci setelah,datang kepada mereka keterangan yang jelas karena dengki di antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk kepada orang-orangyang beriman kepada kebenaran yang mereka perselisihkan tentangnya dengan izin-Nya. Dan Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Diakehendaki kepada kebenaran.” (Al-Baqarah:11)214] -Itulah sebabnya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu berdoa ketika bangun untuk salat malam: “Ya Allah, Tuhan Jibril, Mikail, dan Israfil, Pencipta langit dan bumi, Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Engkautelah memutuskan di antara hamba-hamba-Mu.tentang apa yang mereka perselisihkanTunjukkanlah kepadaku kebenaran tentang apa.yang mereka perselisihkan dengan izin-Mu Sesungguhnya Engkau memberi petunjuk kepada siapa yang Engkau kehendaki ke jalan yang lurus.” Ini adalah doa agung yang dengannya Allah melindungi umat Islam dari.hawa nafsu, godaan, dan keburukan (1) dari (770) (200) Diriwayatkan

oleh Muslim Aisyah, semoga Allah meridhoinya.Penjelasan Sistem Ha'iyya Kemudian sang Naazhim, semoga Allah SWTmerahmatinya, berkata: (Dan ikutilah(petunjuknya:Petunjuk adalah apa yang dibawa oleh Muhammad, saw, sebagaimana firman Allah SWT: “Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk dan agama yang benar untuk,menunjukkannya di atas segala agamameskipun orang-orang yang mempersekutukan .(At-Taubah: 33) ” .Allah tidak menyukainya Petunjuk” adalah ilmu yang bermanfaat, dan“agama yang benar” adalah amal saleh“.:Dan kita baca di akhir Al-FatihahTunjukkanlah kami ke jalan yang lurus dan“ tutupilah orang-orang yang telah Engkauberikan nikmat kepadanya, bukan orang-orang yang dimurkai-Mu dan bukan pula orang- orang yang sesat.” [Al-Fatihah: 6-7] Orang- orang yang diberi berkah oleh Allah ialah orang-orang yang menggabungkan ilmu yang bermanfaat dengan amal saleh.- Orang-orang yang dimurkai Allah ialah orang-orang yang telah memperoleh ilmu namun meninggalkan amal.- Orang-orang yang sesat ialah mereka yangbanyak beramal dan meninggalkan ilmu, seperti.kaum sufi dan ahli ibadah Orang yang bodohBimbingan dan arahan dibagi menjadi dua bagian:Bagian pertama: Petunjuk dalam arti menunjukkan, mengarahkan, dan menjelaskan kebenaran. Ini adalah petunjuk umum, dan Allah telah memberi petunjuk kepada semua manusia dalam arti Dia menunjukkan kebenaran kepada mereka dan menjelaskannya kepada mereka, sebagaimana Allah SWT berfirman: "Adapun kaum Tsamud, Kami telah memberi

mereka petunjuk, tetapi mereka lebih:memilih kebutaan daripada petunjuk." [Fussilat .Ini adalah petunjuk yang bersifat petunjuk [17 Dan bimbingan.Bagian kedua: Bimbingan untuk meraih kesuksesan dalam memperjuangkan kebenaran dan menaatinya. Ini adalah bimbingan khususyang hanya diperuntukkan bagi orang-orang beriman, dan hanya Allah - Subhanahu wa Ta'ala - yang memilikinya. Tidak ada seorang .pun yang memiliki bimbingan 1) Lihat bagian ”dalam “Shifa’ al-Aleel panduan karya Ibn al-Qayyim (p. 65), yang diterbitkanoleh Dar al-Fikr. Kepatuhan pada Al-Qur’an dan Sunnah| 51 Hati selain Allah - Yang Maha Kuasa - Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya kamu tidakmemberi petunjuk kepada siapa yang kamu cintai, tetapi Allah memberi petunjuk kepada{.siapa yang kamu cintai. [Al-Qasas: 56],Petunjuk dan arahan dimiliki oleh para Rasulpara Nabi, dan para ahli ilmu. Mereka semua menunjukkan kebenaran, menjelaskannya, dan memberikan wawasan di dalamnya. Itulah sebabnya Allah SWT berfirman kepada Nabi-,Nya, shalawat dan salam, "Dan sesungguhnya".kamu telah diberi petunjuk ke jalan yang lurus(Asy-Syura: 52)Seseorang mungkin bertanya: Mengapa AllahSWT berfirman kepada Nabi-Nya dalam satu ayat: “Dan sesungguhnya kamu telah mendapat:petunjuk” dan dalam ayat yang lainSesungguhnya kamu tidak memberi petunjuk“ kepada orang yang kamu?sebuah kontradiksi cintai.” Bukankah ini .Jawaban: Ini bukan kontradiksi, amit-amitMelainkan, pernyataan Yang Mahakuasa: (Dan sesungguhnya, kamu diberi petunjuk ke jalan,yang lurus) berarti:

kamu memberi petunjuk mengarahkan, dan memperjelas. Dan pernyataan-Nya: (Sesungguhnya, kamu tidak memberi petunjuk kepada orang yang kamu cintai) berarti: kamu tidak mampu memberi petunjuk kepada orang dan membuat mereka menerima kebenaran. Tidak ada yang memiliki,kekuatan untuk melakukan ini kecuali AllahYang Maha Tinggi, Yang Maha Besar. Jadi.tidak ada kontradiksi antara kedua ayat tersebut Mereka hanya bertentangan dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Adapun orang yang memiliki wawasan tentang Al-Qur'an dan wawasan tentang pengetahuan, Al-Qur'an dan Sunnah tidak bertentangan satu sama lain. Al- Qur'an tidak pernah bertentangan satu sama lain, dan Sunnah tidak pernah bertentangan satu sama lain, karena keduanya diturunkan oleh Yang Maha Bijaksana, Terpuji. Tetapi masalahnya adalah dengan orang yangmemahami dan menggabungkan bukti-bukti.Sabdanya: (Dan janganlah kamu menjadi seorang yang membuat inovasi): Ini adalah larangan, dan inovasi itu berhubungan dengan inovasi, dan inovasi ialah sesuatu yang dimasukkan ke dalam agama yang tidak ada dasarnya di dalam Kitabullah dan tidak pula di dalam Sunnah Rasul-Nya, semoga Allah.memberkatinya dan memberinya kedamaianAllah telah melarang kita melakukan bid'ahdalam agama, dan Nabi Muhammad SAW telah memperingatkan kita terhadap bid'ah dalam agama. Allah SWT berfirman: "Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu dan "telah Aku cukupkan nikmat-Ku kepadamu(Al-Maidah: 3). Agama itu sempurna dan tidak membutuhkanmu untuk menambahkan hal-hal.yang

membuatmu malu atau menirunyaPenjelasan Sistem Ha'iyyaBahasa Indonesia: Ada sesuatu yang lain di dalamnya yang tidak memiliki bukti dari Al- Qur'an atau Sunnah untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui itu, seperti doa-doa yang baru, doa-doa yang baru, dan semua jenis mendekatkan diri kepada Allah jika tidak ada,bukti untuk mereka maka itu adalah inovasi bahkan jika niat orang tersebut baik dan dia,menginginkan pahala, menginginkan balasan dan tidak ingin melawan arus, tetapi dia melihatbahwa ada kebaikan di dalamnya dan menyetujuinya, tetapi pada kenyataannya tidak ada kebaikan di dalamnya. Jika ada kebaikan di dalamnya, Dia akan membawanya dalam Al- Qur'an dan Sunnah. “Dan Tuhanmu tidak lupa” [Maryam: 64], “Dan Kami tidak mengabaikan sesuatu pun dalam Kitab” [Al- An'am: 38]. Jadi semua kebaikan dan semua,bimbingan ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah jadi siapa pun yang membawa sesuatu tambahan yang tidak ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah maka itu adalah inovasi yang harus ditolak.Beliau bersabda: “Barangsiapa yang mengerjakan suatu amalan yang tidak sesuai dengan perintah kami, maka tertolaklah .amalannya” Barangsiapa yang“ (1) memasukkan ke dalam urusan kami ini sesuatuyang bukan bagian darinya, maka tertolaklah amalannya.” Tidak boleh memasukkan bid’ah ke dalam agama, atau melakukan sesuatu yang tidak dibawa oleh Rasulullah saw, dan yang dengannya seseorang mendekatkan diri kepada Allah! Ini adalah bid’ah, dan setiap bid’ah itusesat.:Bahasa Indonesia: Dalam bahasa, inovasi adalahsesuatu

yang diperkenalkan tanpa contohsebelumnya; seperti jika Anda mengatakan: hal ini inovatif, artinya: baru. Dan Allah - Yang Mahakuasa - berfirman: "Pencipta langit dan bumi" [Al-Baqarah: 117], artinya Dia.menciptakannya tanpa contoh sebelumnya Dan Dia berfirman kepada Nabi-Nya, damaidan berkah besertanya: "Katakanlah, 'Aku "'bukanlah sesuatu yang baru di antara para rasul [Al-Ahqaf: 9], artinya: Aku bukanlah rasul yang,pertama, bahkan ada banyak rasul sebelumku,jadi aku bukanlah sebuah inovasi, artinya: baru tidak ada yang sepertiku yang mendahului.seorang pun di antara umat-umat sebelumnyaJadi bagaimana Anda dapat menyangkal bahwa aku adalah Utusan Allah dan bahwa ada banyak?rasul sebelumkuAdapun bid'ah dalam syariat Islam, ialah sesuatuyang dimasukkan ke dalam agama, yang bukantermasuk bagiannya, dan tidak ada dalilnya– dalam Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya.-shallallahu 'alaihi wa sallam (1) dari (1718) (18) Diriwayatkan oleh Muslim Diriwayatkan (2) .Aisyah radhiyallahu ‘anhu (1718) (17) oleh Al-Bukhari (2697) dan Muslim dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu.Kepatuhan pada Al-Qur’an dan SunnahTidak ada kebaikan dalam inovasi, karenainovasi menjauhkan seseorang dari Tuhan dan - membuat-Nya murka - Yang Mahakuasa sedangkan kejahatan sepenuhnya baik, danTuhan senang dengannya, mencintainya, dan memberi pahala padanya. Allah SWT membenci bid'ah dan membencipenghuninya, dan menyiksa mereka. Maka,tidak ada ruang bagi penambahan, penambahan persetujuan, dan mengikuti manusia dalam apa yang mereka

kerjakan hingga kamu mengetahui buktinya. Jika mereka benar, kami akan:mengikuti mereka. Allah SWT berfirmanDan bahwa kamu akan membangkitkan“,kembali agama bapak-bapak Ibrahim, Ishak Inilah mengikuti . [38 :dan Yakub” [Yusuf kebenaran. Akan tetapi, jika mereka salah, makakami tidak mengikuti mereka, meskipun mereka termasuk orang-orang terbaik. Ketika orang-orang Nasrani memperkenalkan monastisisme, yang tidak diwajibkan Allah bagi mereka, mereka pun tersesat karenanya, dan mereka juga tidak melakukannya karena mereka tidak mampu melakukannya. Karena mereka adalah orang-orang yang membebani dirimereka sendiri dengan apa yang tidak sanggup mereka pikul, dan Allah - Maha Suci Dia - tidak membebani seseorang kecuali [dengan apa yangsesuai] kesanggupannya, maka mereka tidak* mampu melakukannya dan meninggalkannyaDan mereka tidak merawatnya denganperawatan yang benar [Al-Hadid: 27]. Dan firman-Nya: *Kecuali karena mencari:keridhaan Allah* [Al-Hadid: 27], maksudnyamereka membuat bidah itu dengan maksud mencari keridhaan Allah, maka ini menjadi,bukti bahwa yang penting adalah buktinya bukan hanya tujuan dan niatnya saja.Intinya, inovasi itu jahat, meskipun para pendukungnya mengklaim itu baik! Meskipun mereka mengatakan inovasi terbagi menjadi duakategori: inovasi baik dan inovasi buruk!1. Al-Shatibi rahimahullah berkata dalam Al- edisi Perpustakaan , (188-193/1) tisam’I “ :KomersialDi antara hal yang disebutkan- hal dalam konteks ini adalah bahwa para ulamamembagi bid’ah ke dalam

lima kategori hukum syariat, dan mereka tidak menganggapnya,sebagai satu kategori tercela. Sebaliknya,mereka menjadikannya wajib, dianjurkan boleh, makruh, dan haram. Al-Qarafi menguraikan hal ini secara komprehensif, dan sumber dari apa yang ia sampaikan dalam hal ini”.adalah Syekhnya, Izzuddin bin Abdul Salam Kemudian, setelah ia mengutip perkataan al-Qarafi dan Syekhnya dalam membagi bid’ah, ia berkata: “...pembagian ini adalah perkara yang .dibuat-buat yang tidak ada dalilnya dari syariatBahkan, ia sendiri bertentangan, karena hakikat bid’ah adalah tidak ada dalilnya dari syariat, baik dari nash-nash syariat maupun dari kitab-kitab suci.| 54Penjelasan Sistem Ha'iyyaKami katakan: Tidak ada kebaikan di antara,bid'ah-bid'ah dalam agama, karena Nabi semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Setiap bid'ah adalah Maka barangsiapa mengatakan (1) ".kesesatan bahwa ada bid'ah yang baik di antara bid'ah-bid'ah, maka ia berdusta tentang sabda Rasulullah: "Setiap bid'ah adalah kesesatan," dan sabdanya: "Barangsiapa yang mengerjakan suatu,amal yang tidak sesuai dengan perintah kami.maka amalnya tertolak." Jadi, tidak.Selalu ada inovasi yang baik dalam agamaAdapun apa yang mereka sebut inovasi yang,baik, seperti membangun sekolah,menyambungkan gedung, dan menulis buku kami katakan: Ini bukan inovasi, melainkan termasuk hal-hal yang dianjurkan agama, dan merupakan sarana untuk melegitimasi berbagai,hal. Agama mendorong kebajikan, amal salehdan berbuat baik, dan semua ini termasuk sarana menuju

kebaikan dan membantu dalam berbuatbaik. Itu semua bukan inovasi. Agamalah yang,membawanya, dan Rasulullah, saw mendorongnya. Allah SWT berfirman: {Dan tolong-menolonglah dalam kebaikan dan ketakwaan, tetapi janganlah kamu tolong-{.menolong dalam dosaDari prinsip-prinsipnya; jika ada sesuatu dalam,syariat yang menunjukkan kewajiban, anjuran atau kebolehan, maka itu bukan bid'ah, dan tindakan tersebut termasuk dalam keumuman,tindakan yang diperintahkan atau sunnah. Jadi menggabungkan hal-hal tersebut sebagai bid'ah,dengan dalil yang menunjukkan kewajiban anjuran, atau kebolehannya, berarti.menggabungkan dua hal yang bertentangan ,Adapun hal-hal yang dibenci dan dilarang,keduanya diterima dari aspek kebid'ahannya bukan dari aspek lain; karena jika dalil menunjukkan larangan atau kebolehan terhadap sesuatu, itu tidak membuktikannya sebagai bid'ah, karena bisa saja itu dosa, seperti pembunuhan, pencurian, minum alkohol, dan sejenisnya. Jadi, tidak ada bid'ah yang di dalamnya pembagian itu dapat dipahami kecuali kebolehan dan keharaman, sebagaimana disebutkan dalam babnya. Jadi, apa yang disebutkan al-Qarafi dari para sahabat tentang kesepakatan penolakan bid'ah adalah benar, dan.apa yang ia bagi tidaklah benar Diriwayatkan (1) .Benar. H. Dengan modifikasi dalam hadits Jabir, semoga Allah senang dengannya, dalam khotbah Nabi, semoga Allah,memberkatinya dan memberinya kedamaian,bahwa ia biasa berkata: “Adapun yang berikut ucapan terbaik adalah Kitab Allah, dan petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan hal- hal terburuk adalah

inovasi mereka, dan setiap inovasi adalah kesesatan.” Diriwayatkan oleh Muslim (45) (867). Kalimat ini diriwayatkan dalam bentuk pendek dan panjang dari haditsIbnu Mas`ud radhiyallahu anhu oleh Ahmad Abu Dawud , (393 , 392/1 ) dalam Al-Musnad Al-Tirmidzi (1105), Al-Nasa’i dalam ,(1097) , (1892 ) Al-Mujtaba (3/104, 105), Ibnu Majah dan diriwayatkan dalam hadits Al-`Arbadh binSariyah radhiyallahu anhu yang telah dishahihkan sebelumnya (hal. 47). Kepatuhan pada Al-Qur’an dan Sunnah.Dosa dan permusuhan” [Al-Maidah: 2]“ Adapun sabda beliau – semoga Allah SWT – melimpahkan shalawat dan salam kepadanyaBarangsiapa yang menjadikan suatu amalan“yang baik dalam Islam, maka baginya pahala amalan tersebut dan pahala orang yang Maksudnya adalah (1) ”.mengamalkannya bahwa ia menghidupkan kembali suatu amalanyang telah dilupakan, lalu manusia mengikutinya, maka baginya pahala amalan tersebut dan pahala orang yang mengikuti teladannya dan mengamalkannya. Ini bukanlah bid’ah yang baik, melainkan Yaitu mengajarkan ilmu yang bermanfaat, danmelakukan hal-hal yang menunjang dalam,menuntut ilmu, seperti membuka sekolah mendirikan lembaga dan perguruan tinggi, serta membuka jalur bagi para pencari ilmu. Semua.ini membantu dalam menuntut ilmuIlmu diperintahkan oleh syariat dan bukanbid'ah. Adapun hal-hal yang bersifat bid'ah di,luar agama, seperti pembuatan pesawat terbang mobil, dan pelayaran, semuanya adalah hal-hal yang diperbolehkan dan bukan bid'ah dalam agama. Allah SWT berfirman: "Dan Dia telah

menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, semuanya dari sisi- Nya." [Al-Jatsiyah: 13], untuk tujuan dan kepentinganmu sendiri. Ini tidak dianggap sebagai ibadah, tetapi boleh digunakan untukmelakukan ibadah: mengendarai mobil untuk haji, atau untuk menjaga hubungan kekerabatan, atau untuk mendapatkan harta yang halal, atau mengendarainya untuk berdagang atau untuk rekreasi. Semua ini adalah manfaat langit dan bumi yang telah Allah halalkan bagi kita. Itu bukan bid'ah karena bukan bagian dari agama, melainkan merupakan.adat istiadat dan hal-hal yang diperbolehkan Kita tidak menyebutnya inovasi kecuali dari sudut pandang linguistik, karena inovasi merupakan sesuatu yang baru dan muncul pada,suatu masa dan sebelumnya tidak muncul karena orang mampu melakukannya sedangkan sebelumnya tidak mampu. Hal-hal ini hendaknya diketahui, karena orang-orang yang sesat itu membingungkan manusia dan berkata: (1) dari (1017) Diriwayatkan oleh Muslim (69) Jarir bin Abdullah, semoga Allah meridhoinya.Penjelasan Sistem Ha'iyyaApakah segala sesuatu merupakan bid'ah?! Kita berkata: Tidak, tidak segala sesuatu merupakan bid'ah. Bid'ah adalah apa yang dimasukkan ke dalam agama yang bukan bagian darinya, dan tidak memiliki dalil dari Kitab Allah maupun.Sunnah Rasul-Nya, shalawat dan salam ,Adapun selain itu, maka itu bukanlah bid'ahmelainkan apa yang Allah halalkan bagi hamba-hamba-Nya. Jadi, ada perbedaan antara ini dan itu. Dan sang Naazhim—semoga Allah merahmatinya—berkata: (Mudah-mudahan (engkau berhasil:- Semoga Tuhan mengasihaninya-

:(,Artinya: Jika kamu menginginkan kesuksesanyaitu kebahagiaan dunia dan akhirat, maka berpeganglah teguh pada tali Allah dan ikuti.petunjuk-Nya. Inilah jalan menuju kesuksesanSukses adalah: banyaknya kebaikan dan:tercapainya kebahagiaan. Allah SWT berfirman Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang" beriman, yaitu orang-orang yang khusyuk hingga , (dalam shalatnya" (Al-Mu'minun: 1-2 firman-Nya: "Dan orang-orang yangmemelihara shalatnya. Dan mereka itulah orang-orang yang mewarisi. Sesungguhnyaorang-orang yang mewarisi surga, mereka kekal 9-11 :di dalamnya" (Al-Mu'minun) . ,Inilah alasan kesuksesan. Jika Anda ingin suksesAnda harus melakukan tiga hal ini:-Berpegang teguh pada Kitab Allah. 2 -1 Mengikuti petunjuk-Nya. 3-bentuk inovasi . Menjauhisegala Jika Anda gagal melakukan salah satu dari ketigahal ini, maka Anda akan rugi dan tidak akan pernah berhasil. Allah SWT berfirman: {Tetapi,orang-orang yang berat timbangan amalnya merekalah di antara kalian yang beruntung. Dan,orang-orang yang ringan timbangan amalnya{.merekalah di antara kalian yang telah memilih Lawan dari . [Al-Mu'minun: 102-103] kesuksesan adalah kerugian - naudzubillah - dan mereka tidak rugi harta, melainkan mereka rugidiri mereka sendiri. Dan bagi seseorang yang rugi dirinya sendiri adalah kerugian yang paling :berat - naudzubillah - *Katakanlah Sesungguhnya orang-orang yang baik adalahmereka yang merugikan diri mereka sendiri dan.keluarga mereka pada hari kiamatKepatuhan pada Al-Qur’an dan Sunnah 57Nilainya tidak lain hanyalah kerugian yang nyata. (* [Az-

Zumar: 15].Dan perkataannya: (Mungkin):Ini adalah sebuah harapan, karena keyakinan yang benar adalah bahwa kita tidak menyatakan bahwa seseorang akan berhasil kecualiRasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersaksi tentang hal itu , atau dinyatakan dalam Al-Qur'an bahwa ia termasuk orang-orangyang beruntung. Adapun orang yang tidak disebutkan secara spesifik dalam Al-Qur'an atau ,Sunnah sebagai orang-orang yang beruntung.kita tidak menyatakan bahwa ia akan berhasilAkan tetapi, kita mengharapkan kebaikan dan.khawatir terhadap orang-orang yang zalimDemikian pula, seorang Muslim hendaknyatidak tertipu oleh perbuatannya.Makna dari firman-Nya, "Mudah-mudahankamu berhasil" adalah: Janganlah kamu tertipu oleh amalmu, tetapi beramallah dan berharaplah bahwa Allah akan menjadikanmu termasuk orang-orang yang beruntung. Janganlah kamu,hanya mengandalkan harapan tanpa amal,karena ini adalah jalan orang-orang yang sesat dan ini adalah harapan yang tercela. Harapan yang terpuji adalah harapan yang disertai dengan amal saleh. Maka beramallah dan berharaplah kepada Allah, Yang Mahakuasa dan MahaAgung. Penjelasan Sistem Ha'iyya Berpegang teguh pada Kitab Allah dan -2Sunnah .Kamu diselamatkan dan dihibur oleh UtusanTuhan penjelasannya: Itulah yang telah ditetapkan oleh para ulama,hadits dan dalam terminologi ilmu hadits,sunnah adalah: perkataan, perbuatan persetujuan, atau keterangan Nabi shallallahualaihi wa sallam‘. Sang Naazhim:merahmatinya- -semoga Allah SWTberkata: (Ikuti saja) artinya ikutilah Kitab Allah dalam agamamu, danikutilah

Sunnah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, maka jadikanlah amal-amalmu dariKitab Allah dan dari Sunnah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan janganlah kamu ambil dari hawa nafsu, bid’ah, dan hal-halyang baru. Perkataannya: (dan Shannun): bentuk jamakdari Sunnah, yaitu metode Rasulullah, semogaAllah memberkatinya dan memberinya”kedamaian, yang berkata: “Patuhi metodeku maksudnya: metodeku ,(1). Maknanya umum, yakni cara yang ditempuh,Rasulullah saw., sedangkan makna khusus yakni rincian para ulama hadits.Hal ini menunjukkan bahwa sunnah wajib dicantumkan setelah Al-Qur’an, karena sunnah merupakan sumber ajaran Islam yang kedua.setelah Al-Qur’an Prinsip-prinsip penalaran di antara para ulamayurisprudensi mencakup prinsip-prinsip yang,disepakati dan yang diperdebatkan. Namunprinsip-prinsip yang disepakati ada empat::Sumber pertama: Al-Quran. Sumber keduaHadits Nabi, karena hadits Nabi adalah wahyu kedua setelah Al-Quran, dan Allah1 (Sudah lulus sebelumnya (hal. 47).Kepatuhan pada Al-Qur’an dan SunnahAllah Maha Suci Allah berfirman: “Apa sajayang diperintahkan Rasul kepadamu, maka terimalah, dan apa saja yang diperintahkannya,kepadamu, maka tinggalkanlah” [Al-Hasyr: 7] dan Allah Maha Suci Allah berfirman: “Maka hendaklah orang-orang yang menentang perintahnya berhati-hati, agar mereka tidak”ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih [An-Nur: 63]. Ini adalah prinsip kedua, yaitu Sunnah Rasulullah, semoga Allah memberkati,beliau dan memberinya kedamaian, dan beliau semoga Allah memberkati beliau dan memberinya

kedamaian, sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah: “Dan tidaklah ia berbicara menurut hawa nafsunya (2). Itu hanyalah wahyu yang diwahyukan” [An-Najm: 3, 4]. Oleh karena itu, para ulama menyebutnya sebagai wahyu kedua setelah Al-Qur’an. Maka, apa punyang shahih dari Rasulullah, semoga Allah memberkati beliau dan memberinya ,kedamaian , kita harus menerimanya mengikutinya, dan mengamalkannya, baik”…ituMutawatir atau Ahad, tidak seperti para:inovator yang mengingkari Sunnah dan berkata.Cukuplah bagi kami beramalDemi Al Quran!Telah diketahui dan ditetapkan bahwa bertindak sesuai dengan Sunnah adalah bertindak sesuai dengan Al-Qur'an, karena Allah, Yang Mahakuasa, berfirman: "Dan apa;saja yang diberikan Rasul kepadamu, ambillah".dan apa saja yang kamu tolak, tinggalkanlah [Al-Hasyr: 7], dan orang-orang ini berkata: "Al-Qur'an cukup bagi kami!" Dan Dia, Yang Mahakuasa, berfirman: "Dan barangsiapa yang menaati Rasul, maka ia telah menaati Allah." [An-Nisa': 80] Dan Dia, Yang Mahakuasa, berfirman: "Dan ikutilah dia, agar kamu mendapat petunjuk." [Al-A'raf: 158] Dan Dia berfirman: "Dan taatilah Rasul, agar kamu menerima rahmat." [An-Nur: 56] Maka orang-:orang ini berdusta ketika mereka berkata ".Bertindaklah sesuai dengan Al-Qur'an" Mereka tidak bertindak sesuai dengan Al-...Qur'an, karena mereka mengabaikanTahun Al-Qur'an juga mengandung pernyataan-pernyataan umum, dan Sunnah adalah yang mengklarifikasi dan menjelaskannya. Allah SWT berfirman kepada Nabi-Nya: "Dan Kami telah menurunkan kepadamu Al-

Qur'an, agar kamu menjelaskan kepada manusia apa yang:telah diturunkan kepada mereka" (An-Nahl Sunnah berkaitan erat dengan Al-Qur'an .(44 .karena ia menjelaskan dan memperjelasnyaSunnah merupakan penjelasan rinci tentang pernyataan-pernyataan umum dan batasan-.batasan pernyataan-pernyataan umum tersebut ,Al-Qur'an dapat dibatalkan oleh Sunnah Sunnah oleh Al-Qur'an, dan Al-Qur'an oleh.Al-Qur'an dan Sunnah Penjelasan Sistem Ha'iyyaDemi Sunnah, tuntutan-tuntutan besar inimemang diperlukan. Dengan demikian, statusSunnah dalam kaitannya dengan Al-Qur'an dan,posisinya dalam Islam telah diketahui. Nabi saw, berbicara tentang orang-orang yang berpaling dari Sunnah dan memperingatkan mereka. Beliau bersabda: "Bukankah mungkin seseorang, sambil berbaring di sofanya, akan:meriwayatkan sebuah hadits dariku dan berkata,Di antara kami dan kalian adalah Kitab Allah'Yang Mahakuasa, maka apa pun yang kami temukan di dalamnya dari suatu cacat, kami akan menghapusnya, dan apa pun yang kamitemukan di dalamnya dari sesuatu yang,terlarang, kami akan melarangnya!' Ketahuilah apa yang dilarang Rasulullah adalah seperti apa Dan begitu pula (1) ".yang dilarang Allah pernyataan beliau: "Aku telah diberi Al-Qur'andan sesuatu yang serupa dengannya," yang berarti Sunnah.Allah SWT berfirman: “Dan Allah telah menurunkan Kitab Suci dan hikmah Dan Dia .(113 :’kepadamu.” (An-Nisa berfirman: “Dan Dia mengajarkan mereka.Kitab Suci dan hikmah.” (Ali Imran: 164)…Maka Kitab SuciAl-Qur'an adalah sumber hikmahnya, danSunnah adalah

sumber dalil kedua yang disepakati bersama. Perbedaan pendapat orang- orang yang mengingkarinya tidak perlu ,diperhatikan, karena mereka adalah Khawarijjahil, atau sok tahu, atau mereka memiliki niat jahat yang ingin menghancurkan agama sedikit demi sedikit. Perbedaan pendapat mereka tidak perlu dipertimbangkan, begitu pula perkataan mereka. Sebaliknya, Sunnah yang shahih harus dipertimbangkan, baik dalam cabang ilmumaupun kaidah-kaidah fikih.Pernyataan mereka: “Riwayat-riwayat tunggal,tidak diperhitungkan dalam masalah akidah,”melainkan dalam masalah cabang-cabang tidak diperhitungkan, karena itu adalah dalilteknis!! (1) Diriwayatkan oleh Abu Dawud (4604), Al- Ahmad , (12) Tirmidzi (2664), Ibnu Majah atas wewenang (188/1) Ibnu Hibban ,(131/4) Al-Muqaddam bin Ma’dikarib, Al-Bayhaqi dan Al- , (332/9) ”dalam “Al-Sunan Al-Kubra Tabarani dalam “Al-Mu'jam Al-Kabir”)20/283 (.Kepatuhan pada Al-Qur’an dan Sunnah,Kami katakan: Menurutmu itu hanya dugaantetapi bagi orang-orang beriman, itu bukan dugaan. Sebaliknya, itu menyampaikankeyakinan, asalkan itu diriwayatkan secara Itu menyampaikan . ﷺ otentik dari Rasulullah ilmu, tetapi bukan dugaan, sehingga,diperhitungkan dalam masalah keyakinan muamalah, dan hal-hal lainnya. Prinsip ketiga: Ijma’. Dalilnya adalah firmanAllah SWT: “Barangsiapa yang menentang Rasul setelah jelas baginya petunjuk dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, dan Kami akan memasukkannya ke dalam Jahannam, dan Jahannam itu adalah:’seburuk-buruk tempat kembali.” [An-Nisa dan sabda

beliau – semoga Allah SWT ,[115 melimpahkan damai dan berkah-Nya kepadanya – “Allah tidak akan mempersatukan umatku di atas kesesatan.” Maka, ijma’ lisanmerupakan dalil yang menentukan, sedangkan ijma’ yang berdasarkan keraguan merupakan dalil dugaan, karena bisa jadi ada yang berbeda pendapat dan belum jelas. Akan tetapi, jika semua ulama sepakat tentang sesuatu, dan tidak ada yang berbeda pendapat, maka itumerupakan dalil yang menentukan.Keempat: Analogi (Qiyas): Ini adalah penetapan cabang hukum kepada akar hukum dalam suatu putusan berdasarkan sebab yang sama. Inilah ".yang disebut "Qiyas al-'Illah (analogi sebab),Mayoritas ulama menganut pandangan ini sementara Zahiriyah, sebagian Hanbali, dan,sebagian kecil ulama menolaknya. Namunmayoritas ulama meyakini analogi, yang merupakan dalil yang sah jika memenuhi syarat- syarat yang disebutkan dalam kitab-kitab UshulFiqih.:Masih ada beberapa kaidah yang tersisa, seperti:pernyataan para sahabat, dan seperti mempertahankan status orang-orang yang lebihsesat. Ini adalah perkara-perkara yang para ulama berbeda pendapat, dan perbedaan pendapat mengenai hal-hal tersebut sangat kuat.Adapun perselisihan mengenai analogi, itu adalah perselisihan yang lemah dan mayoritas.mendukung argumen tersebut 1) Hadits ini oleh beberapa diriwayatkan sahabat, semoga Allah meridhoi mereka, diantaranya: Abu Malik al-Asy’ari menurut Abu”Dawud (4253), al-Tabarani dalam “al-Kabir,Ibnu Umar menurut al-Tirmidzi (2167) ,(3440)yang berkata: (Hal ini aneh dari aspek ini), al-

Hakim dalam “al-Mustadrak” (1/200), dan Anasmenurut Ibnu Majah(3950). Penjelasan Sistem62 Ha'iyya :Dengan analogi, tetapi Imam Ahmad berkata(Analogi digunakan jika diperlukan), seperti.hewan mati, yang digunakan jika diperlukan Jadi, jika teksnya ditemukan dalam Kitab Allah atau Sunnah Rasul-Nya, semoga Allah,memberkatinya dan memberinya kedamaian maka analogi tidak diperlukan. Jika tidak ditemukan, maka analogi digunakan dengan...caraKebutuhan Pernyataan Naazhim - semoga Allah SWT merahmatinya - "Dan berpegang teguhlah pada Kitab Allah dan Sunnah yang kamu ikuti dariRasulullah niscaya akan menyelamatkanmu dankamu akan merasa aman" berarti: Jadikanlah agamamu yang diambil dari Kitab Allah - Yang Mahakuasa - dan Sunnah Rasul-Nya, damai dan berkah besertanya, yaitu hadits-hadits yangshahih. Adapun yang berasal dari selain keduanya: harus diteliti. Jika sesuai dengan Kitab dan Sunnah, harus diterima. Jika bertentangan dengan Kitab dan Sunnah, harus ditolak. Para imam menyarankan hal ini. Imam Al-Syafi'i - semoga Allah SWT merahmatinya Jika pernyataanku bertentangan " :(2) berkata - dengan pernyataan Rasulullah s.a.w., maka ambillah pernyataan Rasulullah s.a.w. ,".lemparkan pernyataanku ke dinding(3) dan (1) Dimasukkan oleh Al-Bayhaqi dalam Al- ,Madkhal ila Al-Sunan Al-Kubra (hlm. 204)”dan Al-Dhahabi dalam “Al-Seer(10/77) (2) Lihat pernyataan para Imam yangmendesak adopsi Hadits dan menolakpernyataan dan pendapat yang bertentangandalam: “Qawa’id al-Tahdheed” karya al- edisi Dar al-Kutub al- , (273

.Qasimi (p Ilmiyyah, “Siyar A’lam al-Nubala” (10/35), “al- Radd ‘ala al-Akhna’i” karya Syekh al-IslamIbnu Taimiyah (hlm. 185), al-Salafiyyah edisiPress, “al-Sarim al-Maslul” karya (306/1), edisi”Dar Ibn Hazm, Beirut, “I’lam al-Muwaqqi’in edisi Dar al- , (287/3) karya Ibnu al-Qayyim ,Jeel, dan “Taysir al-Aziz al-Hamid” (hal. 563) Pajangan (Edisi Maktabat al-Turats al-Islami. 3 ,'dinding: dengan damma di 'ain dan sukun di raartinya: sisi dan tengahnya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Al-Hafiz dalam "Fath Al- Bari" ketika menjelaskan hadis Anas bahwa Nabi (saw) bersabda: "Surga dan Neraka baru saja,diperlihatkan kepadaku di pajangan dinding inidan aku belum pernah melihat kebaikan dan , Waktu Shalat : 9 keburukan seperti itu." Kitab Waktu Dzuhur :11 Bab, ,No. 5402/30 . Kepatuhan pada Al-Qur’an dan Sunnah| 63Imam Malik rahimahullah berkata: (Kita semua menolak dan ditolak kecuali penghuni kubur (ini. semoga Allah , ﷺ Maksudnya Rasulullah ,memberkahinya dan memberinya kedamaiankarena beliau mengajar di Masjid Nabawi, dan".beliau bersabda: "Kecuali pemilik kuburan ini,Rasulullah tidak pernah menolaknya semoga Allah ,ﷺ melainkan sabda beliau ,memberkahinya dan memberinya kedamaian akan diterima. Adapun yang lain, jika merekasepakat dengan Kitab dan Sunnah, mereka akan,diterima, tetapi jika mereka menentangnya mereka akan ditolak.Imam Abu Hanifah, imam pertama dari empat imam – semoga Allah SWT merahmati mereka berkata: (Jika sebuah hadits datang dari – Rasulullah, saw , maka ia wajib. Jika sebuah ,hadits datang dari para sahabat

Rasulullah, sawmaka ia wajib. Jika sebuah hadits datang dari para tabi'in, maka mereka adalah manusia dan kita adalah manusia.) Artinya: Apapun yangdatang dari selain Allah, Rasul-Nya, dan para sahabat-Nya harus diteliti, meskipun yang,meriwayatkannya adalah salah seorang terbaikmeskipun ia termasuk para tabi'in: jika sesuai dengan Kitab (Al-Qur'an), maka hadits tersebut.harus diteliti,Kita mengikuti Sunnah, dan jika bertentangankita meninggalkannya. Imam Ahmad - rahimahullah- berkata: "Aku heran kepada orang-orang yang mengetahui rantaiperiwayatan dan keasliannya, namun tetap:mengikuti pendapat Sufyan!" [maksudnya.Sufyan al-Tsauri, ahli hukum dan imam besar Ia berkata: Allah SWT berfirman: "Maka hendaklah orang-orang yang menentang perintah Nabi (saw) berhati-hatilah, agar mereka tidak ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih."] [An-Nur: 63] Tidak diperbolehkan menerima pendapat,seorang ahli hukum, betapapun tinggi ilmunya.kecuali jika didasarkan pada dalil yang kuat Namun, jika bertentangan dengan dalil tersebut, maka pendapat tersebut tidak boleh diterima, karena tidak ada pendapat yang dapat menandingi pendapat Rasulullah (saw). Allah SWT berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahulukan Allah.dan Rasul-Nya, dan bertakwalah kepada Allah Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." [Al-Hujurat: 1]Penjelasan Sistem Ha'iyyaSalaf Menurut Firman Allah SWT 3- Dan katakanlah: "Kalimat Raja kami itu tidak".pernah terwujudOleh karena itu, orang-orang saleh pandai.berbicarapenjelasannya:Bahasa Indonesia: Dari

keyakinan orang-orang,Sunnah dan Komunitas dari para sahabat pengikut, dan orang-orang yang mengikuti mereka: Mereka tidak ragu bahwa Al-Qur'an benar-benar firman Tuhan. Tuhan Yang Mahakuasa mengucapkannya dan mengungkapkannya kepada Jibril, saw. Jibril mendengarnya dari Tuhan dan membawanyaturun kepada Muhammad, saw, danMuhammad, saw, menyampaikannya kepada:bangsa. Tuhan Yang Mahakuasa berfirman Dan sesungguhnya, ini adalah wahyu dari" Tuhan semesta alam" (Ruh yang DapatDipercaya telah menurunkannya ke dalam agar kamu menjadi di antara orang- (3) hatimu orang yang memberi peringatan) dalam bahasaArab yang jelas () * [Ash-Shu'ara': 192-195] Sebuah wahyu dari Tuhan semesta alam" yang" berarti: Dia mengucapkannya dan itu diturunkan dari-Nya, Maha Suci Dia. Ruh:yang Dapat Dipercaya yang menurunkannya dia adalah Jibril, yang dipercayakan dengan wahyu. Di dalam hatimu, agar kamu termasuk orang-“orang yang memberi peringatan”: Ini adalah seruan kepada Rasulullah saw, semoga Allah,memberkahinya dan memberinya kedamaian yang diterimanya dariGabrielDalam bahasa Arab yang jelas: Bahasa Al-Qur'an adalah bahasa Arab, dan merupakan bahasa yang paling fasih. Dan Dia - Yang Maha Tinggi - berfirman: "Sesungguhnya, ini adalah :artinya , [19 :sabda seorang Rasul." [At-Takwir Jibril, saw. Ajaran Salaf Menurut Firman Allah SWT10Ini adalah kekuatan di sisi Tuhan yang memiliki- Arsy. [At-Takwir: 20]: Dan Dia adalah Allah Maha Suci Dia - Yang Maha Tinggi. [At- Artinya: Jibril, saw, Allah telah :[20 :Takwir

memberinya kekuatan, dan memberinyaAllah adalah tempat dan kedekatan kepada-Nya :Yang Maha Tinggi -. Restoran * [At-Takwir - Para malaikat menaatinya. Dapat dipercaya :[21 [At-Takwir: 21]: Dapat dipercaya dengan,wahyu Allah SWT. Ini adalah deskripsi Jibril saw, jadi dia dapat dipercaya dengan wahyu Allah, dia tidak menambah ataumenguranginya, melainkan dia menyampaikannya sebagaimana diamenerimanya dari Allah SWT. Kemudian Dia berkata: "Dan temannya * - yang berarti :[22 :Muhammad, saw - tidak gila" [At-Takwir ,seperti yang dikatakan orang-orang musyrikdia mengingkari kegilaan darinya. Dan dia - melihatnya": artinya, dia melihat Jibril - saw dalam bentuk malaikatnya, dia melihatnya diatasnya di dataran Mekah(1). (1) Zur . (3232) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari ibn Hubaysh berkata tentang firman AllahSWT: “Kemudian dia berada dua panjang busur panah atau lebih dekat, dan Dia mengungkapkan kepada Hamba-Nya apa yang Ibnu :[9-10 :Dia ungkapkan” [An-Najm ,Mas`ud, semoga Allah senang dengannyamemberi tahu kami: “Dia melihat Jibril dengan (174) (280) enam ratus sayap.” Muslim meriwayatkannya, dan Al-Bukhari juga (3235)meriwayatkannya dari hadits Aishah, yang berkata: “Itu adalah Jibril, yang biasa datang kepadanya dalam bentuk seorang pria, tetapikali ini dia datang dalam bentuk aslinya, dan (290) (177) (287) cakrawala terhalang.” Muslim Ibnu Katsir berkata: “Dan .meriwayatkannya firman Allah SWT: ‘Dan dia benar-benar:melihatnya di cakrawala yang cerah’ berarti Muhammad benar-benar melihat Jibril, yang membawakannya

pesan dari Allah SWT.” Dan Dia—Maha Suci-Nya—menurut gambar yang.diciptakan Allah, memiliki enam ratus sayapEntitas yang jernih" berarti: yang jernih, dan ini" adalah penglihatan pertama yang terjadi di:lembah, dan disebutkan dalam firman-Nya Dia memiliki kekuatan dan kekuasaan yang" besar. Kemudian Dia bangkit (dan Dia berada di tempat tertinggi) lalu Dia mendekat dan turun hingga Dia berjarak dua busur panah atau bahkan lebih dekat lagi (dan Dia mewahyukan kepada Hamba-Nya apa yang Dia) "mewahyukan)." Lihat "Tafsir Ibnu Katsir Al-Manar ed (130/9. Penjelasan Sistem Ha'iyyaDi ufuk” [At-Takwir: 23]: artinya: awan-“awan di langit, ia melihatnya dengan mata kepalanya sendiri. Kemudian Dia - Yang Maha Tinggi - berfirman: “Dan sesungguhnya, Kami telah menurunkannya (kepadanya) keturunanyang lain” [An-Najm: 13]: artinya: Muhammadmelihat Jibril dalam wujud aslinya untuk ﷺkedua kalinya di Pohon Sidat pada Malam Isra melihat ﷺ Mi’raj. Maka Nabi kita Muhammad :Jibril dalam wujud yang Allah ciptakan dua kalisekali di Mekah, dan sekali di majelis tertinggi di Pohon Sidat. Selain itu, Jibril akan datang ,dalam wujud manusia ﷺ kepada Muhammad dan para sahabat akan melihatnya sebagai.manusia karena mereka tidak tahan melihatnyaDalam rupa-Nya yang agung. Ini adalah,dokumentasi rantai transmisi Al-Qur'an Suci yang diterima oleh umat Muhammad, saw, dari Muhammad, dari Jibril, dari Allah SWT, dankarenanya merupakan firman Allah.Adapun tambahannya kepada malaikat dalam firman-Nya: "Sesungguhnya ini adalahperkataan seorang

Rasul yang mulia." (At- dan tambahannya kepada (19 :Takwir Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam dalamfirman-Nya: "Sesungguhnya ini adalah perkataan seorang Rasul yang mulia." (Al- Haqqah: 40-41) maka ini merupakan tambahan pemberitahuan. Maka Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dan Jibril shallallahu ‘alaihi wa‘ sallam keduanya adalah pembawa dan penyampai kalimat-kalimat Allah. 1) (174) (280) Diriwayatkan oleh Muslim dalam bab tentang iman, ketika menyebutkanPohon Bidara Batas: Zur bin Hubaysh berkata atas otoritas Ibnu Mas`ud, semoga Allah senang dengannya: “Hati tidak berbohong tentang apa yang dilihatnya.” Dia berkata: Dia melihat Jibril, saw, dengan enam ratus sayap.Bahasa Indonesia: Ahmad meriwayatkan haditsIbnu Mas`ud dengan rantai periwayatan yang.dapat ditelusuri sampai kepada Nabi (1/460) Ibnu Mas`ud berkata tentang ayat ini: “Dan pasti dia akan turun di lain waktu” di Sidrat al-Muntaqa: Rasulullah (damai dan berkah Allah besertanya) berkata : “Aku melihat Jibril dan dia memiliki enam ratus sayap, yang bersinar daribulunya adalah mutiara dan batu rubi.” Ibnu Katsir berkata: Rantai periwayatannya baik dankuat. Ahmad meriwayatkannya (1/407) melalui rantai periwayatan lain dengan rantai periwayatan yang dapat ditelusuri sampai kepada Nabi (damai dan berkah Allah besertanya) dengan kata-kata: “Aku melihat Jibril di Sidrat al-Muntaqa dan dia memiliki enam ratus sayap.” Dia berkata: H.” Ibnu Katsir berkata: Rantai periwayatannya baik.Keyakinan kaum Salaf terhadap firman Allah.SWTBahasa Indonesia:

Ucapan hanya dikaitkandengan orang yang mengatakannya sebagai pembicara pertama kali, bukan kepada orang yang mengatakannya sebagai penyampai atauutusan; karena ucapan tidak bisa berasal dari tiga orang. Allah telah memberi tahu kita bahwa itu adalah ucapan-Nya. Dia mengaitkannya dengan utusan malaikat dan utusan manusia sebagai tambahan penyampaian saja, dan itu adalah ucapan Allah pada awalnya, dan itu adalah ucapan Jibril dan Muhammad, damai dan,berkah besertanya, menyampaikan dari Allah Yang Mahakuasa. Umat Islam tidak meragukan ini; itu adalah ucapan Allah, yang diwahyukan,dan tidak diciptakan. Allah, Yang Mahakuasa berfirman: {Sesungguhnya, Kami telah,menurunkan kepadamu, [Wahai Muhammad]Kitab (Al-Qur'an)} [Az-Zumar: 2], dan Dia berfirman: {Dan diturunkannya Kitab itu dari:Allah} [Az-Zumar: 1], dan Dia berfirman{Diturunkan dari Tuhanmu oleh Yang Hidup} ,[Al-An'am: 114]. Dan Allah, Yang Mahakuasa,menggambarkannya sebagai firman-Nya sebagaimana Dia berfirman: {Sampai dia mendengar firman Allah} [At-Taubah: 6], dan mereka ingin meninggalkan firman Allah} [Al- Fath: 15]. Maka Dia menggambarkannya sebagai firman-Nya, dan bahwa Dialah yang menurunkannya. Ini adalah pernyataan yang salah; Jibril tidak mengambilnya dari Loh yang,Diawetkan, tetapi dia mengambilnya dari AllahYang Mahakuasa. Ya, itu tertulis di Loh yang:Diawetkan. Allah, Yang Mahakuasa, berfirmanBahkan, itu adalah Al-Qur'an yang kamu hafal“ Dan“ , (dengan baik” (Al-Buruj: 21-22 sesungguhnya, itu

ada di Induk Kitab-kitab di:sisi Kami, agung dan bijaksana” (Az-Zukhruf Al-Qur'an tidak diragukan lagi tertulis di .(4 Loh, tetapi Jibril tidak mengambilnya dari Loh sebagaimana dikatakan oleh Asy'ari - tetapi dia - .mengambilnya dari Allah, Yang MahakuasaHal ini perlu diketahui, karena disebutkandalam akidah Asy’ari. Syekh Muhammad bin -Ibrahim -semoga Allah merahmatinya membantah pernyataan ini dalam sebuah surat tercetak - dan maksudnya: Adapun kaum Asy'ari, mereka berkata: Hal itutertulis di dalam Loh yang Terpelihara, dan Jibril mengambilnya dari Loh yang Terpelihara dan membawanya kepada Muhammad, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian!1) Lihat: Al-Wasitiyyah (hal. 136) beserta komentar semoga Allah , penulisnya melindunginya, diterbitkan oleh Maktabat Al-Ma’arif di Riyadh.Penjelasan Sistem Ha'iyyaDemikian pula dengan fatwa-fatwanya yang iasebut: "Jawaban yang Jelas dan Lurus tentang Tata Cara Turunnya Al-Qur'an yang Mulia," ia menanggapi pernyataan ini dan membatalkannya; karena pernyataan bahwa ia mengambilnya dari Loh yang Terpelihara merupakan sarana menuju kenyataan bahwa Tuhan menciptakannya di dalam Loh yang Terpelihara, sebagaimana dikatakan kaum Jahmiyah, maka ini diambil dari pernyataan kaum Jahmiyah, dan ini adalah pernyataan yangsalah yang harus ditunjukkan.Salah satu sifat Allah—semoga Dia dimuliakan;dan ditinggikan—adalah bahwa Dia berfirman,sebagaimana Dia menciptakan, menyediakan,memberi kehidupan, mematikan, mengatur berkehendak, dan berkehendak.

Dia—semoga Allah Maha Suci—berfirman sesuai dengan.keagungan-Nya, sebagaimana semua sifat-Nya,Dia berfirman kapan pun Dia kehendaki dengan apa pun yang Dia kehendaki, jika Diaberkehendak.Bahasa Indonesia: Perkataan-Nya adalah jeniskuno dan baru terjadi, artinya Dia berbicara kapan saja Dia mau: Dia berbicara dengan Al- Qur'an pada saat wahyu-Nya, Dia berbicarakepada Jibril, Dia berbicara kepada Musa, Dia berbicara kepada Nabi kita Muhammad, damai dan berkah besertanya, pada Malam Isra', dan sebelum itu Dia berbicara kepada Adam, damai besertanya, dan Dia akan berbicara pada Hari Kebangkitan, ketika Dia akan meminta pertanggungjawaban orang-orang, dan Dia akan berbicara kepada orang-orang beriman di.Surga dan mereka akan berbicara kepada-Nya Jadi Dia berbicara dengan ucapan yang jenis kuno dan tidak memiliki awal, seperti semua sifat-Nya, dan itu baru terjadi.Semua kitab suci lain yang diwahyukan kepada para nabi adalah firman Allah - Yang Mahakuasa termasuk Al-Qur'an, yang merupakan kitab - suci yang paling agung. Allah menjadikannyaotoritas tertinggi atas mereka. Itu adalah firman-,Nya - Yang Mahakuasa - dalam kenyataan bukan kiasan. Itu diwahyukan oleh-Nya danbukan ciptaan. Inilah doktrin kaum Sunni, dan mereka menyatakannya secara eksplisit.Umat Islam pada masa para sahabat tidak ragu,akan hal ini, namun ketika hal ini menjadi jelas 1) Lihat: Majmu Fatawa al-Syekh Muhammad ’ bin Ibrahim (149/1) No. 159, yang merupakantanggapan terhadap al-Suyuti dalam kitabnya al-Itqan“.” Keyakinan kaum

Salaf terhadap firman Allah.SWT79Kaum Jahmiyah berkata: Al-Qur'an itu,makhluk. Demikian pula, ketika Mu'tazilah Asy'ari, dan turunannya muncul, kaum Sunni menanggapi mereka dan menjelaskan bahwa Al-,Qur'an diturunkan dan bukan makhluk membantah pernyataan mereka. Karena jika dikatakan: Al-Qur'an itu makhluk, itu berarti bahwa Tuhan tidak berbicara, dan apa yang tidak berbicara bukanlah tuhan. Sebagaimana Ibrahim, saw, berkata kepada ayahnya: "Dan mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak bermanfaat bagimu sedikit pun?" [Maryam 19:42]. Apa yangtidak mendengar dan tidak melihat adalah benda mati. Dalam ayat lain: "Dan kaum Musa mengambil dari sahabat-sahabat mereka seekor anak lembu, tubuhnya yang melenguh. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa anak lembu itu tidak berbicara kepada mereka "?dan tidak menunjukkan kepada mereka jalan [Al-A'raf 7:148]. Anak lembu itu tidak,berbicara kepada mereka karena ia benda mati maka ini menunjukkan bahwa apa yang tidak berbicara bukanlah tuhan. Dan sebagaimana Dia berfirman dalam ayat lain: "Lalu Dia mengeluarkan seekor anak lembu yang melenguh. Mereka berkata, 'Inilah tuhanmu dan tuhan Musa.' Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa anak lembu itu tidak mengembalikan sepatah kata pun kepada mereka?" Artinya: Anak lembu itu tidakberbicara kepada mereka dan tidak memiliki bahaya atau manfaat bagi mereka. (Taha: 88-89 an" ini bukanlah sumber, melainkan versi" Dan (yang diringankan dari yang berat. Asalnyaadalah "bahwa ia tidak kembali," dan oleh karena itu kata

kerja tersebut ditinggikan setelahnya.Kesimpulannya: Dia yang tidak berbicara tidak,layak untuk menjadi tuhan dan keilahian.karena dia adalah seorang yang kontradiktifBagaimana dia bisa memerintah, melarang, danmengatur sementara dia tidak berbicara?! Ini adalah ketidakmampuan Allah - Yang - Mahakuasa - dan Allah - Yang Mahakuasa berfirman: “Katakanlah, ‘Seandainya lautanmenjadi tinta untuk kalimat Tuhanku, lautan itu ”’.akan habis sebelum habis kalimat Tuhanku[Al-Kahfi: 109], dan Dia berfirman: “Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut mengisinya kembali setelah itu, niscayatujuh lautan lagi tidak akan habis, kalimat Allah jadi kalimat , [27 :tidak akan habis.” [Luqman ,Allah yang dengannya Dia memerintahkan melarang, dan mengatur - selalu dan selamanya tidak terhitung dan tidak dapat ditulis oleh -lautan dan pena dunia ini.Penjelasan Sistem Ha'iyya70 Kaum Jahmiyah berkata: "Kalimat Allah ituciptaan." Ini menggambarkan Allah sebagai tak berdaya, bahwa Dia tidak berfirman, tidak memerintahkan, atau melarang. Ini juga menyiratkan bahwa Al-Qur'an ini bukanlah firman Allah. Meskipun Al-Qur'an adalah,sumber dalil utama, jika bukan firman Allah? bagaimana bisa dijadikan dalilIni adalah konspirasi Yahudi, karena asal usuldoktrin kaum Jahmiyah diambil dari orang- orang Yahudi, sebagaimana disebutkan oleh Syekh al-Islam (semoga Allah merahmatinya) dalam Risalat al-Hamawiyyah-nya. Hal ini tidak mengherankan bagi kaum Yahudi (semoga Allah melaknat mereka), yang telah memutarbalikkan firman Allah, mengubah,

dan menggantinya. Ini adalah konspirasi kaumYahudi untuk membatalkan Al-Qur'an di tangan kaum Muslim. Ini adalah doktrin yang keji, dan karena alasan inilah para imam bergegas untuk membantah dan membatalkannya, serta menunjukkan bahwa ini.adalah klaim yang salah dan dibuat-buat Adapun mereka yang mengatakan bahwa masalah keyakinan akan penciptaan Al-Qur'antidak memerlukan perhatian ini, karena itu adalah omong kosong - sebagaimana dikatakan oleh sebagian penulis kontemporer yang cerdas dan mereka yang mengaku sebagai ulama - ini adalah pernyataan yang salah, dan ini adalahmeremehkan masalah serius yang tidak boleh.dianggap enteng .Di dalamnya, tidak ada diskusi yang berlebihanCeramah ini merupakan celaan terhadap para imam yang berkepentingan untuk membantahnya, dan mereka yang disiksa karenanya, seperti Imam Ahmad, dan mereka yang terbunuh di antara mereka karena membantahnya, lalu seseorang datang dan berkata: Ini masalah sepele dan tidak sanggupmenanggung semua ini!,Orang tersebut bodoh dan tidak tahu apa-apaatau dia adalah orang bodoh, cacat, dan tidak.ingin tahu apa-apa (1) Lihat: Al-Fatwa Al-Hamawiyah Al-Kubra edisi Dar Al-Sumai’i ,(232-235 .hlm). Ajaran Salaf Menurut Firman Allah SWT71Ia menanggapi kaum Jahmiyah, Mu'tazilah, dan:Asy'ariyah. Sebagian dari mereka berkataManusia bebas, jangan batasi kebebasan:berbicara dan berekspresi mereka! Artinya Jangan menolak kebatilan, dan jangan menjelaskan kebenaran. Setiap orang punya pendapatnya sendiri, dan setiap orang punya pendapatnya sendiri! Berdasarkan

hal iniDunia sedang kacau balau. Kita harus waspada terhadap rencana jahat dan kejahatan yang .sedang direncanakan terhadap umat IslamPernyataan Naazhim—semoga Allah merahmatinya—(Dan katakan 'tidak diciptakan'): Ini adalah bantahan terhadap kaum Jahmiyah dan orang-orang yang sependapatdengan mereka.Dan firman-Nya: (Kalimat Raja kami): Raja - adalah Raja, dan Tuhan - Yang Maha Tinggi adalah Raja. Allah SWT berfirman: "Maha SuciDia yang di tangan-Nya kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu." [Al-Mulk: 1], dan Dia berkata: "Katakanlah, 'Tuhan adalah Raja kerajaan. Engkau memberikan kerajaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki dan mengambil kerajaan dari siapa pun yang Engkau kehendaki. Engkau meninggikan siapa pun yang Engkau kehendaki dan merendahkan siapapun yang Engkau kehendaki. Di tangan-Mu semua kebaikan. Sesungguhnya, Engkau MahaKuasa atas segala sesuatu. '" [Al-Imran: 26] Jadi Tuhan - Yang Maha Tinggi - adalah Pemilik kerajaan. Adapun raja-raja di antara anak-anak:Adam, kerajaan mereka adalah pinjaman Tuhan memberikannya kepada siapa pun yang Dia kehendaki di antara mereka, lalu Dia mengambilnya dari mereka dan memberikannya kepada yang lain, jadi itu adalah kasus sirkulasi. Adapun kerajaan yang tetap dan permanen yang tidak berubah, itu adalah kerajaan Allah, Yang Maha Tinggi, Yang,Maha Besar. Ketika Hari Kiamat tiba, Allah Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung, akan berfirman: "Kerajaan telah dianugerahkan pada hari ini." Tak seorang pun akan menjawab, dan tak seorang pun akan berbicara. Jika

seseorangmengklaim sesuatu, ia akan berkata: "Kerajaan ini milikku." Kemudian Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung, akan menjawab dan berfirman: "Allah, Yang Maha Esa, Yang Maha Berkuasa." [QS. Al-Ghafir: 16], dan tak seorang pun akan menentangnya. Kerajaan itu milik.Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung Dia hanya memberikan kepada siapa pun yang Dia kehendaki sebagian dari kerajaan untuk,jangka waktu tertentu, kemudian ia meninggalatau kerajaan itu diambil darinya dan dirampas dengan paksa.Penjelasan Sistem Ha'iyya 72 :Naazhim -semoga Allah merahmatinya- berkata (dengan itu): artinya: bahwa Al-Qur'an tidak:diciptakan. Perkataannya: (orang-orang saleh) artinya: para imam saleh mempercayai pernyataan ini. Perkataannya: (dan mereka berbicara dengan jelas): artinya: mereka menjelaskannya kepada orang-orang, dan mereka berkata: Al-Qur'an itu diturunkan dan tidak diciptakan. Mereka tidak tinggal diam dan berkata: ini adalah pendapat, dan membiarkanorang-orang bebas berbicara dan kebebasan berpendapat, bahkan mereka berbicara dengan jelas hingga kejelasan maksimal, dan merekaberdebat dan berdebat, dan mereka menyusun;dan menulis untuk membantah pernyataan ini karena keseriusan dan kekejiannya, dan karena itu termasuk meremehkan Allah - Yang Mahakuasa - jadi orang-orang yang berpengetahuan tidak bisa tinggal diam tentangpernyataan ini atau bersikap lunak padanya.Ucapan Waqifa + Al-Quran173[Ucapan Waqifah dalam Al-Qur’an]4 - Jangan berhenti pada Al-Quran dengan:mengatakan : dikatakan oleh pengikut Jahm dan

Ashja penjelasannya: -Penulis -semoga Allah SWT merahmatinya bersabda: “Janganlah kalian berhenti sejenakdalam Al-Qur’an, dengan mengatakan: Di antara orang-orang Jahmiyah ada yang menyatakan dengan jelas bahwa Al-Qur’an itu makhluk, dan mereka adalah pemimpin orang- orang Jahmiyah. Di antara mereka ada yang mengatakan: Aku tidak mengatakan makhluk!atau non-makhluk, tetapi aku berhenti sejenak Ini adalah setan bisu, karena jika kalian berhenti sejenak, orang-orang akan mengira bahwa Al- Qur’an itu makhluk. Oleh karena itu, klarifikasi,diperlukan. Jika mereka mengatakan: makhluk maka jangan berhenti sejenak, karena itu berartikalian mendukung mereka tetapi tidak menyatakannya dengan jelas. Tidak boleh berhenti sejenak dalam hal ini. Ini adalah ajaran kaum Waqifi, yang tidak mengatakan: makhluk atau non-makhluk. Ini berarti menyembunyikan klarifikasi kebenaran, dan memberikan kemungkinan bagi orang-orang Jahmiyah untuk mengatakan bahwa Al-Qur’an,itu benar, karena belum disebutkan diungkapkan, atau diwahyukan. Jadi, orang yang meragukan apakah Al-Qur’an itu makhluk atau non-makhluk dan berhenti,sejenak, inilah seorang Jahmi. Jika tidak seandainya dia bukan seorang Jahmi, dia akan telah menyatakan dengan jelas dan berkata: Al- Qur'an tidak diciptakan. Namun ia menyembunyikan dirinya dengan berhenti. Ini sebenarnya lebih jahat daripada orang-orangJahm, karena mereka berteriak dan menjelaskan doktrin mereka, tetapiPenjelasan Sistem Ha'iyya} 74|Beginilah cara dia menipu orang-orang agarpercaya bahwa dia saleh, tetapi

dia tidak mampu mengatakan hal seperti itu. Tidaklah cukup,hanya dengan menahan diri; sebaliknyakepalsuan pernyataan ini harus dinyatakan dengan jelas. Perkataannya: (Sebagaimana dikatakan oleh para pengikut Yajmah dan Ashja '): Dia ,menjadikan mereka pengikut kaum Jahmiyahkarena jika mereka bukan pengikut kaum Jahmiyah, mereka tidak akan ragu-ragu, bahkan mereka akan menjawabnya dan menyatakannya,dengan jelas. Seolah-olah kaum Jahmiyah ketika mereka melihat bahwa orang-orang tidak,setuju dengan pernyataan mereka menggunakan tipu daya ini untuk membeli,kepalsuan mereka dengannya. Karena alasan ini,ketika Imam Ahmad ditanya tentang keraguan dia berkata: Jika ini terjadi sebelum kaum,Jahmiyah mengatakan apa yang mereka katakankami akan ragu-ragu. Tetapi setelah mereka mengatakan pernyataan keji mereka, perlu untuk menyatakan dengan jelas kepalsuannya dan membantahnya. Inilah makna dari apa yang dikatakan Imam Ahmad tentang masalahkeraguan tentang pernyataan bahwa Al-Qur'an diciptakan.Perkataannya: (Dan mereka bersikap lunak dan Keberhasilan adalah :(1) (mudah bergaul kelonggaran dan toleransi, artinya: merekabersikap lunak. Dalam beberapa versi: (Dan:mereka murah hati): dari kelonggaran, artinya mereka membiarkan hal ini, dan apakah mereka:murah hati atau mudah bergaul, artinya adalahmereka tidak mencela, tetapi karena mereka setuju dengan perkataan orang-orang Yahmi dan tidak mencela mereka, maka mereka ragu- ragu dalam hal ini. 1- ”Ibn Al-Atheer berkata dalam “Al-

Nihaya Dalam hadits Ali yang mendorong para :(342/2) sahabatnya untuk berperang: Dan berjalanlahmenuju kematian dengan langkah yang berani”,atau gagah berani. “Shajh” berarti “arus deras dan “Shajha” adalah bentuk feminin dariasjah,” yang berarti “hal.” Dan dari sini adalah“ hadits Aisha - semoga Tuhan senang dengannya Dia berkata kepada Ali pada hari Unta ketika) :-dia muncul: Anda memiliki kekuatan, jadi,beranilah), artinya: Anda memiliki kekuatan jadi bersikaplah mudah dan maafkan dengan baik. Itu adalah pepatah umum. Dan dari sini adalah hadits Ibn Al-Akwa’ dalam Pertempuran Dhi Qard: (Anda memiliki kekuatan, jadi beranilah) . Ucapan Waqifa + Al-QuranE - Jangan mengatakan Al-Quran itu diciptakan.dan dibaca.Firman Tuhan menjelaskannya secara lisanpenjelasannya:.Ini adalah mazhab ketiga dalam masalah iniMazhab pertama: Menyatakan secara eksplisit:bahwa Al-Qur'an itu makhluk. Mazhab kedua:Ragu-ragu, sehingga tidak mengatakan diciptakan atau tidak diciptakan. Pendapat ketiga: Mereka mengatakan: Ucapan Al-Qur'an itu makhluk. Maka salah seorang dari mereka.mengatakan: Ucapanku tentang Al-Qur'anMakhluk!Ini sebenarnya adalah tipu daya terhadap klaim bahwa Al-Qur'an itu makhluk. Tidak halal bagimu untuk mengatakan: "Al-Qur'anku itu makhluk," dan tidak halal bagimu untuk ".mengatakan: "Al-Qur'an itu tidak diciptakan Sebaliknya, perlu dijelaskan. Jika kamu mengatakan: "Al-Qur'anku itu makhluk," dan kamu tidak menjelaskannya, maka ini adalah doktrin kaum Jahmiyah. Dan jika kamu mengatakan: "Al-Qur'anku itu tidak diciptakan," maka ini juga

merupakan.dukungan bagi pernyataan kaum Jahmiyah Karena jika kamu mengatakan: "Al-Qur'ankuitu tidak diciptakan," maka kamu telah memasukkan perbuatanmu ke dalam perbuatan Allah, dan menjadikan perbuatanmu tidak,diciptakan. Ini adalah doktrin kaum Qadariyang mengingkari takdir dan menganggap manusia sebagai orang-orang yang merekayasa dan menciptakan perbuatan mereka. Maka perlu dijelaskan dengan mengatakan: Apa yang kamu maksud dengan "Al-Qur'anku"? Apakah,yang Anda maksud adalah ucapan dan bunyinyaataukah yang Anda maksud adalah apa yang diucapkan? Jika yang Anda maksud adalah apa.yang diucapkan, maka itu bukanlah ciptaanSebaliknya, yang diucapkan adalah FirmanAllah, Yang Maha Tinggi. Penjelasan Sistem Ha'iyya- Tetapi jika yang kau maksud adalah pelafalan yang kau ucapkan dengan lidahmu, maka ini,tercipta. Lidahmu tercipta, suaramu tercipta dan ucapanmu tercipta. Tetapi apa yang diucapkan, disampaikan melalui ucapan, ini.berbedaDiciptakan. Maka perlu diuraikan. Mereka:ingin bersifat umum, dengan mengatakan Bacaan Al-Qur'anku diciptakan, atau: Ia tidak diciptakan. Mereka terjerumus dalam tipu daya ini. Maka perlu diuraikan; untuk menghalangi jalan mereka. Itulah sebabnya kaum Sunni mengatakan: Suara adalah suara qari, dan ucapan adalah ucapan Sang Pencipta. Artinya: Apa yangdiucapkan adalah ucapan Allah, tetapi lafal dan,penyampaiannya adalah ucapan makhluk suaranya diciptakan, dan artikulasinya diciptakan. Itulah sebabnya bacaan dan lafalnya berbeda, ada yang baik, ada yang tidak baik, ada

yang baik, ada yang tidak baik. Ini adalah bukti:bahwa suara itu diciptakan. Para qari berbedaada yang diberi suara yang bagus, dan ada yang kurang dari itu. Adapun ucapan Allah - Yang Mahakuasa - harus berada pada puncak kesempurnaan. Kita seharusnya tidak masuk kedalam hal ini, tetapi merekalah yang memaksa umat Islam untuk melakukan ini. Itu harus diwahyukan dan diklarifikasi. Sungguh ini merupakan musibah yang hakiki. Kalau saja Allah tidak mengutus para Imam untuk menjelaskannya, niscaya manusia banyak yangakan bingung dalam masalah ini.Doktrin mereka ada tiga:Pertama: Ajaran kaum Jahmiyah yang mengatakan bahwa Al-Quran adalah makhluk.Kedua: Doktrin Waqifi. Ketiga: Doktrin kaum verbalis, yang mengatakan: Verbalisasi Al- Qur’an bersifat makhluk atau tidak makhluk.Ucapan Waqifa 4 Al Quran 77:Kami katakan kepada mereka: Perlu dijelaskanJika kalian ingin mengucapkan suara, maka ini adalah ciptaan, dan jika kalian menginginkan apa yang diucapkan dan dibacakan, maka itu,adalah firman Allah, bukan ciptaan. Karena itu disebutkan dalam hadis: "Hiasilah Al-Qur'an dengan cahaya kalian," dan pembaca Al-Qur'an diminta untuk memperindah suaranya dengan Al-Qur'an. Ia menyukai suara yang indah saat membaca Al-Qur'an: Ia mendengarkan Abu Musa al-Asy'ari radhiyallahu 'anhu ketika salat malam, karena Allah telah menganugerahkan.kepadanya suara yang indah, sehingga Nabi saw pun mendengarkannya. Maka ia pun memerintahkan Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu agar membacakan Al-Qur’an untuknya, sedangkan Abdullah bin

Mas’ud mendengarkannya. Maka Abdullah bin Mas’ud berkata, “Sesungguhnya aku lebih suka mendengarnya dari orang lain.” (3) Maka Abdullah bin Mas’ud pun membacakan Al- Qur’an dari awal surat An-Nisa’. Maka.merdulah suaranya ketika membaca Al-Qur’anDan merdu pula suara yang dimilikinya itu merupakan nikmat dari Allah SWT. (1) Diriwayatkan oleh Abu Dawud (1468), al- Ibn Majah , (179/2) Nasa’i dalam al-Mujtaba Ahmad dalam al-Musnad (4/283), al- ,(1342) Bayhaqi dalam al-Sunan al-Kubra (2/53), al-Darimi (2/565), al-Hakim dalam al-Mustadrak dan Abu Ya’la dalam al-Musnad ,(762 ,76/1) Diriwayatkan oleh al-Bukhari (2) .(245/3) dan Muslim (236) (793) dari Abu Burdah (5048) dari Abu Musa, semoga Allah meridhoinya. (3)Diriwayatkan oleh al-Bukhari (4582) dan,Muslim (248) (800) dari Abdullah ibn Mas’ud semoga Allah meridhoinya.Penjelasan Sistem Ha'iyya178Melihat Tuhan Yang Maha Esa6- Dan katakanlah: "Allah menampakkan diri-".Nya kepada makhluk dengan terang-terangan Sebagaimana bulan purnama tidak pernahbersembunyi, dan Tuhanmu lebih jelasPenjelasan: Pendahuluan: Inilah persoalan melihat Tuhan - Yang Mahakuasa - apakah makhluk melihat Tuhan atau tidak melihat-Nya? Kaum Jahmiyah danMu'tazilah sama-sama mengingkari melihat- Nya dan berkata: Tuhan tidak terlihat, karena:melihat adalah untuk tubuh. Mereka berkata,Tuhan bukan tubuh, jadi Dia tidak terlihat! Jadi mereka sepenuhnya mengingkari melihat-Nya.di dunia ini dan di akhirat Akhirat, kita memohon kepada Tuhan untukkebaikan. Ada yang berkata: Tuhan terlihat di dunia dan

akhirat. Ini pendapat sebagian Sufi.Pernyataan ketiga—yang merupakan—pernyataan yang benar—adalah bahwa Allah Yang Mahakuasa dan Maha Tinggi—akan terlihat di akhirat. Para penghuni surga akanmelihat-Nya, sebagaimana telah diriwayatkan. dalam banyak hadis dari Rasulullah (saw),Adapun di dunia ini, Dia tidak akan terlihat,karena manusia tidak sanggup melihat-NyaMaha Suci-Nya, di dunia ini. Dan ketika Dia...bertanya 1. Ibnu Abi al- Izz berkata dalam Sharh al- :edisi al-Risalah (217 .hal) Tahawiyyah Hadits-hadits tentang penglihatan tersebut“diriwayatkan oleh sekitar tiga puluh sahabat, dan siapa pun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang mereka akan yakin bahwa Rasulullah saw. telah mengatakannya…” Akhir kutipan. Ia juga berkata (hal. 215): “Adapun hadits-hadits dari Nabi saw. dan para sahabat beliau saw., yang menunjukkan penglihatan tersebut, semuanya mutawatir, diriwayatkan oleh para penulisShahih, Musnad, dan Sunan.” Lihat komentar (80 .berikut (hal. Melihat Tuhan Yang Maha Esa79 Adapun akhirat, Allah akan menganugerahkankepada para penghuni surga kekuatan untuk—melihat Tuhan mereka—Yang Mahakuasa sebagai suatu kehormatan bagi mereka. Karena mereka beriman kepada-Nya di dunia ini tetapi tidak melihat-Nya, Allah memuliakan mereka dengan menurunkan surga kepada mereka agar,mereka dapat menikmati melihat-Nya sebagaimana yang ditunjukkan oleh Al-Qur'andan Sunnah yang terus-menerus. Musa - saw - melihat Tuhan - Yang Mahakuasa ,di dunia ini: “Ia berkata, ‘Ya Tuhanku

-perlihatkanlah [diriku] agar aku dapat melihat-Mu.’ Ia berkata, ‘Engkau tidak akan melihat- Ku, tetapi lihatlah gunung itu; jika ia tetap di ’.tempatnya, niscaya engkau akan melihat-KuMaka tatkala Tuhannya menampakkan diri kepadanya, Dia meratakan gunung itu, dan Musa pun pingsan. Maka tatkala ia sadar kembali, ia berkata, ‘Aku telah bertobat kepada- Mu, dan aku adalah orang pertama yang beriman.’” (3* [Al-A’raf: 143]), gunung yangkeras itu menjadi debu karena keagungan Tuhan - Yang Mahakuasa - jadi bagaimana mungkin manusia dapat melihat Tuhan?! Initerjadi di dunia ini.Adapun orang-orang kafir, karena mereka tidakberiman kepada-Nya di dunia ini, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menghalangi.mereka untuk melihat-Nya pada hari kiamatAllah SWT berfirman: “Sesungguhnya mereka tidak akan melihat perhiasan mereka pada hariitu.” [Al-Mutaffifin: 15]. Jadi, jika orang-orang kafir terhalang dari melihat Allah, maka dipahami darinya bahwa orang-orang beriman tidak akan terhalang dari melihat Tuhanmereka. Jika tidak, orang-orang kafir dan orang- orang beriman akan sama di akhirat, dan Allah membedakan antara mereka dan memuliakanorang-orang beriman dengan menampakkanDiri-Nya kepada mereka, artinya: Dia menampakkan diri kepada mereka - Maha Suci ,Dia - sebagaimana layaknya Keagungan-Nya maka mereka melihat-Nya dengan jelas denganmata mereka, dan mereka tidak dizalimi dalam,melihat-Nya, dan mereka tidak dizalimi. Yaitu mereka tidak akan berkerumun untuk melihat- Nya. Mereka akan melihat-Nya dengan jelas melalui mata mereka, sebagaimana mereka

melihat matahari ketika matahari terbenamtanpa awan di depannya, dan sebagaimana mereka melihat bulan pada malam purnama. Ini merupakan perumpamaan antara melihat,dengan melihat, bukan melihat dengan melihatsebagaimana ditegaskan dalam hadis-hadis. Rasulullah (saw)Inilah doktrin kaum Sunni tentang melihatTuhan Yang Maha Esa.Penjelasan Sistem Ha'iyya :Dan Allah - Yang Mahakuasa - berfirman Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik" "akan mendapatkan-Ku dan lebih banyak lagi[Yunus: 26]. Surga adalah yang terbaik, dan,lebih banyak lagi adalah melihat wajah Allah sebagaimana dalam Shahih Muslim. Dan sebagaimana Allah SWT berfirman: "Mereka akan mendapatkan apa pun yang mereka inginkan di dalamnya, dan pada sisi Kami ada lebih banyak lagi" [Qaf: 35]. Dan mereka akan mendapatkan apa pun yang mereka inginkan di:Surga, dan pada sisi Kami ada lebih banyak lagi yaitu melihat Allah - Yang Mahakuasa. Dan sebagaimana firman Allah SWT: {Wajah-wajah di Hari Kiamat akan berseri-seri} [Al- Qiyamah: 22] dari kesegaran yang berarti:kegembiraan, hingga tatapannya [Al-Qiyamah dengan mata mereka; karena jika tatapan itu [23 transitif dengan (kepada) maka itu berartimelihat dengan mata, dan jika transitif dengan dirinya sendiri (mereka memandang) maka itu berarti berhenti dan menunggu, dan jika transitif dengan (di); sebagaimana firman Allah SWT: {Apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi* [Al-A’raf: 185], maka maknanya adalah perenungan dan pertimbangan. Maka dapat disimpulkan dari sini bahwa tatapan:1 - Jika transitif dengan

dirinya sendiri, maka ,artinya: menunggu. 2 - Jika transitif dengan (fi) .maka artinya: berpikir dan mempertimbangkan:Jika transitif dengan (ila), maka artinya - 3.melihat dengan mata. Aturannya. Ini dia (1) dari (181) (297) Diriwayatkan oleh Muslim (2) .hadits Suhaib, semoga Allah meridhoinyaLihat pembahasan penggunaan transitif melihatdengan “di” dan “ke” serta maknanya dalamKomentar Ibn Abi al-Izz tentang al-“ Dia berkata .(209 .Tahawiyyah” (hal sebelumnya: “Menambahkan pandangan kewajah, yang merupakan tempatnya dalam ayat ini, dan penggunaan transitifnya dengan alat eksplisit “ke” dalam melihat mata, dan menghilangkan ucapan dari indikasi apa pun yang menunjukkan sesuatu selain realitas dan pokok bahasannya, jelas bahwa Allah bermaksud dengan itu pandangan mata di wajah kepada Tuhan, semoga Dia dimuliakan dan ditinggikan. ” Akhir kutipan. Melihat Tuhan Yang Maha Esa181Dalam ayat di hadapan kita, ia transitif dengan (ke): “Memandang kepada Tuhannya.” Ini berarti melihat dengan mata. Adapun pernyataan Allah, Yang Maha Tinggi, “Tangan kiri tidak dapat menggenggam-Nya, sedangkan tangan yang tersembunyi dapat menggenggam- Nya.” [Al-An`am: 103], maka menggenggam tidak sama dengan melihat. Anda melihat matahari dan merasakannya, tetapi Anda tidak menggenggamnya, artinya Anda tidak mencakupnya. Anda tidak mencakup apa yang.terlihat dari setiap sisi, tetapi Anda melihatnya Jadi orang-orang beriman akan melihat Tuhanmereka pada Hari Kiamat, tetapi mereka tidak akan menggenggam-Nya, artinya mereka tidak akan menggenggam

kebesaran-Nya, Maha Suci-Nya, dan mereka juga tidak akan mencakup-Nya dalam pengetahuan. Anda akan melihat matahari, tetapi Anda tidak akan meliputi massanya dan pipinya. Ini adalah,ciptaan, jadi bagaimana dengan Sang Pencipta Maha Suci-Nya?! Pengingkaran terhadap pengingkaran bukanlah pengingkaran terhadap melihat. Sebaliknya, mereka mengatakan bahwa penolakan terhadap pemahaman menunjukkan,bahwa Dia terlihat, tetapi Dia tidak dipahami artinya Dia, Maha Suci Dia, tidak dapat dicakup. Pernyataan Allah kepada Musa, "Kamu sekali-kali tidak akan melihat-Ku" [Al-A'raf: 143],tidak berarti penolakan permanen. Sebaliknya "?Kamu sekali-kali tidak akan melihat-Ku" berarti: di kehidupan kedua, sebagaimana dibuktikan oleh fakta bahwa melihat-Ku dipastikan di akhirat. Para ahli bahasa mengatakan bahwa kata "lan" tidak berarti penolakan permanen, melainkan penolakansementara. Pernyataan Naazhim – semoga Allah SWT :merahmatinya – ialah: (Dia menampakkan diri) maksudnya Dia menampakkan diri – Maha Suci Dia – dan tabir disingkirkan dari-Nya – Maha Suci Dia. Sabda beliau— semoga Allah SWTmerahmatinya—"Sebagaimana bulan purnama,tidak tersembunyi": Ini diambil dari sabda Nabi semoga Allah SWT memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Kalian akan melihat Tuhan kalian sebagaimana kalian melihat bulan ini pada malam penanaman." Malam bulan…purnama adalah: malam (1) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (7439) dan ,dari Abu Sa`id Al-Khudri (183) (302) Muslim semoga Allah meridhoinya. Diriwayatkan oleh dari (182) (299) Al-Bukhari (7437) dan

Muslim Abu Hurairah, semoga Allah meridhoinya: =Penjelasan Sistem Ha'iyya 82Malam kelima belas atau keempat belas, yaitu malam-malam bulan purnama, dan pada malam-malam tersebut bulan purnama, karena bulan tampak lemah di awal bulan, kemudian membesar hingga purnama pada malam-malam bulan purnama, kemudian mulai mengecil hingga menjadi bulan sabit. Allah SWT,berfirman: {Dan bulan itu menurut panjangnyaberubah-ubah bentuknya hingga kembali seperti tangkai kurma yang kering.} [Yasin: 39] Tangkai kurma yang kering adalah tangkai kurma dari pohon kurma yang kamu lihat melengkung ketika kering, sehingga bentuk bulan sabitnya seperti tangkai kurma yangkering.= - " Apakah kalian merasa kesulitan melihat bulan pada malam tanam...?" Diriwayatkan oleh (210) Al-Bukhari (554, 573, 4851) dan Muslim dari Jarir bin Abdullah Al-Bajali, semoga (633) Allah meridhoinya: (Kalian akan melihat Tuhan...kalian)Melihat Tuhan Yang Maha Esa183- Dia tidak lahir dan dia bukan seorang ayah ,Tidak ada yang seperti Dia, Yang Maha Tinggi.Yang Maha Agungpenjelasannya:Hal ini diambil dari firman Allah SWT dalam,Surat Al-Ikhlas, dengan menyebut nama Allah:Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Katakanlah, 'Dialah Allah, Yang Maha Esa, dan'' Allah, Tempat berlindung yang kekal. Dia tidak beranak, tidak dilahirkan, dan tidak ada yang setara dengan-Nya.' Dinamakan Surat Al-Ikhlas''.karena murniDengan monoteisme. - Al-Qur'an terbagi menjadi tiga bagian: 1Tauhid, yaitu informasi tentang Allah danibadah-Nya, serta larangan menyekutukan- Nya. 2 -

Perintah dan larangan, yaitu halal dan haram serta hukum-hukumnya. 3 - Informasi tentang para rasul dan umat, masa lalu dan masadepan, surga dan neraka. Perputaran ini diakhiridengan bagian pertama, yaitu informasi tentang - Allah - Yang Mahakuasa dan Maha Tinggi dan itu adalah tauhid; oleh karena itu, ia setaradengan sepertiga Al-Qur'an dalam hal.keutamaan, karena ia murni (1) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5013) dari Abu Sa`id Al-Khudri, semoga Allahmeridhoinya, dengan mata rantai periwayatan yang dapat ditelusuri hingga ke Nabi, semogaAllah memberkatinya dan memberinya kedamaian , dengan kata-kata: “Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, itu setara:dengan sepertiga Al-Qur'an…” dan (5015)Apakah salah seorang di antara kalian tidak“ mampu membaca sepertiga Al-Qur'an dalam satu malam?” Ini sulit bagi mereka dan mereka berkata: “Siapa di antara kami yang dapat melakukan itu, wahai Rasulullah?!” Dia berkata: “Tuhan, Yang Maha Esa, Tempat Perlindungan Abadi, adalah sepertiga Al- Qur'an…”Muslim meriwayatkan dari hadits Abu Hurairah Aku “ :(812) radhiyallahu ‘anhu (262) .membacakan untukmu sepertiga Al-Qur’an Bukankah itu sama dengan sepertiga Al-Qur’an?!” Dan dari hadits Abu al-Darda Apakah salah “ :(811) radhiyallahu ‘anhu (259) seorang di antara kalian tidak mampu membacasepertiga Al-Qur’an dalam satu malam…”Penjelasan Sistem Ha'iyya Demi Keesaan Allah - Yang Mahakuasa - inilah .alasan penamaannya sebagai Surah Al-IkhlasSurah ini mengandung penyangkalan dan,penegasan, yang meniadakan

kekurangan Allah dan menegaskan kesempurnaan-Nya - Yang ,Mahakuasa dan Maha Agung -: Katakanlah Dialah Allah, Yang Maha Esa": Ini adalah"penegasan, dan Allah adalah Tempat Tinggal yang Abadi: Ini adalah penegasan. Dia tidakberanak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada.bagi-Nya yang setara: Ini adalah penyangkalan,Maka Dia meniadakan kekurangan dari-Nya.dan menegaskan kesempurnaan-Nya Pernyataan-Nya, "Allah adalah Esa": berarti: Dia adalah Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam Ketuhanan-Nya, maupun dalam keilahian- Nya, maupun dalam nama-nama dan sifat-sifat-.Nya. Dia adalah Esa dalam tiga jenis tauhid:"Pernyataan-Nya, "Allah adalah Pembalut berarti: Yang kepada-Nya makhluk membalut dan mencariKebutuhannya Lalu dia mengingkarinya dengan berkata: “Diatidak melahirkan,” maksudnya: Dia tidak – mempunyai anak, maka Dia – Maha Suci Dia sangat jauh dariIni adalah tanggapan bagi mereka yang menegaskan bahwa Tuhan memiliki seorang putra, dan mereka adalah: - Orang-orang Kristen, yang berkata: Al-Masih adalah putra Tuhan. - Sebuah tanggapan bagi orang-orang .Yahudi yang berkata: Aziz adalah putra TuhanSebuah tanggapan bagi orang-orang musyrik -yang berkata: Para malaikat adalah putri-putriTuhan, jadi mereka menjadikan Tuhan anak-anak perempuan, meskipun mereka membenci:mereka. Tuhan Yang Mahakuasa berfirmanDan mereka mengaitkan kepada Tuhan apa" yang mereka benci" [An-Nahl: 62]. Jadi merekamembenci anak perempuan, jadi bagaimana mereka bisa menjadikan mereka Tuhan - Yang Mahakuasa dan Maha Tinggi

-?! Tuhan Yang Mahakuasa berfirman: "Dan lidah mereka".menggambarkan kebohongan bagi mereka [An-Nahl: 62], dan Dia berkata: "Atau apakah itu putri-Nya, dan Anda memiliki seorang"?putriMelihat Tuhan Yang Maha Esa:Anak-anak laki-laki (At-Tur: 39), artinyaKamu menganggap-Nya memiliki anak perempuan, padahal kamu membenci anak:*perempuan, dan kamu memiliki anak laki-laki dan kamu khusus bagi anak laki-laki yang kamucintai. Dan Allah SWT berfirman: *Dan mereka menganggap-Nya apa yang mereka benci danlidah mereka berkata dusta kepada mereka. Dan Dia - Yang Maha Tinggi - berfirman: {Dan mereka menganggap-Nya, dari hamba-hamba-Nya, sebagian} [Az-Zukhruf: 15], karena anak adalah bagian dari bapak. Maka mereka menyamakan Allah - Yang Mahakuasa - dengan makhluk, dan mereka menganggap-Nya.Anak laki-laki itu, dan Dia jauh dari hal itu :Kemudian Dia - Yang Maha Tinggi - berkata Atau orang yang tumbuh dalam perhiasan dan":tidak jelas dalam perdebatan?" [Az-Zukhruf Wanita itu tumbuh dalam perhiasan karena :[18 ,dia membutuhkan perhiasan, jadi dia kurang dan dia tidak jelas dalam perdebatan: Ketikaperselisihan dan diskusi terjadi, wanita itu menjadi lemah, jadi dia tidakIa dapat mengajukan gugatan atas namanya sendiri; oleh karena itu, ia biasanya menunjuk seseorang untuk mengajukan gugatan atas namanya. Allah SWT berfirman: {Dan mereka telah menjadikan Talaikah, yaitu putri-putri.Abdurrahman, sebagai saksi di belakang merekaKesaksian mereka akan dicatat, dan mereka akan [19 :ditanya.} [Az-Zukhruf

Kaum politeis menggambarkan Tuhanmemiliki anak perempuan, dan kaum Kristen menggambarkan Tuhan memiliki seorang putra, dan dia adalah Al-Masih Isa, putra Maryam - damai dan berkah besertanya - dan dia adalah hamba dan utusan Tuhan; dan diaberkata, “Sesungguhnya, aku adalah hambaTuhan; aku menginginkan Kitab dan Dia telah,menjadikan aku seorang nabi.” [Maryam: 30] Dia tidak lain hanyalah seorang hamba yang“ telah Kami berikan kepadanya nikmat danmenjadikannya teladan bagi Bani Israel.” [Az- Zukhruf: 59], jadi Isa adalah hamba dan utusan Tuhan dan kalimat-Nya yang Dia berikankepada Maryam dan roh, dan dia bukan putra ,Tuhan - Yang Mahakuasa - karena Tuhan maha suci Dia, tidak beranak dan tidak diperanakkan. [Al-Ikhlas: 3] Dia - maha suci Dia - tidak memiliki awal, sebagaimana Dia tidak memiliki akhir. Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam biasa berdoa dan bersabda, “EngkaulahYang Awal, maka tidak ada sesuatu pun ,sebelum-Mu, dan Engkaulah Yang Akhirmaka tidak ada sesuatu pun setelah-Mu, dan Engkaulah Yang Nyata, maka tidak ada sesuatu pun di atas-Mu, dan Engkaulah Yang Tersembunyi, maka tidak ada sesuatu pun di”.bawah-MuPenjelasan Sistem Ha'iyyaSesuatu” merupakan sifat-sifat Tuhan, Yang“Mahakuasa, Dia adalah Yang Awal, tidak berawal, kekal, dan tidak berakhir. Segala puji.bagi-NyaDan ayolah. :"Allah SWT berfirman: "Dan Dia tidak beranakIni meniadakan sekutu dan rupa, karena anak itu.serupa dengan ayahnya dan sekutu baginyaLagipula, anak itu hanya lahir karena - kebutuhan, dan Allah - Yang Maha Tinggi jauh dari itu. Dia Maha Bebas dari

kebutuhankeduanya, di langit dan apa pun yang ada di bumi. [Yunus: 68] Maka Dia - Yang Maha ,Tinggi - Maha Bebas dari kebutuhan akan anak tetapi bagimu, kamulah yang membutuhkananak. Orang yang tidak memiliki anak adalahorang yang lemah dan tak berdaya, dan iamembutuhkan anak untuk membantunya.Dan firman Yang Mahakuasa: "Dia tidakberanak": Ini adalah penyangkalan terhadap permulaan. Dan firman Yang Mahakuasa: "Dan:"tidak ada yang sebanding dengan-Nya,Sebanding" berarti: serupa atau setara. Jadi" Allah - Yang Mahakuasa - tidak memiliki yang serupa atau setara, artinya: tidak ada yang dapat menyamai-Nya - segala puji bagi-Nya. ,Atau setara dengannya, atau serupa dengannyaatau setara dengannya sama sekali. Dan AllahSWT berfirman: "Tidak ada sesuatu pun yang maka ini , (11 :serupa dengan-Nya" (Asy-Syura .merupakan pengingkaran terhadap keserupaanMirip dan setara. Allah SWT berfirman: "Tahukah kamu tentang"?seseorang yang memiliki nama yang sama (Maryam: 65), artinya, tahukah kamu tentang seseorang yang setara dengan-Nya—Maha Suci-Nya—dan benar-benar setara dengan- Nya?! Ini bukan berarti tidak boleh ada yang.dipanggil dengan namanya, seperti raja Dan sayang. Maka kata-kata Naazhim – semoga Allah SWT merahmatinya – (dan dia tidak dilahirkan dan dia bukan ayah): Ini diambil dariSurat Al-Ikhlas, yang berisi: penegasan tentang Keesaan dan Kecukupan Allah – Yang Maha Tinggi – dan penolakan terhadap (1) dari (2713) Diriwayatkan oleh Muslim (61) Abu Hurairah radhiyallahu ‘ anhu. Melihat Tuhan Yang Maha EsaAVPutra dan

Bapa berasal dari-Nya, Maha Suci-Nya, dan penyangkalan terhadap segala kemiripan atau keserupaan dengan-Nya - Maha Suci-Nya - maka tiada sesuatu pun dari ciptaan- Nya yang menyerupai-Nya.Penjelasan Sistem Ha'iyya 88Kaum Yahmi mengingkari bahwa para hambanya akan melihat Tuhan mereka.8- Orang Yahmite mungkin menyangkal hal ini, tapi kita punyaSesuai dengan apa yang kami sampaikan, ada.hadits yang tegas9- Diriwayatkan oleh Jarir atas wewenangMaqal Muhammad Maka katakanlah seperti yang dia katakan, maka .kamu akan berhasil penjelasannya:Orang Jahmi mungkin mengingkari melihat Allah - Yang Mahakuasa - di akhirat, tetapi ia tidak memiliki bukti untuk itu. Kita memilikibanyak hadis mutawatir yang membuktikan penglihatan tersebut, diriwayatkan olehsekelompok sahabat, semoga Allah meridhoi mereka. Ibnul Qayyim - semoga Allah merahmatinya - mengutipnya dalam kitabnya Hadi al-Arwah ila Bilad al-Afrah," sebuah kitab"tentang Surga, deskripsinya, dan apa yang ada di dalamnya. Ia menyebutkan melihat Allah, dan mengutip hadis mutawatir tentang hal itu beserta konteksnya, rantai periwayatan, dan para -perawi. Penulis - semoga Allah merahmatinya berkata: (Diriwayatkan oleh Jarir)): Dia adalah.Jarir bin Abdullah al-Bajali (1) Lihat “Hadi al-Arwah” - Bab Enam Puluh Lima (hal. 196) terbitan Dar al-Kutub al- -Ilmiyyah. Ibnul Qayyim -rahimahullah berkata: “Surat ini adalah surat yang palingmulia di antara surat-surat Kitab Suci, paling utama dalam penghormatan, paling utama dalam keutamaan, dan paling disukai oleh para ahli Sunnah dan

Jemaat, dan paling sulit bagi para ahli bid’ah dan sesat. Itulah tujuan yang,diperjuangkan oleh orang-orang yang berjihad yang diperjuangkan oleh orang-orang yangberlomba-lomba, dan yang diperjuangkan oleh Telah (2) ”.orang-orang yang bekerja disebutkan sebelumnya dalam wisuda hadits- (82 .hadits penglihatan (hal. Kaum Jahmites menyangkal bahwa para hambamelihat Tuhan mereka189Semoga Allah meriwayatkannya, dia termasuk perawi dari kalangan sahabat, kalau tidak, telah.diriwayatkan oleh yang lain Sahabat, penulis - semoga Allah SWT merahmatinya-contoh saja. hanya ingin memberikan (Dari Muhammad): Artinya, Jarirmeriwayatkannya dari Muhammad, Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, yang bersabda: “Katakanlah apayang dikatakan Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, niscaya kamu akan berhasil.” Katakanlah apa yang dikatakan Rasulullah , semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, niscaya kamu akan berhasil. Dan janganlah kamu membantah perkataan Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, agar kamu tidak rugi, karena Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, tidak berbicara menurut hawa nafsunya. Ia hanyalah wahyu yang diwahyukan. (An-Najm: 4) Makaperkataannya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, adalah agar tidak ada keraguan di dalamnya.Penjelasan Sistem Ha'iyyaDoktrin kaum Yahmi ada di tangan TuhanYangMaha Esa10- Orang Yahmite juga dapat

mengingkari.sumpahnyaKedua tangannya penuh dengan kebajikan penjelasannyaAl-Jahmi: adalah orang yang mengikuti ajaranJahm bin Safwan, yang mengambil ajarannyaDari al-Ja'd bin Dirham. Pernyataan Naazhim -semoga Allah merahmatinya-: (Dan orang-orang Jahm boleh mengingkari): artinya: para pengikut Jahm mengingkari nama-nama dan sifat-sifat, dan ini termasuk ajarannya yang buruk, selain itu ia memiliki ajaran yang buruk dalam beberapa hal, termasuk pengingkaran:nama-nama dan sifat-sifat. Pernyataannya(dan): ini untuk penekanan, seperti: salat telah:dimulai, dan dari sinilah firman Allah SWT Sesungguhnya Allah telah mendengar ucapan",orang-orang yang berkata, 'Allah itu fakir sedangkan kami kaya. Catatlah apa yang mereka (mungkin) datang , [181 :katakan.'" [Ali-Imran untuk penekanan, yang memang dimaksudkandi sini, dan datang untuk pengurangan, seperti: orang kikir boleh jadi dermawan, ini untuk pengurangan. Di sini, ini bukan untuk pengurangan, melainkan untuk penekanan;Sebagaimana firman Allah SWT:Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang " ini untuk , [18 :yang menahan diri" [Al-Ahzab :penekanan. Pernyataan beliau: (juga): artinyasebagaimana ia mengingkari melihat Allah SWT, ia juga mengingkari penegasan tangan Allah SWT.Doktrin Jahmite + tangan Tuhan Yang Maha Esa [91Tuhan, Yang Mahakuasa, memiliki sifat-sifathakiki seperti: tangan, wajah, kaki, dan jari, dan:Dia juga memiliki sifat-sifat aktual seperti turun, duduk, berbicara, dan menciptakan.Maka, segala sesuatu yang dibuktikan oleh dalil-dalil tentang sifat-sifat Allah, maka kita

buktikan kepada Allah - Yang Mahakuasa dan Maha Agung - berbeda dengan mereka yang ,mengingkari nama-nama dan sifat-sifat Allahyang dipimpin oleh kaum Jahmiyah, dan berbeda dengan mereka yang disamakan dengan mereka yang bersikap ekstrem dalam menegaskannya, sampai-sampai menyamakan .sifat-sifat Allah dengan sifat-sifat ciptaan-Nya.Mereka berada di pihak yang berseberangan Yang pertama telah bersikap ekstrem dalam transendensinya sampai-sampai mengingkari nama-nama dan sifat-sifat Allah, dan yang terakhir telah bersikap ekstrem dalam menegaskannya sampai-sampai menyamakanAllah dengan ciptaan-Nya.Kaum Sunni dan masyarakat berada di tengah-.tengah antara kedua kelompok tersebut Mereka membenarkan bagi Tuhan apa yang telah Dia tetapkan bagi Diri-Nya, yaitu sifat-sifat Diri dan sifat-sifat perbuatan, bertentangan dengan kaum Mu'attilah, dan membenarkan tanpa mempersamakan, bertentangan dengan kaum antropomorfis; sebagaimana Allah SWT berfirman: "Tidak ada sesuatu pun yang serupadengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagiMaha Melihat" (Asy-Syura: 12). [11Ucapannya: "Itu bukan ghetto, melainkan sesuatu": Ini adalah bantahan terhadap aktris tersebut. Dan ucapannya: "Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat": Ini adalah bantahan terhadap Mu'attilah. Ini adalah doktrinAhli Sunnah dan Jemaat. Allah - Yang Mahakuasa - memiliki sifat-sifat ,intrinsik dan sifat-sifat aktif, seperti naik, turun.menciptakan, memberi rezeki, dan berfirman ,Semua ini termasuk sifat-sifat perbuatan-NyaMaha Suci Dia. Di antara sifat-sifat intrinsik- Nya adalah dua tangan,

dan penegasan- keduanya telah disebutkan dalam firman Allah Yang Mahakuasa - dan dalam Sunnah Rasulullah - semoga Allah memberkahinya dan . memberinya kedamaian Sebagaimana Allah SWT berfirman: “Danlangit dilipat di tangan kanan-Nya” [Az- Zumar: 67], dan Allah SWT berfirman:Penjelasan Sistem Ha'iyya| 92 * Ia bertanya: "Apa yang menghalangimu untukbersujud kepada apa yang telah Aku ciptakan,dengan tangan-Ku?" [hlm. 75] artinya: Adam saw. Dan dalam hadis: "Tangan Allah Maha Kaya dengan karunia malam dan siang." Danhadis-hadis shahih lainnya yang menegaskan kedua tangan tersebut, dan tangan Allah - Yang Mahakuasa dan Maha Agung - beserta maknanya yang umum dalam bahasa Arab.Mereka adalah dua tangan yang nyata, tetapi,tidak seperti tangan makhluk. Melainkan mereka adalah tangan yang sesuai dengan keagungan dan kebesaran Allah. Hanya Allah SWT yang mengetahui hakikat mereka. Kami menegaskan makna sejati mereka dan menolak segala bentuk penyerupaan atau perbandingandengan mereka. Mereka tidak menyerupai tangan makhluk. Inilah ajaran Ahlussunnah wal Jamaah, sesuai dengan Kitab Allah dan Sunnah Rasulullah saw . Kedudukan mereka dalam halini sama dengan kedudukan mereka dalam nama-nama dan sifat-sifat Allah SWT lainnya. Adapun orang-orang yang mengingkari tangan,Allah, yang Maha Kuasa dan Maha Agung sebagaimana mereka mengingkari sifat-sifat- Nya yang lain, maka mereka mengartikan tangan itu sebagai kekuasaan atau keberkahan.Mereka menafsirkannya sebagai kekuatan, dan

berkata: Arti dari "ketika Aku menciptakan dengan tangan-Ku" adalah: dengan kekuatan- Ku! Mereka diberi tahu: Tuhan - Yang Mahakuasa - menyebutkan tangan dalam bentuk ganda, begitu pula Tuhan - Yang ...Mahakuasa - memiliki Dua kekuatan atau satu kekuatan?! Jawabannyacuma satu: Tuhan punya satu kekuatan, dan tidak tepat kalau kita bilang kepada-NyaDua kekuatan1) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4684, 7419)dan Muslim (36) (993), dari Abu Hurairah) radhiyallahu ‘anhu. Dan dalam hadits Muslim Dan di tangannya yang lain ada “ :(993) (37 kepalan tangan, yang mengangkat danmenurunkan. ”Doktrin kaum Yahmi: Dua tangan Tuhan YangMaha Esa93Dan dalam perkataannya: "Ketika Aku menciptakan dengan tangan-Ku": Bisakah dikatakan bahwa itu berarti "dengan kekuatan-.Ku"? Tidak ada yang mengatakan demikianini. Adapun menafsirkannya sebagai berkah, ituseperti Anda berkata: Anda memiliki kebaikan hati dengan saya. Artinya, Anda memiliki berkah dengan saya!Maka jika salah seorang di antara mereka berkata: “Sesungguhnya yang dimaksudkan dengan ‘apa yang Aku ciptakan dengan tangan-Ku’ adalah: ‘dengan karunia-Ku!’” Dikatakan kepadanya: Apakah Allah - Maha Suci Dia - hanya memiliki dua berkat, atau semua berkat berasal dari-Nya - Maha Suci Dia Lalu - juga - tidak ada perbedaan antara !? - Adam dan yang lainnya jika tangan diperluasdengan kekuatan, karena Allah menciptakan semuanya ,Penciptaan adalah karena kekuasaan-Nyakemuliaan bagi-Nya, maka Adam tidakmempunyai kelebihan atas manusia lainnya, dan - Tuhan - Yang Mahakuasa Dan Dia

membedakan Diri-Nya denganmengatakan: “Ketika Aku menciptakan dengan tangan-Ku.” Ini adalah respon terhadap orang-orang tersebut.Adapun aktris tersebut, Al-Quran:menjawabnya dengan firman Allah SWT Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia“.” [Ash-Shura: 11] dan firman-Nya: “Dan tidakada seorang pun yang setara dengan-Nya” [Al-,[Ikhlas: 4Dan firman-Nya: “Tahukah kamu kedua nama-Nya?” (Maryam: 65) dan firman-Nya: “Maka janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu”.bagi Allah, padahal kamu adalah Allah”Tahukah kamu? (Al-Baqarah: 22) Kata “nathberarti “serupa” dan “setara.” Maka Diamelarang membuat bagi Allah sesuatu yang– serupa dan serupa di antara makhluk-Nya Maha Suci Dia – karena tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Allah. Demikianlah ajaran kaum Yahmi tentangmasalah tangan Tuhan Yang Maha Esa, dan ini merupakan jawaban bagi mereka berkenaan dengan apa yang telah mereka tafsirkan, dan juga ajaran orang-orang yang menyamakan Tuhan dengan ciptaan-Nya dan orang-orang yang menganthropomorfisasi-Nya, dan jawaban bagi mereka berkenaan dengan firman- firman Tuhan Yang Maha Esa.Dan Allah Ta’ala berfirman: “Dan langit dilipat di tangan kanan-Nya.” (Az-Zumar: 67).Penjelasan Sistem Ha'iyya | 94Kata “kanan” dan “kiri” disebutkan dalam:hadits tersebut, kemudian beliau bersabda(1) ”Kedua tangan-Nya adalah tangan kanan“maka kiri berarti benar; dan ini untuk menyucikan tangan-Nya – Yang Mahakuasa ;dan Maha Agung – dari segala kekurangan karena jika pendengar mendengar penegasantangan

kiri untuk Allah, maka ia akan mengira bahwa itu seperti tangan kiri makhluk, karena tangan kiri makhluk tidaklah seperti tangankanan, akan tetapi lebih sedikit, dan tangan kiri sebagaimana diketahui – adalah untuk – ,menghilangkan keburukan dan membersihkansedangkan tangan kanan untuk hal-hal yang diinginkan, mengambil dan memberi, makan dan minum, dan selain itu, maka jika pendengar,mendengar penegasan tangan kiri untuk Allah maka ia akan mengira bahwa itu lebih sedikit dari tangan kanan seperti pada makhluk, maka Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, membantah anggapan ini, dan berkata, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, “Kedua tangan-Nya adalah tangan kanan.”,Sang Naazhim, semoga Allah merahmatinya:berkata: (Dan kedua tangan-Nya): maksudnya dua tangan Allah - Yang Mahakuasa dan Maha Tinggi. (Dengan karunia): maksudnya: dengankarunia dan berkah. (Manfaat): artinya: Dia memberi kepadamakhluk dan memberi rezeki kepada mereka. Dalam hadis: "Tangan-Nya penuh dengan kemurahan hati, siang dan malam. Tidakkah kamu perhatikan apa yang telah Dia infakkan sejak Dia menciptakan langit dan bumi? Apayang ada di tangan kanan-Nya tidak berkurang." Maka Dia - Yang Mahakuasa - memberikan rezeki yang tak terbatas dan tak terhingga, Diamemberikannya dengan tangan-Nya yang penuh kemurahan hati kepada hamba-hamba-Nya.Inilah makna firman-Nya: (Dan kedua tangan-Nya penuh dengan karunia), artinya: dengan:karunia dan karunia dari Allah. Firman-Nya(Meniup):

artinya: pemberian yang terus- menerus dan tak pernah putus dari AllahSuci Dia dan Maha Tinggi. - Maha 1- Dari Abdullah bin Umar ,anhu‘ radhiyallahu yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Sesungguhnya orang-orang yang adil akan berada di sisi Allah di atasmimbar-mimbar cahaya, di sebelah kanan Allah Yang Maha Pengasih, dan kedua tangan-Nya adalah benar . Mereka adalah orang-orang yang adil dalam keputusan mereka, terhadap keluarga”.mereka, dan dalam apa yang mereka amanah dalam Kitab (1827) (18) HR. Muslim) Rantai periwayatannya (2) .Kepemimpinan (92 .telah disebutkan sebelumnya (hlm. Doktrin Jahmite + tangan Tuhan Yang Maha Esa| 95Dan orang-orang Yahudi—semoga Allahmelaknat mereka—ketika mereka menyebut—Allah—Yang Maha Kuasa dan Maha Agung ",kikir dan berkata: "Tangan Allah terbelenggu [Al-Maidah: 64]. Allah—Yang Maha Kuasa dan Maha Agung—berfirman: "Tangan-Nya terbelenggu, dan mereka dikutuk karena apa yang mereka katakan. Bahkan, tangan-Nya,terulur*," artinya dengan kemurahan hati pemberian, dan kebaikan. Penjelasan Sistem Ha'iyya47Masalah Turunnya Tuhan Yang Maha Esa Dan .11katakanlah Tuhan Yang Mahakuasa" , ".turun pada setiap malam Tak peduli seberapa banyak seseorang memujipenjelasannya:(Dan katakanlah) artinya: Katakanlah, wahai orang yang hina, yang berpegang teguh pada Kitab dan Sunnah, katakanlah, dan janganlah ragu-ragu. Perkataan Naazhim -semoga Allah SWT merahmatinya-: (Yang Mahakuasa ...turun): Allah -Yang Maha Tinggi- turun ke Surgaterendah(Setiap

malam): Karena Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, telah bersabda demikian, dan dialah yang paling mengetahui tentang Tuhannya, Maha Suci Allah, dan apa yang pantas bagi-Nya. Maka sampaikanlah apa yang Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan tegaskanlah turunnya Allah, Yang Mahakuasa dan Maha Agung. Turunnya adalah salah satu sifat perbuatan yang Allah, Yang Mahakuasa dan Maha Agung, lakukan ataskehendak dan kehendak-Nya kapan pun Dia kehendaki. Turunnya ini diriwayatkan dalam banyak hadis dari Nabi, semoga Allah,memberkahinya dan memberinya kedamaiandiriwayatkan oleh kelompok-kelompok sahabat. Hal ini terdapat dalam kitab-kitab.Shahih 1. Syekh Al Islam Ibnu Taimiyah - rahimahullah berkata dalam tafsirnya tentang”hadits turun dalam kitab “Majmu’ Al-Fatawa shallallahu ‘alaihi wa sallam, oleh sekelompok besar sahabat, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, sehingga hadits ini adalah hadits mutawatir menurut para ulama hadits.” Ibnu Al- Qayyim berkata dalam kitab “Al-Sawa’iq Al-:Mursalah,” terbitan Dar Al-Asimah, (1/387)”.Diriwayatkan dari sekitar tiga puluh sahabat“ Akhir kutipan. Al-Dzahabi berkata dalam,kitabnya “Al-Uluw,” terbitan Adwa’ Al-Salaf Hadis-hadis turun telah “ :(100 .hal) dikumpulkan dalam satu jilid, dan semuanyamutawatir, dan aku yakin akan hal itu.” Lihat) pula: Kitab Al-Tawhid karya Ibnu Khuzaymah di mana ia mencantumkansejumlah besar di antaranya. , (291-327/1 Masalah Turunnya Tuhan Yang Maha

Esa| 97 Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah -semoga Allah SWT merahmatinya- menulis sebuah buku terpisah yang menjelaskan hadis tentangturunnya khalifah. Buku ini dicetak terpisah dan:dicetak bersama koleksi, dengan judul".Penjelasan Hadis tentang Turunnya khalifah"Hilangnya",Perlu dibuktikan bahwa Allah turunsebagaimana yang telah dibuktikan olehRasulullah, saw, dan bahwa Dia turun setiap.malam ketika tersisa sepertiga malam terakhirHal ini membuat para Mu'attilah berseru karena.hadis ini mutawatir (riwayat yang berurutan) Sudah menjadi kebiasaan mereka untuk mengatakan: Ini adalah hadis tunggal yang tidakmemberikan ilmu pengetahuan! Namun mereka tidak punya pilihan dalam hal ini karena hadis ini mutawatir (riwayat yang berurutan).dari Nabi, sawTurunnya makhluk ini, seperti semua sifat-sifat- -Nya –semoga Dia dimuliakan dan ditinggikan bukanlah seperti turunnya makhluk,.seperti turunnya makhluk melainkan Itulah turunnya Yang Mahakuasa - Maha Suci Dia - sebagaimana layaknya Yang Mulia, dan Anda tidak tahu bagaimana itu terjadi, tetapi.Anda mengonfirmasinya sebagaimana adanya ,Dia datang dengan keyakinan kepada-Nya,jangan menafsirkannya, jangan meniadakannya dan jangan menyamakannya dengan turunnya makhluk dari makhluk, karena itu adalahturunnya makhluk yang sesuai dengan kebesaran Allah - Yang Maha Tinggi - dan karena ini adalah hadis mutawatir, mereka tidakmemiliki cara untuk itu, sehingga mereka mulai bermunculan dan bermunculan, ingin menyingkirkannya. Maka mereka berkata: "Diaturun," artinya:

perintah-Nya turun!:Dikatakan kepada mereka: Hadits mengatakan,Barangsiapa yang memohon ampunan-Ku" Aku akan mengampuninya. Barangsiapa yang ".meminta kepada-Ku, Aku akan menutupinya Apakah ada orang yang bertaubat, Aku akan" menerima taubatnya? Apakah ada orang yangmemohon ampunan, Aku akan mengampuninya? Apakah ada orang yang memohon, Aku akan menutupinya?" Apakah perintah mengatakan: "Barangsiapa yang?memohon kepada-Ku, Aku akan memberinyaBarangsiapa yang memohon ampunan-Ku, Aku akan mengampuninya?" Ini salah. Padahal yang mengatakan ini adalah Allah, Yang Maha",Tinggi. Mereka berkata: "Tuhan kami turun artinya: Seorang malaikat turun!1) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1145) danMuslim (168) (758) dari Abu Hurairah, semoga meridhoinya Allah. Penjelasan Sistem Ha'iyya| 98Dan dikatakan kepada mereka: Apakah Raja berkata: Siapa yang akan mencari pengampunan-Ku? Siapa yang akan bertanya kepada-Ku?! Adakah orang yang bertobat?sehingga Aku dapat menerima pertobatannya—Apakah ini datang dari Raja atau dari Tuhan—Maha Suci Dia?! Jawaban: Ini dari Tuhan. - Kemuliaan bagi-Nya Bukan berarti perintahnya turun dan bukan pulamalaikat yang turun, karena perintah dan malaikat tidak mengucapkan pernyataan- pernyataan yang terdapat dalam hadits tersebut.Bahasa Indonesia: Mengingat rotasi matahari:mengelilingi bumi, mereka juga berkata Bagaimana ia turun ketika malam bervariasi dari satu daerah ke daerah lain?! Matahari berputar mengelilingi bumi, dan setengah bumi

mengalami siang dan setengah lainnya mengalami malam. Jadi kita memiliki siang dan.yang lain memiliki malam, dan sebaliknya Kami katakan: Ini tidak ada hubungannya dengan itu, karena itu dari perintah Allah. Yang menundukkan malam dan siang dan membuat mereka bergantian adalah Yang memberi tahu kami bahwa itu turun - Maha Suci Dia. Jadi kami menegaskan turunnya dan tidak:membahas caranya, dan kami tidak mengatakanBagaimana ia turun ketika sepertiga malam,bervariasi dari daerah ke daerah?! Sebaliknya kami katakan: Ini jika itu adalah turunnyamakhluk ciptaan. Adapun turunnya Sang-Pencipta, Dia turun sesuai keinginan-NyaMaha Suci Dia.Mereka berkata: Turunnya membutuhkan gerakan dan transisi. Jadi, apakah Tuhan berpindah dari Singgasana ke langit terendah?dan berpindahKami katakan: Ini adalah diskusi tentangbagaimana, dan kami katakan: Dia turun sesuai .kehendak-Nya; kalian tidak tahu bagaimanaAllah turun sesuai kehendak-Nya, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Dialah yang menciptakan langit dan bumi, jadi kami tidakakan membahasnya lebih lanjut. Kami - menegaskan turunnya - sebagaimana adanya setiap malam ketika sepertiga malam terakhir.masih tersisa. Kalian menegaskannyaMasalah Turunnya Tuhan Yang Maha Esa99Kami beriman kepada hal itu, dan tidak menghiraukan bisikan-bisikan orang-orang yang mengada-ada kepada Allah Subhanahu waTa'ala, seakan-akan mereka berkata: "Tidak pantas bagi-Mu untuk turunnya derajat, wahai Tuhan kami, karena ini dan itu adalah demikian." Mereka mengada-ada kepada Allah

Subhanahu wa Ta'ala, dan mengada-ada kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, seakan- akan mereka lebih mengetahui tentang Allah Subhanahu wa Ta'ala dari pada AllahSubhanahu wa Ta'ala dan lebih mengetahui tentang Allah Subhanahu wa Ta'ala dari pada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam.Ini adalah tanda-tanda akhlak yang buruk terhadap Allah - Yang Mahakuasa - Allah membenarkan turunnya, tetapi merekamengingkarinya, dan berkata: begini dan begitulah yang dituntut dari-Nya dari maknatersembunyi menurut mereka! Dan kata-kata Naazhim - semoga Allah Yang Mahakuasa merahmatinya -: (Al-Jabbar) yang berarti: Allah Yang Mahakuasa.Nya - adalah salah satu nama- - Yang PerkasaKata "al-Jabbar" memiliki banyak arti:Al -1- Jabbar berarti: Dia yang memperbaiki hamba-hamba-Nya yang rusak. 2- Al-Jabbar berarti: Dia yang takdirnya dilaksanakan atashamba-hamba-Nya, tanpa mereka mampu menolaknya. Takdir takdir Allah - Yang Maha Perkasa dan Agung - tidak dapat dibatalkan atau dibatalkan. 3- Di antara makna linguistik Al- Jabbar adalah: Yang Maha Tinggi, Maha Agung. Allah - Yang Maha Perkasa dan Agung berada di atas hamba-hamba-Nya. Dia adalah -Yang Maha Kuasa atas hamba-hamba-Nya, danDia adalah Yang Maha Bijaksana, MahaMengetahui. [Al-An`am: 18], dan: Dia adalah.Yang Maha Kuasa atas hamba-hamba-NyaDan Dia mengirimkan wali untuk kalian. [Al- An`am: 61]. Dan pernyataan Naazhim - semoga Allah merahmatinya -: (Al-Jabbar turun setiap ,malam): sebagaimana yang datang dalam haditstanpa bagaimana,

artinya: Kami tidak tahu tentang cara turunnya, karena hanya Allah yang mengetahuinya. Maka implikasi-implikasi yang,dikemukakan oleh para Mu’attilahMutashbihah, dan Mushabbihah, tidaklah mengharuskan hal ini, karena kita tidak mencaribagaimana caranya, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan makhluk tidak meliputi ilmu-Nya, maka tidak adaPenjelasan Sistem Ha'iyyaDia mengetahui siapa Dia, dan tidak ada seorang pun yang mengetahui nama-nama dan sifat- ,sifat-Nya kecuali Dia, Maha Suci Dia. MakaYang Mahakuasa turun pada malam Arafah, dan membanggakan hamba-hamba-Nya kepada para malaikat, dan berkata: "Lihatlah hamba- hamba-Ku, mereka kusut dan berdebu, dari setiap lembah yang dalam. Aku bersaksi kepadamu bahwa Aku telah mengampuni mereka."(1) Ini juga merupakan jenis turun yanglain. Tuhan kita turun pada malam Arafah ke langit terendah, sebagaimana Dia turun setiap malam dalam setahun ketika sepertiga malam terakhir tersisa. Ini adalah dari kasih sayang-Nya,kepada hamba-hamba-Nya, Maha Suci Diadan rahmat-Nya kepada mereka.Sang Naazhim—semoga Allah SWT:merahmatinya—bersabda: (Maha Suci Allah) artinya, kekuasaan dan status-Nya terlalu agung bagi kita untuk menggambarkan atau mempelajari cara nama-nama dan sifat-sifat- Nya, termasuk turunnya-Nya. Kita,menegaskan turunnya dan tidak mencari cara,seperti semua sifat lainnya. Turunnya diketahui—tetapi cara tidak diketahui, sebagaimana Malik semoga Allah SWT merahmatinya—berkatatentang mi'raj: "Mi'raj diketahui, dan cara tidak diketahui." Hal ini berlaku untuk

semua sifatlainnya.- Pernyataan beliau: (Al-Wahid): Al-Wahid adalah salah satu nama Allah - Yang Maha Tinggi - maka Dia - Maha Suci Dia - adalah Yang Maha Esa, yang tidak ada sekutu bagi-Nyadalam dzat-Nya, tidak pula dalam nama-nama- Nya dan sifat-sifat-Nya, tidak pula dalamperbuatan-Nya, dan tidak pula dalam ibadah- Nya - Yang Maha Tinggi -. - Pernyataan :beliau: (Al-Mutamaddhamed): maksudnyayang dijelaskan dengan sifat-sifat pujian dan kesempurnaan. (1) Diriwayatkan oleh Ahmad dalam “Al- ”Musnad” (2/305), Ibnu Hibban dalam “Sahih ”Al-Tabarani dalam “Al-Awsat ,(163/9) (3852) Abu Nu`aym dalam “Al- ,(16/9 ) (8993 )  Al- , (2090 ) Hilyah” (3/305), Abu Ya`la ,Bayhaqi dalam “Al-Sunan Al-Kubra” (5/58),dan Al-Hakim dalam “Al-Mustadrak” (1/465)atas wewenang Abu Hurairah radhiyallahu ”Lihat: “Al-Radd `ala Al-Jahmiyyah (2 ) .anhu' edisi Al-Maktab Al- , (33 .karya Al-Darimi (hal Islami, dan “I`tiqad Ahl Al-Sunnah” karya Al- (527/3) (928) Alkai. Masalah Turunnya Tuhan Yang Maha Esa - 12 12- Dia melimpahkan nikmat-Nya pada .hidangan duniawiGerbang surga akan terbuka dan dibuka13- Dia berkata: “Apakah tidak ada orang yang mencari pengampunan yang akan menemukan”?Sang PengampunDan siapa yang dianugerahi kebaikan dan.rezeki, maka dialah yang dianugerahinyapenjelasannya: Pernyataan Naazhim - semoga Allah SWT :merahmatinya -: (ke tingkat terendah): artinya Dia turun ke tingkat terendah langit, karena:langit itu tujuh tingkat. Allah SWT berfirmanDan lihatlah bagaimana Allah menciptakan"tujuh langit berlapis-lapis" [Nuh:

15], satu di atas yang lain. Maka Dia -dimuliakan dan ditinggikan - semoga Diaturun sesuai :kehendak-Nya ke langit terendah, artinya: alangit yang berada di sebelah bumi. Pernyataan :- Naazhim - semoga Allah SWT merahmatinya ,(Dia melimpahkan rahmat-Nya): Maka Dia Yang Maha Tinggi, berfirman: "Apakah adaseorang pemohon yang dapat Aku berikan kepadanya?" Ini adalah dari rahmat dan karunia Allah. Dia juga berfirman: "Apakah ada seorang?pencari pengampunan yang dapat Aku ampuniApakah ada orang yang bertobat yang dapat Aku terima tobatnya?" Semua ini adalah dari rahmat- Nya - semoga Dia dimuliakan dan ditinggikan Dia mempersembahkan kepada hamba- -hamba-Nya kemurahan hati dan kebaikan-Nya.Oleh karena itu, dianjurkan bagi seorang Muslim untuk bangun di penghujung malam ketika tersisa sepertiga malam, dan terjaga untuk berdoa, memohon kepada Allah, dan memohon ampunan, karena pada waktu itulah doa-doa dikabulkan . Ia tidak boleh tidur pada waktu ini dan bermalas-malasan, sebagaimana banyak orang yang bermalas-malasan yang begadang sepanjang malam, dan ketika malam terakhir!tiba, mereka bahkan tidur hingga salat Subuh Ini radikal, naudzubillah. Seorang Muslim hendaknya tidur lebih awal dan melatih —dirinya—segala sesuatu hanyalah kebiasaan...agarPenjelasan Sistem Ha'iyya102 Ia bangun di penghujung malam. Jika ia,terbiasa dengan hal ini, ia akan terbiasa. Namun jika ia terbiasa dengan kemalasan dan bawang putih, maka hal itu akan membebaninya hingga ia bangun untuk salat Subuh. Seorang Muslim hendaknya tidak melewatkan

kesempatan dan.panggilan ilahi ini, dan ia hendaknya hadir Allah - Yang Mahakuasa - berfirman dalam menggambarkan hamba-hamba-Nya yangsaleh: "Mereka hanya tidur sedikit di malam hari, dan pada waktu-waktu menjelang fajar mereka memohon ampunan." [Az-Zariyat: 17- dan Dia berfirman: "Dan orang-orang yang ,[18 memohon ampunan di waktu panas[yangterik]." [Ali 'Imran: 17]. Memohon ampunan di waktu Syahr memiliki keutamaan dibandingkan waktu-waktu lainnya. Syair -semoga Allah merahmatinya- berkata: "Kemudian dibukakanlah pintu-pintu surga," artinya: pintu-pintu penerimaan dibukakan. Seorang Muslim hendaknya bangun pada waktu ini, memohon ampunan, bertaubat, dan berdoa, karena pintu-pintu penerimaan terbuka baginya. Ini adalahkesempatan yang besar. Pernyataan Naazhim -:semoga Allah merahmatinya-: (Dia berkataTidakkah akan ada seorang pencari ampunan yang akan bertemu dengan seorang Pengampun?) (Tidakkah akan ada): adalah alat kewaspadaan, artinya: Waspadalah terhadap apa yang akan dikatakan. (Akan bertemu denganseorang Pengampun): diambil dari pernyataannya: “Siapa yang akan mencari”?ampunan-Ku, agar Aku dapat memaafkannya Pernyataan Naazhim -semoga Allah merahmatinya-: (dan seorang pencari,kebaikan): berarti: orang yang mencari hibah yang merupakan hadiah, orang yang meminta kepada Allah -yang Mahakuasa- untuk apa pun yang dia inginkan dari kebaikan, ketentuan, dan,kebutuhannya dan kebutuhan orang berbeda jadi dia meminta kepada Allah untuk kebutuhan apa pun yang ada kebaikan di dalamnya, maka Allah akan memberinya

lebih banyak pada saat itu daripada di waktu lainnya. ,Allah—Yang Mahakuasa—dekat, tanggapmenerima pertobatan, dan mengampuni dosa setiap saat. Namun, ada saat-saat khusus di mana respons-Nya lebih besar, seperti waktu ini dan jam di hari Jumat. Ada juga keadaan-keadaan di...mana respons-Nya lebih dekat, seperti waktuMasalah Turunnya Tuhan Yang Maha Esa103Sujud, sebagaimana sabda Nabi, semoga Allah:memberkatinya dan memberinya kedamaian Yang paling dekat seorang hamba dengan“ Tuhannya adalah ketika dia bersujud.”1 Dan seperti keadaan bibir: “Dia memanjangkan,bibirnya, acak-acakan dan berdebu Dan seperti 2 ”…merentangkan tangannya :keadaan kebutuhan, Allah SWT berfirmanSiapa yang menanggapi orang yang tertekan“ ketika dia berdoa kepada-Nya?” [An-Naml: 62] Jadi ada waktu dan kondisi di mana respons lebih besar dari yang lain, jika tidak, Allah, Yang,Maha Tinggi, mengampuni dan memberi mendengar permohonan, dan menjawab setiapsaat, baik malam maupun siang. Pernyataan Naazhim -semoga Allah :merahmatinya- (dan rezeki yang dicegah) Maka bagaimana mungkin seseorang berpalingdari hal ini dan tidur?! Apa manfaatnya tidur berlebihan?! Bagaimana mungkin ia lalai dan bermain-main dengan saluran satelit daninternet, dan duduk tertawan dengan tatapannya tertuju pada berhala jahat ini, dantidak bosan atau lelah, dan berpaling dari Tuhannya -Maha Suci Dia- berpaling dari kebaikan yang melimpah ini yang sangat iabutuhkan?! Karena ia tidak dapat hidup tanpa Allah -Maha Suci Dia- sekejap

mata, maka bagaimana mungkin seseorang berpaling dari inidan tidak memperhatikannya?!,Atau dia mengikuti doktrin kaum Jahmit—Mu'tazilah, dan Asy'ari, lalu mengingkari amit-amit—keturunan ini, menolaknya, dan menganggapnya enteng! Ini lebih buruk daripada orang yang menyajikannya dan tidak mengingkarinya, tetapi menyajikannya tanpa memperhatikannya. Jika suatu saat uangdibagikan, atau dirham dibagikan, atau pintu dibuka untuk kepemilikan saham di suatu perusahaan, dan orang-orang mengharapkan keuntungan darinya, tidakkah Anda melihat apayang dilakukan orang-orang? Bukankah mereka ?mengambil risiko Malah, ada yang saling bunuh karenaberdesakan demi mengejar dunia fana yang mungkin(1) Diriwayatkan oleh Muslim (215) (482) dari(2) .hadits Abu Hurairah radhiyallahu ‘ anhuDiriwayatkan oleh Muslim (65) (1015) darihadits Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu. Penjelasan Sistem Ha'iyya,Hal itu bisa terjadi atau tidak, dan jika terjadibisa jadi itu adalah kejahatan dan bencana bagi pemiliknya. Sumbangan ini bisa terlarang dan mengandung riba, atau bisa juga merupakan bentuk perjudian. Meskipun demikian, mereka,bersaing memperebutkannya, saling berkelahidan datang lebih awal, sebelum dimulai, karena masing-masing ingin berada dekat dengantempat penawaran, dan tidak jauh!,Jika demikian halnya dengan urusan duniawibagaimana mungkin seseorang berpaling dari urusan akhirat, yang tidak memerlukan kerumunan, yang dijamin kebaikannya, tanpa bahaya di dalamnya, tanpa kerumunan, tanpapersaingan, tanpa suara, dan tanpa permusuhan?! Bagaimana mungkin seseorang

berpaling dari hal ini dan pergi kepada sesuatu yang tidak diketahuinya apakah itu baik atau,buruk?! Dan dia lebih dekat dengan kejahatan di zaman ini di mana banyak orang tidak peduli dengan apa yang diperbolehkan dan apa yang dilarang, kejahatan dan godaan besar dengan uang sekarang, dan meskipun demikian orang-orang memperebutkannya. Adapun kewajiban besar dengan Allah - Yang Maha Pemurah dari yang murah hati, Yang Maha Pemurah dariyang murah hati, dan Yang Maha Penyayang dari yang penyayang, yang tidak seorang pun,dapat melakukannya untuk sekejap mata bagaimana mungkin mereka mengabaikan kesempatan yang telah Allah buka untuk mereka?! Dia tidak meminta mereka untuk- begadang sepanjang malam, melainkan Dia Yang Maha Mulia - turun di akhir malam sebelum fajar. Sekalipun engkau tidak bangunhingga beberapa menit menjelang fajar untuk menyaksikan pemandangan yang hebat ini, dan,jika engkau bangun pagi-pagi itu lebih baik lagi janganlah engkau lewatkan kesempatan besar ini dan menyia-nyiakannya, karena ini mungkin adalah kesempatan terakhirmu dalam hidupmu dan engkau tidak akan mengingatnya di kemudian hari, maka selama engkau masih ada waktu luang dan tidak sibuk, janganlah engkausia-siakan kesempatan besar ini. Sang Naazhimmerahmatinya– –semoga Allah SWTberkata: (Dia berkata, “Apakah tidak ada seorang pun yang mencaripengampunan?”): Orang yang mencari pengampunan adalah orang yang mencari pengampunan.Masalah Turunnya Tuhan Yang Maha Esa1.0Sabda-Nya: (Dia akan bertemu Sang

Pengampun): Dialah Allah - Yang Maha Tinggi karena salah satu nama-Nya adalah Yang -Maha Pengampun, dan Yang Maha Pengampunadalah Yang Maha Pengampun. Ini adalah salah satu nama Allah - Yang Maha Tinggi - karena Dia - Maha Suci-Nya - adalah Dzat yang memudahkan dosa.Al-Ghafur: artinya menyembunyikan; Diamenutupi dosa dengan ampunan dan tidak meminta pertanggungjawaban. Pernyataan-:Nya: (dan orang yang mencari karunia): artinyaorang yang mencari karunia, yang merupakan karunia. Ini diambil dari pernyataan-Nya tentang Tuhannya: "Adakah orang yang?meminta agar Aku memberinya"Penjelasan Sistem Ha'iyya 14- Penglihatan orang-orang yang ucapannya tidak ditolakSaudara-saudara itu adalah kaum yang telahdiperlakukan dengan buruk dan diperlakukan.dengan aibpenjelasannya: :Penulis -semoga Allah merahmatinya- berkata :(Yang diriwayatkan oleh sekelompok orang)artinya: Hadits tentang keturunan itu diriwayatkan oleh sekelompok sahabat Hadits mereka) . ﷺ dari Rasulullah ﷺ Rasulullah tidak dapat ditolak); karena itu adalah hadits jadi kaum Jahmit , ﷺ mutawatir dari Rasulullah dan mereka yang mengingkari kebenaran tidakmemiliki cara untuk menolaknya dari perspektif:Shind. (Betapa kecewanya orang-orang itu) karena mereka berbohong tentang hadits ini dan mengingkari keturunan dari Allah, dan merekamenafsirkan hadits Rasul dengan cara yang,ﷺ berbeda dari yang dimaksudkan Rasulullahdan mereka membuat kebohongan terhadapAllah. (Mereka mengingkarinya dan menjadikannya jelek): Mereka adalah kaum Jahmit dan

orang-orang yang mengikuti jalan mereka. Yang paling sesat dari bencana adalah kaum Jahmit dan Mu'tazilah dan semua orang yang datang setelah mereka dan mengikuti jalan mereka. Merekalah yang membuka pintu kesesatan, naudzubillah. Setiap orang yang datang setelah mereka dari kalangan orang- orang sesat adalah pengikut mereka. Sabda :Rasulullah saw., tergenapi pada mereka,Barangsiapa yang mengajak kepada kesesatan" maka baginya dosa seperti dosa orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun. Dan barangsiapa yang mengajak kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka.sedikit pun" (1)1) Sebuah bab dengan makna yang sama, yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Kitab Al- tisam, yaitu bab (Dosa orang yang mengajak'I(kepada kesesatan atau melakukan keburukan Muslim .7321 sebelum hadis nomor meriwayatkannya (2674) dari Abu Hurairahradhiyallahu ' anhu, dengan lafal: "Barangsiapa yang mengajak kepada petunjuk, maka baginyapahala seperti pahala orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa yang mengajak kepada kesesatan, maka baginya dosa seperti,dosa-dosa orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa-dosa mereka sedikit pun."Masalah Turunnya Tuhan Yang Maha Esa107Seorang Muslim hendaknya berhati-hati agartidak menjadi penyebar kesesatan, karena ia tidak hanya bertanggung jawab atas dosanyasendiri, tetapi juga menanggung dosa orang- orang yang mengikutinya, karena ia telah,menipu

mereka, menyesatkan mereka membuka pintu kejahatan bagi mereka, dan menjadi contoh kejahatan bagi mereka. Allah SWT berfirman: "Agar mereka dapat menanggung dosa-dosa mereka sendiri pada hari kiamat, dan di antara dosa-dosa orang- orang yang mereka sesatkan tanpa dosa apa pun ".atas mereka adalah apa yang mereka tanggung [An-Nahl: 25], jadi bahayanya dalam hal ini sangat besar. Inilah yang menekankan pada,Muslim untuk menjadi teladan dalam kebaikan untuk menyampaikan kebaikan, dan untuk menghindari menjadi penyebar kejahatan, atau mengikuti hawa nafsu atau pelanggaran, bahkan jika beberapa orang menentangnya, karena.kebenaran lebih layak untuk diikutiPenjelasan Sistem Ha'iyya108Keutamaan, Keunggulan dan Kecintaan ParaSahabat 15. Dan katakanlah: "Sebaik-baik manusia setelah Muhammad adalah dua menteri yang".paling utama, kemudian Utsman 16. Dan yang keempat di antara mereka itulah.sebaik-baik makhluk setelah merekaAli Khalifa Al-Khair sukses di Al-Khobarpenjelasannya:Perkenalan- Ini adalah penelitian tentang para Sahabat semoga Allah meridhoi mereka - yang merupakan para Sahabat Rasulullah, saw, yangmerupakan generasi terbaik; sebagaimanabeliau, saw, bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah generasiku, kemudian generasi setelah ".mereka, kemudian generasi setelah mereka Narator berkata: Saya tidak tahu apakah dia:menyebutkan dua atau tiga generasi? Artinya Akan ada empat generasi, dan mereka menyebutnya generasi yang lebih disukai karena hadits ini. Generasi terbaik dari mereka adalah generasi para Sahabat, semoga Allah meridhoi mereka.

Allah memuji mereka dalam Kitab- Nya dan meridhoi mereka. Dia, subhanahu wa ta'ala, berfirman: "Dan yang pertama dariMuhajirin dan Ansar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik".meridhoi mereka - Allah (1) ,Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2651 dan Muslim (214) (2535) dari (6695 ,6428 ,3650 hadits Imran bin Husayn, semoga Allahmeridhoinya, dan disertakan oleh Muslim dari hadits Abu Hurairah, semoga Allah meridhoinya(213).(2534)Keutamaan, Keunggulan dan Kecintaan ParaSahabat1.9Dan orang-orang yang ridha kepada-Nya danberlaku adil di antara mereka, akan diberikan,surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang agung. [At-Taubah: 100] :Dan Dia - Yang Mahakuasa - berfirman Orang-orang miskin, orang-orang yang"terlantar, yang diusir dari rumah dan harta benda mereka, karena mencari karunia dari Allah dan keridhaan, serta menyebarkan risalah Allah dan Rasul-Nya. Mereka itulah orang-orang yang.benar"[Al-Hasyr: 8]Allah—Yang Mahakuasa—memuji dan memujimereka, dengan mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang jujur, dan merekalah orang-orang yang jujur. "Khidir adalah orang yang jujur karena ia telah menanamkan kejujuran pada diri mereka, yang menunjukkan".keutamaan dan status mereka Dengan TuhanTinggi. - Yang Mahakuasa dan Maha Kemudian datanglah salah seorang dari orang-orang sesat dan ateis yang mengaku Muslim dan!menyerang serta memfitnah para Sahabat :Padahal Allah - Yang Mahakuasa - berfirman ,Mereka itulah orang-orang

yang benar." Jadi" orang ini berbohong tentang AllahMahakuasa. - Yang Dan Dia - Yang Mahakuasa - berfirman tentang kaum Ansar: "Dan orang-orang yang telah ",teguh di Bait Allah dan beriman sebelumnyaartinya: Bait Allah, dan mereka adalah kaum Ansar di Madinah, dan mereka mencintai orang- orang yang berhijrah kepada mereka dan tidak merasa butuh sedikit pun dalam dada mereka terhadap apa yang diberikan kepada kaum Ansar dan mengutamakan mereka atas diri mereka.sendiri, meskipun mereka dalam kekurangan Dan barangsiapa yang terpelihara dari kekikiran jiwanya, mereka itulah orang-orang yang beruntung." [Al-Hasyr: 9], ini adalah pujian bagi kaum Ansar, pujian bagi mereka, danpenyebutan tentang sifat-sifat baik mereka, dan Allah - Yang Mahakuasa - menetapkan :kesuksesan bagi mereka, maka Dia berfirmanDan barangsiapa yang terpelihara dari kekikiran" jiwanya, mereka itulah orang-orang yang beruntung." Ini adalah bukti bahwa Allah melindungi mereka dari sesuatu yang menimpamereka, sehingga mereka menjadi "dan,mengutamakan mereka atas diri mereka sendiri* meskipun mereka dalam kekurangan kekurangan" - artinya: Penjelasan Sistem Ha'iyyaKelaparan, sehingga mereka mengutamakan kebutuhan saudara-saudara mereka meskipun mereka sendiri sedang membutuhkan. Ketika saudara-saudara mereka berhijrah kepada mereka, mereka membantu mereka, membuka dada dan hati mereka untuk mereka, dan berbagi harta serta rumah mereka. Semoga Allah SWT meridhoi dan melapangkan rezeki mereka.Kemudian beliau berfirman tentang

orang-orang setelah mereka: “Dan orang-orang yang datang setelah mereka: setelah para Sahabat dari kalangan orang-orang yang beriman sampai hari,kiamat, dan mereka berkata, ‘Ya Tuhan kamiampunilah kami karena api neraka yang telah menimpa saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dalam iman dan tidak menaruh dalam hati kami kebencian sedikit pun terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhankami, sesungguhnya Engkau Maha Baik dan Ini adalah [10 :Maha Penyayang.’” [Al-Hasyr ,pernyataan bahwa yang wajib bagi para Sahabatsemoga Allah meridhoi mereka, adalah mendoakan mereka, meminta ampunan bagimereka, mengakui keutamaan mereka dalam iman, dan meminta kepada Allah untuk,menyucikan hati kita dari dendam, kebencian dan kedengkian terhadap mereka. Ini adalah pujian bagi para Sahabat dan pernyataan tentang apa yang wajib bagi mereka dari orang-orang,setelah mereka sampai hari kiamat. Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, mengatakan: “Janganlah kalian mengutuk para sahabatku, karena demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jika salah seorang di antara kalian menafkahkan emas senilai Gunung Uhud, itu tidak akan mencapai kadar salah seorang dari mereka, bahkan tidak setengahnya.” Jika seseorang menafkahkan emas murni senilai Gunung Uhud dan memberikan semuanya dalam bentuk sedekah, itu tidak akan mencapai kadar pahala pada akhirnya, danpahalanya seperti sedekah seorang sahabat,dengan semu makanan, atau sebut saja semu maka segunung emas dari orang

lain tidak sama dengan semu makanan dari mereka, karena keutamaan dan status mereka, karena salah satu alasan melipatgandakan pahala adalah kemuliaan.pekerja di hadapan Allah Kemudian mereka -semoga Allah meridhoi mereka- dibedakan di antara mereka: Tidak ada keraguan bahwa orang-orang Muhajirin lebihbaik dari orang-orang Anshar, karena Allah.telah menyebut mereka terlebih dahulu1) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3673) dan dari hadits Abu Saeed Al (2541) (222) Muslim Khudri, semoga Allah meridhoinya, dan- ,dari hadits Abu Hurairah (2540) (221) Muslim semoga Allah meridhoinya.Keutamaan, Keunggulan dan Kecintaan ParaSahabatKarena mereka meninggalkan harta, anak, dan rumah mereka serta berhijrah di jalan Allah SWT. Allah SWT berfirman: “Mereka mencari karunia dari Allah, keridhaan, dan pertolonganAllah dan Rasul-Nya.” (Al-Hasyr: 8).Maka sebaik-baiknya para Muhajirin adalahempat khalifah yang mendapat petunjuk: Abu Bakar Ash-Shiddiq, kemudian Umar Ash-,Faruq, kemudian Utsman Dzu al-Nurayn kemudian Ali bin Abi.anhuma‘ Thalib radhiyallahu setiap orang.- Kemudian sepuluh orang sisanya dijanjikan surga.- Kemudian kaum Badar, yaitu orang-orangyang menyaksikan Perang Badar. Kemudian orang-orang Baitul Ridwan: mereka .di bawah pohon ﷺ yang berbaiat kepada Nabi Sesungguhnya Allah telah ridha kepada orang-" orang mukmin ketika mereka berbaiat . (18 :kepadamu di bawah pohon itu." (Al-Fath Maka Allah - Yang Mahakuasa - mengabarkan .kepada kita bahwa Dia ridha kepada merekaKemudian datanglah

salah seorang dari orang- orang yang fasik dan tidak bermoral dan mencela para sahabat! Semoga Allah melaknatorang-orang yang jahat dan sesat. Maka orang-orang yang masuk Islam sebelum penaklukan Mekkah lebih baik daripada orang-.orang yang masuk Islam setelah penaklukan Allah SWT berfirman: “Tidaklah sama orang- orang yang mendustakan, orang-orang yang menafkahkan harta sebelum penaklukan dan membunuh. Mereka itu lebih besar derajatnya daripada orang-orang yang menafkahkan harta sesudahnya. Dan kepada keduanya Allah Dan“ , [10 :menjanjikan kebaikan.” [Al-Hadid kepada keduanya” berarti: orang-orang yangmasuk Islam sebelum penaklukan dan orang-.orang yang masuk Islam setelah penaklukan”,Dan Allah tidak menjanjikan sesuatu pun yaitu surga.Tak seorang pun dapat menyamai para Sahabat.dalam hal kebaikan, apa pun yang ia lakukan Namun, cukuplah baginya untuk mencintai mereka, meneladani mereka, dan memuji,mereka. Ia tidak boleh meremehkan mereka tidak pula mencari-cari kesalahan mereka, dan tidak pula menyelidiki apa yang terjadi di antara mereka akibat perselisihan yang telah menimpa.mereka dan ditimpakan oleh orang-orang fasik Penjelasan Sistem Ha'iyya112Tanpa pilihan mereka, tidak halal bagi siapa pun untuk mendalami masalah para sahabat kecuali dengan memuji, memohon ampunan bagi,mereka, memohon rahmat bagi mereka mengikuti teladan mereka, dan mencintai mereka, karena Allah mencintai mereka, dan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mencintai mereka. Kita mencintai orang-orang yang dicintai Allah, dan orang-orang yang.dicintai

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam Lalu, dari manakah agama ini sampai kepada kita? Al-Qur’an dan Sunnah ini. Bukankah…dari?Jalan para sahabatMereka adalah perantara antara kita dan Rasulullah , s.a.w. Merekalah yang menyampaikan apa yang mereka terima dariRasulullah, s.a.w., dan menyampaikannya kepada kita dengan penuh keyakinan. Setiap,hadis yang kalian temukan dari fulan, dari fulan dari seorang sahabat, merekalah perantara antara kita dan Rasulullah, s.a.w., dalam menyampaikan agama. Mereka telah,melestarikan Sunnah beliau untuk kita melestarikan Al-Qur'an untuk kita, dan menyampaikannya kepada kita.Siapakah mereka yang menyebarkan Islam melalui jihad dan dakwah mereka di Timur dan Barat? Bukankah mereka adalah para Sahabat Rasulullah (saw)?! Siapakah mereka yangmenindas orang-orang murtad dan agresor setelah wafatnya Rasulullah (saw)? Bukankah mereka yang melalui mereka Allah menguatkan agama ini ketika orang-orangjahat ingin memanfaatkan wafatnya Rasulullah,(saw), dan ingin meragukan agama inimembuat manusia murtad, dan menjauhkanmereka darinya?! Allah menguatkan agama ini melalui para Sahabat Rasulullah (saw) di bawah kepemimpinan orang terbaik dan paling berbudi luhur di antara mereka, Abu Bakar al-Shiddiq (ra).Itulah sebagian keutamaan dan keistimewaan mereka, semoga Allah meridhoi mereka.Sebab para penyusun syahadat mengemukakan masalah ini adalah untuk menjawab kelompok- kelompok sesat yang memusuhi Islam, yang ingin menyerang Islam dan tidak menemukan jalan yang

lebih dekat selain menyerang parasahabat, karena merekalah yang mengemban.agama ini dan menyampaikannya kepada umat Keutamaan, Keunggulan dan Kecintaan ParaSahabat113—Maka, jika mereka menyerang para sahabatyang merupakan perantara antara kita dan Rasulullah (saw) dalam menyampaikan agama—maka mereka telah menyerang agamaIslam, dan hal itu tidak dibuktikan dari Rasulullah (saw), karena orang- orang yang !menyampaikannya tidak dapat diandalkanInilah yang mereka maksud. Mereka yang memusuhi para sahabat terbagi menjadi tiga,kelompok: Rafidhah, Khawarij, dan Nasibi tetapi Yang paling jahat di antara mereka adalah kaumRafidis. Khawarij yang mendorong mereka melakukan : ini adalah ekstremisme dan fanatisme merekadalam beragama. Niat mereka bukan untuk menyerang Islam. Mereka melakukannya karena kesombongan, ekstremisme, dan fanatisme. Mereka tidak melakukannya untuk menyerang agama. Sebaliknya, mereka mengklaim bahwa ini karena kecintaan mereka pada agama dan keinginan mereka untuk melestarikannya!, yang mendorong mereka menghina sebagian sahabat adalah masalah politik, karena mereka ingin melakukannya untuk menyerang kekhalifahan Ali radhiyallahu 'anhu, semata-mata karena alasan politik, dan bahwa ia tidak pantas menjadi imam. Niat mereka bukanlahuntuk menyerang agama.Adapun Rawafidh—semoga Allah melaknat.mereka—niat mereka adalah menyerang agamaKarena ketika mereka mengkritik danmenyerang para sahabat, tidak ada perantara antara kita dan Rasulullah, s.a.w. Agama hanya datang kepada

kita melalui para sahabat. Dalampandangan Rawafidh, perkataan mereka tidak dapat diandalkan! Jadi, ini adalah serangan terhadap agama. Inilah niat mereka.Telah kami bahas sebelumnya tentang keutamaan para sahabat, dan bahwa mereka berbeda satu sama lain. Mereka berbagikeutamaan persahabatan, dan tak seorang pun berbagi keutamaan ini dengan mereka, dan tak.seorang pun yang setara dengan mereka,Namun, mereka berbeda satu sama lain sebagian dari mereka lebih baik daripada sebagian lainnya. Jika kami menyebutkan bahwa sebagian dari mereka lebih baik daripada sebagian lainnya, ini tidak berarti kami,merendahkan mereka yang kurang diutamakan...sehingga tidak bolehPenjelasan Sistem Ha'iyya,Kami mengkritik orang yang lebih diutamakanyaitu sahabat Rasulullah (saw). Telah disebutkan sebelumnya bahwa sahabat terbaikadalah empat khalifah yang dibimbing dengan benar. Beliau bersabda: "Pegang teguh sunnahku dan sunnah para khalifah yangdibimbing dengan benar setelahku. Pegang teguh dan patuhi dengan teguh." Orang yang menyebut mereka sebagai khalifah yangdibimbing dengan benar adalah Rasulullah (sawdan beliau memerintahkan kita untuk ,(berpegang teguh pada sunnah mereka karena,mereka mengikuti sunnah beliaumenegakkannya, dan menyebarkannya dengan pengetahuan, otoritas , dan amanah yang diberikan Allah kepada mereka.Yang terbaik dari empat khalifah adalah AbuBakar, kemudian Umar. Ini adalah konsensus umat Islam. Mereka berbeda pendapat tentang.siapa yang lebih baik, Ali dan Utsman (ra) Sebagian lebih memilih Utsman, sebagian lagi lebih

memilih Ali, dan sebagian lagi ragu-ragu tentang siapa yang lebih baik.Adapun khilafah, umat telah sepakat bahwa khilafah setelah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah untuk Abu Bakar, kemudian ,Umar, kemudian Utsman, kemudian Alisemoga Allah meridhoi mereka semua. Inilah tatanan khilafah yang telah disepakati. Syekh al- Islam rahimahullah berkata dalam Al-Aqidah al- Wasitiyyah: “Barangsiapa yang menyerang khilafah salah seorang dari mereka, maka ia lebih sesat daripada keledai kaumnya.” Terdapat perbedaan antara masalah preferensi dan masalah khilafah: Dalam masalah preferensi, kaumMuslimin telah sepakat bahwa yang terbaik adalah Abu Bakar, kemudian Umar, dan mereka berbeda pendapat tentang Ali dan Utsman, siapa yang lebih baik. Semoga Allah meridhoi.merekaPandangan yang benar adalah Utsman lebihbaik. Namun, karena adanya perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut disebutkan. Jika tidak, tidak diragukan lagi bahwa pandangan yang paling benar adalah,Utsman, semoga Allah meridhoinya, lebih baik sebagaimana dibuktikan oleh fakta bahwa para ahli Syura 1) Lihat (2 .Telah lulus sebelumnya (hal. 47) beserta (193 .Al-Aqida Al-Wasitiyyah” (hal“ semoga Allah SWTmelindunginya. , penjelasan penulisnya Keutamaan, Keunggulan dan Kecintaan ParaSahabatMereka lebih memilih Utsman daripada Ali dalam kekhalifahan. Semoga Allah meridhoimereka berdua.Masalah preferensi antara Utsman dan Ali - semoga Allah meridhoi mereka-...mudah, tapi adalah masalah ,Menentang kekhalifahan adalah kesesatankarena kaum Syi'ah mengatakan:

Khalifah.setelah Rasulullah adalah AliDia adalah wali, dan para sahabat telah!menzaliminya dan merebut kekhalifahan,Mereka mengutuk Abu Bakar dan UmarMereka menyebutnya berhala-berhala,Quraisy!! Ini jelas merupakan kesesatan.penistaan, dan pertentangan terhadap konsensus Khalifah setelah Rasulullah saw adalah Abu ,Bakar, kemudian Umar, kemudian Utsman.dan kemudian Ali radhiyallahu ‘anhu Tentang mereka semua.Abu Bakar (ra dengan dia) adalah yang terbaik dari para khalifah, dan Allah memuji dia dengan mengatakan: “Dan janganlah orang-orang yang berbudi luhur dan kaya bersumpah untuk tidakmemberi kepada orang-orang yang dahulu Ayat ini diturunkan . [22 :kala” [An-Nur tentang Abu Bakar (ra dengan dia) ketika diabersumpah untuk tidak memberikan apa pun dari uangnya kepada Mistah bin Athatah, yang merupakan kerabatnya yang menghabiskan untuknya. Ketika dia ditipu oleh orang-orang yang berbicara fitnah, dan dia mempercayai mereka dan berbicara dengan mereka, Abu Bakar menjadi marah padanya dan bersumpah untuk tidak memberinya apa pun. Jadi Allahmenurunkan ayat ini: “Dan janganlah orang- orang yang berbudi luhur dan kaya bersumpah untuk tidak memberi kepada orang-orang yang,dahulu kala” [An-Nur: 22]. Dengan demikianAbu Bakar digambarkan sebagai orang yang berbudi luhur.Dan dalam ayat yang lain: “Jika kamu tidak menolongnya, maka sesungguhnya Allah telah menolongnya ketika orang-orang kafir”.mengusirnya Kisah (1) Bahasa Indonesia: Aisyah menjawab Mistah, semoga Allah meridhoi dia, denganAbu Bakar,

semoga Allah meridhoi dia, dalam menolak untuk menghabiskan, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam hadits panjang Ank) dan Muslim (56) ,(4750 ,4757 ,4141 ,2661) dari hadits Aisyah, semoga Allah meridhoi (2770 dia, yang di dalamnya dikatakan: (Abu Bakar Al-Siddiq, semoga Allah meridhoi dia, yang biasa menghabiskan untuk Mistah bin Athatha karena kekerabatannya dengannya, berkata: Demi Allah, aku tidak akan pernah menghabiskan apa pun untuk Mistah lagi setelah apa yang dia katakan kepada Aisyah, maka Allah SWT menurunkan: “Dan janganlah orang-orang yang saleh bersumpah dengan sumpah yang:tidak adil dan jahat” sampai firman-NyaApakah mereka tidak suka bahwa Allah“,mengampuni kamu?” Abu Bakar berkata: Ya demi Allah, aku suka bahwa Allah,mengampuniku, maka dia kembali ke Mistah yang biasa menghabiskan untuknya...) Akhirkutipan.Penjelasan Sistem Ha'iyyaMereka kafir, yang kedua dari dua orang. (At-Taubah: 40) Siapakah keduanya? Rasulullah (saw) dan Abu Bakar. Ini berdasarkan kesepakatan, karena keduanya berada di Neraka,ketika beliau berkata kepada para sahabatnya".Jalinlah persahabatan dengannya" Kepada Rasulullah, semoga Allah .memberkahinya dan memberinya kedamaian ,Abu Bakar merupakan sahabat terbaiksebagaimana disebutkan dalam hadits shahih.BukhariDanlainnya.Beliau adalah yang terbaik bagi umat ini, karena keutamaannya dalam Islam, dukungannya kepada Rasulullah (saw), dan komitmennya yang teguh kepada beliau. Ketika Rasulullah (saw) wafat, umat dengan suara bulat

memilih,Abu Bakar. Ketika orang-orang Arab murtad Abu Bakar lah yang teguh melawan mereka dan memerangi mereka, hingga Allah meneguhkan agama ini melalui beliau dan menindas orang- ,orang murtad. Banyak sekali keutamaannyasemoga Allah meridhoinya. Ia disebut orang yang jujur. Derajat orang jujur:adalah setelah para nabi. Allah SWT berfirmanBarangsiapa yang menaati Allah dan Rasul-" Nya, maka mereka akan bersama orang-orang ,yang telah Allah berikan nikmat, yaitu para nabi orang-orang yang jujur, para syuhada, dan".orang-orang yang saleh 1. Di antara hadits-hadits tentang keutamaan Abu Bakar (ra) dan keutamaannya: Dari IbnuUmar (ra) yang berkata: “Kami biasa memilih di antara manusia pada masa Nabi (saw), dan kami akan memilih Abu Bakar, lalu Umar, lalu Utsman (ra) . ” (HR. al-Bukhari (3655). Juga diriwayatkan oleh Ibnu Abi Asim dalam “al- Sunnah” (2/567), yang mengatakan: “Hal ini sampai kepada Nabi dan dia tidak Juga diriwayatkan oleh Ali ”. mengingkarinya (ra) yang berkata: “Yang terbaik dari umat inisetelah Nabi adalah Abu Bakar, lalu Umar. Jika”.aku mau, aku bisa menyebutkan yang ketigaHR. Ahmad dan putranya Abdullah dalam “al-)Musnad” melalui berbagai rantai periwayatan Hal serupa juga diriwayatkan oleh .(106/1) Ahmad dalam “Fada’il al-Sahaba” (1/79), oleh”Ibnu Abi Shaybah dalam “al-Musannaf dan oleh Ibnu Abi Asim dalam “al-Sunnah” (1201) (2/570). ,(351/6) Dari Abu al-Darda’ radhiyallahu ‘anhu, dari:Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda Matahari tidak terbit dan tidak terbenam“ setelah para nabi dan rasul pada siapa pun yang lebih baik

daripada Abu Bakar.” (HR. Ahmaddalam “Keutamaan Para Sahabat” (135), Abd Ibn ,(1/101) ibn Hamid dalam “Musnad”-nya Abi Asim dalam “Al-Sunnah” (1224), dan Al-Khatib dalam “Sejarah”-nya.(12/438)Keutamaan, Keunggulan dan Kecintaan ParaSahabat117Dan sebaik-baik sahabat adalah sahabatmusendiri. (An-Nisa: 69) Sahabat adalah orang yang sangat jujur dan sangat jujur. Beliau bersabda, "Seseorang akan terus jujur dan terus"...mencari kejujuran hingga ia dicatat bersama,Tuhan adalah seorang teman(1).Kemudian setelahnya: Umar Al-Farooq, dan iadisebut Al-Farooq karena Allah membedakan.antara kebenaran dan kepalsuan melalui dirinya Ketika ia masuk Islam setelah Hamzah, Islam diperkuat oleh keislaman mereka. Sebelum masuknya Hamzah dan Umar (ra dengan mereka), kaum Muslim lemah dan bersembunyi di rumah Al-Arqam. Ketika Hamzah dan Umar (ra dengan mereka) masuk Islam, mereka pergi bersama mereka ke Masjidil Haram. Tidak ada seorang pun yang mendekati mereka, dan bersama mereka ada Hamzah dan Umar (ra dengan mereka). Pada saat itu, Allahmemperkuat Islam melalui mereka. Ibnu Masoud (ra dengan dia) berkata: "Kami tidak pernah berhenti menjadi kuat sejak Umar masuk Islam." Jadi Allah memperkuat Islam melalui dia, dan itulah sebabnya dia disebut Al-Farooq. (1) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6094) dan Muslim (102) (2606) dari hadits Ibnu Mas`ud Diriwayatkan oleh Al- (2 ) .radhiyallahu ‘anhu Bukhari (3684, 3863). Lihat Al-Bidayah wa’l- edisi Maktabat al-Ma`arif, dan , (79/3) Nihayah -Al-Kamil (1/602), edisi Dar al-Kutub al

Ibnu al-Atsir berkata dalam Al- (3) .Ilmiyyah` Kamil (2/449): “Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam memanggilnya Al-Faruq, dan dikatakan ”.bahwa Ahli Kitab memanggilnya Al-FaruqAl-Tabari berkata (2/562): “Ia dipanggil Al- Faruq, dan kaum Muslim awal berbeda pendapat tentang siapa yang memanggilnya:demikian. Sebagian dari mereka berkataRasulullah, semoga Allah memberkatinya danmemberinya kedamaian, memanggilnya demikian, dan mereka mengaitkannya dengan Aisyah, semoga Allah meridhoinya. Ibnu Syihabberkata: Kami telah diberitahu bahwa Ahli Kitab adalah orang-orang pertama yang memanggil Umar Al-Faruq, dan kaum Muslim biasa menganggapnya sebagai perkataan mereka…” Ia berkata dalam Asmat Al-Nujum Al-Awali (2/494): Ibnu Saad meriwayatkan dari,Ayoub bin Musa, yang berkata: Rasulullahsemoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata : “Allah meletakkan kebenaran di lidah dan hati Umar, dan melaluiUmar Al-Faruq Allah membedakan antara kebenaran dan kepalsuan. ”Penjelasan Sistem Ha'iyya118Dia adalah khalifah kedua dan merupakan,sahabat terbaik setelah Abu Bakar Al-Shiddiq sebagaimana disebutkan dalam Al-Bukhari danlainnya.) Dan mereka adalah dua menteri Rasulullahsaw), yang berarti dua penasihat Rasulullah (saw). Menteri adalah orang yang mendukung dan mendukung penguasa. Allah - Yang Maha Tinggi - berfirman tentang Musa: "Dan Kami mengangkat bersamanya saudaranya Hanronsebagai menteri" [Al-Furqan: 35], untuk mendukungnya. Ini karena Musa berdoa kepada Tuhannya

dan berkata: "Dan angkatlah untukku,seorang menteri dari keluargaku (3) Hanron Kuatkan kekuatanku melalui dia . (4) saudaraku dan jadikan dia mitra dalam tugasku" [Ta- (3) Ini adalah menteri, orang yang . [29-32 :Ha berbagi pendapat, mendukung penguasa, danmenasihatinya. Jadi Abu Bakar dan Umar adalah menteri Rasulullah (saw), sebagaimana Harun adalah menteri Musa (saw). Pernyataan penulis—semoga Allah SWT,merahmatinya—adalah: (Kemungkinan besar Utsman yang paling tepat): Yang ketiga dalam hal keutamaan adalah: Utsman, semoga Allah SWT meridhoinya, dan beliau termasuk orang pertama yang memeluk Islam. Beliau berhijrah dua kali: beliau berhijrah ke Abyssinia, dan beliau berhijrah ke Madinah, dan beliau berinfak di jalan Allah, semoga Allah SWT.meridhoinyaUmar = Dalam “Sejarah Para Khalifah” karya edisi Al-Sa’adah: (Dari (113 .Al-Suyuti (hal - Ibnu Abbas, dia berkata: Aku bertanyamengapa aku diberi nama Al-Faruq? Diaberkata: Hamza masuk Islam tiga hari sebelum aku, jadi aku pergi ke masjid...) Dan dia menyebutkan kisah masuk Islamnya, dan di,akhir kisahnya (Jadi kami keluar dalam dua baris aku di salah satu baris dan Hamza di baris lainnya, sampai aku memasuki masjid. Orang- orang Quraisy melihatku dan Hamza, dan mereka diliputi oleh depresi berat, yang belum pernah mereka alami sebelumnya. Maka,Rasulullah, damai dan berkah besertanya menamaiku (Al-Faruq) pada hari itu, karena aku telah menyatakan Islam dan membedakanantara kebenaran dan kepalsuan) [Diriwayatkan oleh Abu Nu’aym dalam “Al- Dala’il”

Al-Bukhari (3662) dan .1 .Dan Ibnu Asakir, dst Muslim (8) (2384) meriwayatkan dari haditsAmr bin Al-Ash radhiyallahu 'anhu, bahwa ia bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, dan berkata: Siapakah di antara manusia:yang paling kau cintai? Beliau menjawabAisyah. Aku bertanya: Dari laki-laki? Beliau?menjawab: Ayahnya. Aku bertanya: Lalu siapaBeliau menjawab: Umar bin Khattab.Keutamaan, Keunggulan dan Kecintaan ParaSahabat119 - Maha Suci Allah - dan menggali sumur Ruma :untuk kaum Muslim. Beliau bersabdaBarangsiapa menggali sumur ini, maka ia akan" mendapatkan surga." Maka Utsman, semoga Allah meridhoinya, menggalinya danmewakafkannya untuk kaum Muslim. Ia memperlengkapi seluruh pasukannya yang berjumlah sepuluh orang dengan uangnya sendiri. Ialah yang mengambil alih kekhalifahan setelah Umar melalui konsensus para anggota dewan yang kepadanya Umar, semoga Allah.meridhoinya, mempercayakan urusan tersebutMereka berbaiat kepadanya dan kaum Muslim pun berbaiat. Ia - juga - adalah suami dari dua putri Rasulullah, semoga Allah memberkatinyadan memberinya kedamaian: Ruqayyah danUmmu Kultsum, dan itulah sebabnya ia disebut-DzulDua ekor lembu jantan, karena dia menikahidua putri Rasulullah, semoga Allah ,memberkatinya dan memberinya kedamaiandan ketika Rasulullah, semoga Allah,memberkatinya dan memberinya kedamaian mengirimnya ke Mekah untuk bernegosiasi dengan kaum musyrik dan dikabarkan bahwadia telah terbunuh, Rasulullah, semoga Allah,memberkatinya dan

memberinya kedamaian berjanji setia kepadanya dengan tangannya”.sendiri dan berkata: “Dan ini untuk Utsman,Janji setia itu selesai sementara dia tidak hadir karena dia berada di Mekah. Dialah yang menulis Mushaf Imam - yang ,disebut Mushaf Utsman dalam aksara Utsmanyang merupakan naskah Al-Qur'an yang ditulis,saat ini. Beliau memiliki banyak keutamaan semoga Allah meridhoinya. Sang Naazhim berkata -semoga Tuhan Yang -Maha Esa mengasihaninya:Dan yang keempat di antara mereka adalah),sebaik-baik makhluk setelah mereka, yaitu Ali:(pengganti kebaikan dengan kebaikan pulaKemudian setelah Utsman dalam hal keutamaan,adalah Ali bin Abi Thalib, Amirul Mukminin sepupu Rasulullah, semoga Allah,memberkahinya dan memberinya kedamaiandan suami Fathimah, yang kepadanya Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Tidakkah kalian rela menjadi seperti Harun terhadapku?terhadap kedua putranya (1) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2778) dalam Kitab Wasiat, dan beliaumemasukkannya ke dalam kitab-kitabKeutamaan Utsman radhiyallahu anhu sebelum Kisah baiat diriwayatkan oleh (2) .hadis (3695) Al-Bukhari (3698) dan (4066) dari hadis Ibnu,Umar radhiyallahu anhu. Lihat Zaad Al-Ma’ad(316-286/3).Penjelasan Sistem Ha'iyya120".Musa, kecuali bahwa tidak ada nabi setelahku"Ini terjadi pada Perang Tabuk. Ketika Nabi (saw) meninggalkannya di Madinah, beliau kesalkarena tetap tinggal, sehingga Nabi (saw) membujuknya dan berkata kepadanya: "Engkau bagiku seperti Harun bagi Musa." Karena ketika Musa

pergi menemui Tuhannya, beliau menunjuk Harun sebagai penggantinya dan berkata kepadanya: "Ambillah tempatku di antara kaumku" [Al-A'raf: 142]. Nabi (saw) menunjuk Ali (ra) sebagai penggantinya dalam peristiwa ini, bukan bahwa beliau adalah,pengganti setelah wafatnya Rasul (saw)sebagaimana yang dikatakan Rafidah. Rasul (saw) memperlakukan Ali (ra) ketika beliau pergi ke Tabuk sebagaimana yang dilakukan Musa terhadap Harun (ra) ketika beliau pergi:menemui Tuhannya. Allah SWT berfirman:Dan Musa berkata kepada saudaranya Harun“ Ambillah kedudukanku di dalam kekuasaan‘ dan perbaikilah, dan janganlah kamu mengikuti”’.jalan orang-orang yang membuat kerusakan[Al-A’raf: 142] Ini adalah salah satu.keutamaannyaSemoga Allah meridhoinya.Semoga Allah meridhoinya, dan dialah anak laki-laki pertama yang masuk Islam: Anak laki- laki merdeka pertama yang masuk Islam adalah Ali, dan orang merdeka pertama yang masuk Islam adalah Abu Bakr ash-Shiddiq radhiyallahu anhu, dan orang merdeka pertama yang masuk' Islam adalah Zaid bin Haritsah radhiyallahu anhu, dan budak pertama yang masuk Islam' adalah Bilal bin Rabah radhiyallahu 'anhu, dan wanita pertama yang masuk Islam adalah.Khadijah binti Khuwaylid radhiyallahu 'anhu,Dialah yang memerangi kaum Khawarijmengakhiri kejahatan mereka, dan membebaskan kaum Muslim dari kejahatan mereka. Kabar gembira Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dengan membunuh mereka telah terpenuhi dalam dirinya.Ali, semoga Allah meridhoinya, adalah

salah seorang pertama yang masuk Islam, dan dia adalah suami dari putri Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya.kedamaian (1) ,Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3706) dan Muslim (32) (2404) dari Sa`d bin ,(4416) Abi Waqqas, semoga Allah meridhoinya.Keutamaan, Keunggulan dan Kecintaan ParaSahabat121Fatima dan Abu Al-Hassanin: Hasan bin Ali dan,Husein bin Ali, semoga Allah meridhoi mereka adalah dua pemuda surga. Mereka memiliki keutamaan-keutamaan yang agung. Dialah orang yang tentangnya Nabi, semogaAllah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda pada hari Khaibar: "Besok aku akan menutupi panji-panji dengan seorangpria yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan Para (1) ".yang dicintai Allah dan Rasul-Nya sahabat menanti-nantikan, masing-masing dari,mereka ingin menjadi orang ini yang Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, telah mengatakan kepada mereka bahwa dia mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan,yang dicintai Allah dan Rasul-Nya. Kemudian lihatlah, itu adalah Ali, semoga Allah meridhoinya. Ini adalah salah satu keutamaannya yang agung, semoga Allah meridhoi semua orang. (1)) , (3009) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim (34) (2406) dari Sahl ,(4210) , (3701 bin Sa`d, semoga Allah meridhoinya.Penjelasan Sistem Ha'iyya1221717 - Dan sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang yang paling curiga, dan merekatidak mengetahui tentang surga yang paling mulia. 18 - Sa'id, Sa'd, Ibnu 'Auf, dan Thalhah Keutamaan sepuluh orang yang tersisa yangdijanjikan surga Hpenjelasannya:,Perkataannya:

(Dan mereka itulah kelompoktidak ada keraguan tentang mereka): Kelompok itu adalah.orang kelompok yang kurang dari sepuluh Yang dimaksud di sini adalah sepuluh orangyang dijanjikan surga. (Dengan unta-unta.surga): artinya: dengan unta-unta surgaDengan sapi jantan mereka akan digiring ke)mana pun mereka mau.) Ketika beliau menyebutkan empat khalifah — semoga Allah meridhoi mereka—di sini beliau menyebutkan,sepuluh khalifah lainnya yang dijanjikan surga dan mereka adalah enam dari sepuluh khalifah yang tersisa:Yang pertama di antara mereka: (Saeed): Dia,adalah: Saeed bin Zaid bin Amr bin Nufail sepupu Umar bin1) Lihatlah keutamaan sepuluh orang yang,dijanjikan surga: Sunan Abi Dawud (4649 Al-Tirmidzi (3748, 3757), Al-Nasa'i ,(4650 ,dalam Al-Kubra (1630), Ibnu Majah (134) Ibnu Abi Asim , (189 , 188 , 187/1) Ahmad dan Al-Hakim (3/316) dari hadits ,(1431 ,1428) Sa'id bin Zayd, semoga Allah meridhoinya. Keutamaan sepuluh orang yang tersisa yangdijanjikan surga123Suami Al-Khattab dan saudara perempuanUmar, semoga Allah meridhoi mereka. Yang kedua: (dan Saad): yaitu: Saad bin Abi Waqqas Al-Zuhri, semoga Allah meridhoinya. Yang keempat: (dan Talha): yaitu: Talha bin Ubaidillah, semoga Allah meridhoinya.Ketiga: (Ibnu Auf): Dia adalah Abdurrahman bin Auf radhiyallahu 'anhu. Dia termasuk sahabat yang kaya dan termasuk orang yang banyak menafkahkan hartanya di jalan AllahSWT.,Kelima: (Dan Aamer): Dia adalah Abu UbaidahAamer bin Al-Jarrah, semoga Allah meridhoinya, orang yang terpercaya di antara umat ini; dan (Faher): Salah

seorang leluhur Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dan salahseorang bapak kaum Quraisy.Keenam: (Al-Zubayr Al-Malh): Dia adalah: Al-Zubayr bin Al-Awwam, semoga Allah.meridhoinya, seorang Khawari Utusan Allah, semoga Allah memberkahinya .dan memberinya kedamaian Enam orang ini beserta empat khalifah lainnya.menjadi sepuluh orang yang dijanjikan surgaMereka adalah sahabat terbaik. Kesepuluh orang.ini semuanya berasal dari kalangan FarishPenjelasan Sistem Ha'iyya124 Kata-kata terbaik tentang para sahabat - semoga dan ucapkan kata- - 19 - Allah meridhoi merekakata terbaik tentang semua sahabatHukum menusukmereka Jangan biarkan aku lelah atau terluka20- Wahyu yang jelas berbicara tentang.keutamaan merekaDalam Al-Fath, setiap sahabat akan disebutPenjelasan: Di sini, setelah menyebutkansepuluh orang yang dijanjikan surga, beliau menyebutkan para sahabat lainnya, dan,bersabda: (Dan ucapkanlah kata-kata terbaik) agar tidak dianggap bahwa menyebut para sahabat yang baik adalah merendahkan parasahabat yang buruk. Sebaliknya, mereka semua semoga Allah , ﷺ adalah sahabat Rasulullah ,memberkahinya dan memberinya kedamaiandan mereka memiliki keutamaan sebagai sahabat semoga Allah ,ﷺ dan pendukung Rasulullah ,memberkahinya dan memberinya kedamaianserta menerima anugerah darinya. Mereka,melihat Rasulullah, beriman kepadanya,bertemu dengannya, berdoa di belakangnya dan mendengar sabdanya, semoga Allahmemberkahinya dan memberinya kedamaian. Pernyataan beliau – semoga Allah SWT

merahmati beliau – “Pada semua sahabat”: Pada sahabat Rasulullah saw, semoga Allah SWT ,memberkahinya dan memberinya kedamaian,dengan memuji dan menyanjung mereka karena mereka memang layak mendapatkan pujian dan sanjungan ini. Dan janganlah kamu menjadi orang yang)memfitnah, mencemarkan nama baik dan menyakiti): Tidak boleh menjelek-jelekkan seorang pun di antara mereka dan tidak bolehmencari-cari kesalahan mereka sebagaimana yang dilakukan kaum Rafidah -semoga Allah melaknat mereka- karena mereka adalah musuh ,agama, musuh bangsa, dan musuh agamasebagaimana halnya kaum Khawarij yang mengkafirkan para sahabat.Ceramah bagus tentang para sahabat, semogaAllah meridhoi mereka 125Wahyu yang jelas berbicara tentang keutamaan)mereka): Wahyu itu mencakup Al-Qur'an danSunnah, sebagaimana wahyu berbicara: Al-Qur'an dan Sunnah tentang keutamaan para Sahabat Rasulullah, damai dan berkah besertanya. Jadi siapa pun yang menyerangmereka mengingkari Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, damai dan berkah besertanya. Allah SWT berfirman: "Dan yang pertama dari paramuhajirin dan para penolong dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik - Allah senang dengan mereka dan mereka senang dengan-Nya - dan Dia telah menyediakan bagi mereka surga yang mengalir di bawahnyasungai-sungai." [At-Taubah: 100], dan dalam Surat Al-Fath: "Sesungguhnya, Kami telahmemberikan kepadamu kemenangan yang nyata." [Al-Fath: 1], pujian berulang-ulang untuk para Sahabat Rasulullah, damai dan berkah besertanya. Di

awal surat ini, Allah SWTberfirman: “Agar Dia memasukkan orang- orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai- sungai, mereka kekal di dalamnya, dan menghapus kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah kemenangan yang besar di sisi Allah.” [Al-Fath: 5], dan Dia berfirman: “Sesungguhnya orang-orang yang membaiatmu (Muhammad) itu hanyalah membaiat Allah. Tangan Allah di atas tangan mereka.” [Al-Fath: 10] Dia berfirman: “Allah telah ridha kepada orang-orang mukmin ketika mereka membaiatmu di bawah pohon. Dia ,mengetahui apa yang ada dalam hati merekalalu Dia menurunkan ketenangan kepada [18 :mereka.” [Al-Fath :Dan di akhir ayat itu, beliau bersabdaMuhammad adalah Utusan Allah, dan orang-* orang yang bersamanya adalah orang-orang yang keras terhadap orang-orang kafir, dan saling berkasih sayang. Kamu akan melihat mereka ruku' dan sujud, mencari karunia dan keridhaan Allah. Tanda-tanda mereka ada di wajah mereka, bekas sujud. Itulah gambaran mereka. Yang dimaksudnya: gambaran mereka,dalam Taurat, yang diturunkan kepada Musa shalawat dan salam kepadanya. Dan hal yang sama berlaku untuk: yakni, uraianmereka dalam Injil: yang diwahyukan kepada.Yesus, sawDan damai.Seperti benih yang menumbuhkan tunggul, lalu,ia tumbuh lebat dan tegak pada tangkainya menyenangkan para penabur—agar Dia membangkitkan murka orang-orang kafir melalui mereka. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakanamal saleh di antara mereka

ampunan dan pahala Demikianlah [29 :yang besar. [Al-Fath gambaran mereka dalam Taurat dan gambaranmereka dalam Injil. Penjelasan Sistem Ha'iyya126Barangsiapa yang marah kepada para sahabat atau mengatakan: “Untuk membuat orang- orang kafir marah kepada mereka”: Ini menunjukkan bahwa ia membenci mereka dan ia adalah seorang kafir, sesuai dengan teks ayatyang mulia ini.Keutamaan Anak-anak Nabi MuhammadShallallahu ‘alaihi wa sallam 127Keutamaan Anak-anak Nabi Muhammad saw.21- Dua cucu Rasulullah dan dua putraKhadijah,Dan Fatima, pada pertemuan yang samamereka membualKeutamaan Ummul Mukminin Aisyah danMuawiyah, semoga Allah meridhoimereka22- Dia tinggal bersama ibu umat beriman, dan kondisi kita Muawiyah, dia dihormati olehnya dankemudian dipilihpenjelasannya: Artinya: Ucapan Naazhim – semoga Allah SWT merahmatinya- (dan kedua cucu Rasulullah SAW): Al-HasanDan Al-Husain, semoga Allah meridhoi merekaberdua. Dan putra seorang putri adalah putra seorang putri, dan cucu adalah putra seorang putra. Jadi, Al-Hasan dan Al-Husain adalah dua cucu Rasulullah , semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yaitu, dua putra putrinya Fatimah, dan mereka adalah "penguasapara pemuda penghuni surga" (2); sebagaimana Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: (dan putra- putra Khadijah): anak-anak Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, semuanya dari Khadijah, kecuali.Ibrahim 1. Nama ini disebutkan dalam " Al -

Al- Mu'jam Kabir" karya Al-Tabarani (2676) (3/58) dari Jabir.dan Ibnu Abbas, dari Al-Hasan dan Al-HusainDan dalam "Al-Mu'jam Al-Awsat" (6540) dengan rantai periwayatan yang dapat (327/6) ditelusuri hingga Nabi: (Dan dari kamilah duapemimpin umat ini, dan mereka adalah dua putramu, Al-Hasan dan Al-Husain). Lihat juga ini Al-Mu'jam Al-Saghir" (94) (1/75). 2. Hadits" diriwayatkan dari banyak sahabat, semoga Allahmeridhoi mereka, sampai-sampai Al-Suyuti "berkata: Ini mutawatir. Lihat "Fayd Al-Qadir (415/3).Penjelasan Sistem Ha'iyya128Sabda beliau: (Dan Fatimah...): Fatimah, putri Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan Nabi, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, mencintainya, dan setiap kali ia datang kepadanya, beliau akan berdiri danmenciumnya, lalu mendudukkannya di sampingnya. Sabda beliau: (Dan beliau tinggalbersama ibunda orang-orang beriman): Wanita yang paling dicintai Rasulullah, semoga Allah ,memberkahinya dan memberinya kedamaian ,dan pria yang paling dicintai Rasulullah semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, adalah ayahnya, Abu Bakar al-.Shiddiq, semoga Allah berkenan kepadanya,Sabda beliau: (Dan paman dari pihak ibu kami Muawiyah): Muawiyah bin Abi Sufyan, semoga Allah berkenan kepadanya, sahabat(1)Beliau berasal dari Maria, seorang Koptik, dan putra-putra Nabi lainnya, saw, semuanya berasal dari Khadijah, semoga Allah meridhoinya. Beliau memiliki dua putra dari—Khadijah yang wafat semasa hidup beliau saw—di Mekah.Juru tulis wahyu yang mulia ini

biasa menulisAl-Qur'an untuk Rasulullah, semoga Allah,memberkahinya dan memberinya kedamaian dan beliau juga merupakan paman kaum.beriman, yaitu saudara dari Ummul Mukminin Ini adalah salah satu keutamaan beliau, semoga Allah meridhoinya.= Telah diriwayatkan dari beberapa sahabat, di antaranya: Abu Sa`id al-Khudri, menurut al-Tirmidzi (3768), yang mengatakan hadits ini (113 shahih, dan al-Nasa'i dalam "al-Kubra" (8 dan Ahmad dalam "al-Musnad" (3/166), dan , Ibnu Hibban (6959 - al-Ihsan), dan diriwayatkan dari Ibnu Umar, semoga Allahmeridhoi mereka berdua, menurut Ibnu Majah dan al-Hakim dalam , (118) "dalam "al-Sunan al-Mustadrak" (3/167), dan dari Ibnu Mas`ud" ,dan dari Jabir , (182/3 ) menurut al-Hakim ,Hudzaifah, Abu Hurairah, `Ali, dan `Umarsemoga Allah meridhoi mereka, menurut al-,Tabarani dalam "al-Kabir" (2616, 2608, 2604 Diriwayatkan oleh (1) 8 2598 ,261 ,2617 ,2601 al-Bukhari (3662, 4358), dan Muslim (8) (2384)dari `Amr ibn al-`As. Semoga Allahmeridhoinya. Kebaikan para imigran dan pembantu 129Kebaikan para imigran dan pembantu 23- Dan para pendukungnya dan orang-orang ,yang berhijrah dari kampung halaman mereka23Dengan kemenangan mereka, mereka terbebas.dari kauterisasi apipenjelasannya:Kaum Muhajirin dan Anshar juga memiliki keutamaan yang besar, sebagaimana firman Allah SWT: "Dan merekalah yang pertama- ".tama di antara kaum Muhajirin dan Anshar :(QS. At-Taubah: 100) - Kaum Muhajirin mereka yang berhijrah dari Mekkah keMadinah, mereka berhijrah dari negeri asal mereka, mereka adalah orang-

orang yang berijrah dari Mekkah ke Madinah, merekaadalah orang-orang yang berijrah dari negeri ... asal mereka :Untuk mendukung Islam. - Kaum Ansar mereka yang mendukung Rasulullah, saw , dan melindungi saudara-saudara mereka di tanahmigrasi.:Hal ini disebutkan dalam Surat Al-HasyrSesungguhnya orang-orang fakir yang" berhijrah, yang telah diusir dari kampung halaman dan harta mereka, karena mereka,mencari karunia dari Allah dan keridhaan-Nya.serta menyebarkan risalah Allah dan Rasul-NyaMereka itulah orang-orang yang benar. ":Kemudian beliau bersabda tentang kaum AnsarDan orang-orang yang telah mapan dalam",rumah tangga dan iman sebelum mereka mencintai orang-orang yang berhijrah kepada mereka, dan mereka tidak merasa membutuhkan apa yang diberikan kepada orang-orang Muhajirin dalam dada mereka, dan mereka mengutamakan mereka atas diri mereka sendiri, meskipun mereka sendiri membutuhkan. Dan barangsiapa yang terpelihara dari kekikiran jiwanya, mereka itulah orang-orang yang beruntung." [Al-Hasyr: 9]Sabdanya: (Dengan perlindungan mereka dari siksa api neraka, mereka dihukum): Allah telah menyelamatkan mereka dari api neraka karena,mereka selalu bersama-sama dengan Rasulullah semoga Allah memberkahinya dan memberinya.kedamaianPenjelasan Sistem Ha'iyya130Keutamaan para pengikut dan imam yang diikuti Dan sesudah .24mereka itu akan dimintai pertanggungjawaban kepada orang-orang yangmengikuti mereka atas kebaikan-kebaikan yang telah mereka lakukan, baik perkataan maupun.perbuatan

.25Malik dan At-Tsauri, kemudian saudara mereka Abu Amr Al-Auza'i, yaitu orang yang.bingung.26Dan setelah mereka datanglah Imam Syafi'i.dan AhmadImam bimbingan dari sumber kebenaran, diamenasihati 27- Mereka adalah orang-orang yang telah diampuni Tuhan. Jika kamu memperlakukan.mereka dengan baik, kamu akan bahagiapenjelasannya: -Penulis –semoga Allah SWT merahmatinya berkata: (Dan setelah mereka ada para pengikutdengan sumber yang baik): Dan setelah para sahabat ada para pengikut, Allah SWT berfirman: "Dan orang-orang yang pertama- tama masuk Islam dari kaum Muhajirin dan Ansar dan orang-orang yang mengikuti merekadengan baik" [At-Taubah: 100], dan firman-" Nya: "Ikuti mereka dengan kebaikanmencakup semua orang yang mengikuti mereka dengan baik sampai hari kiamat, adapun jikakata "pengikut" digunakan, maka yang dimaksud dengannya adalah orang yang belajar pada para sahabat dan mengambil darinya.Keutamaan para pengikut dan imam yang diikuti131Bahasa Indonesia: Kalau tidak, istilah pengikut" secara umum mencakup semua" orang yang mengikuti dan berjalan di jejak para Sahabat Rasulullah, dari yang pertama - mereka yang datang setelah para Sahabat - dan yang terakhir. Itulah sebabnya Dia, Yang Maha Tinggi, berkata ketika Dia menyebutkanMuhajirin dan Ansar: "Dan orang-orang yang,datang setelah mereka berkata, 'Ya Tuhan kami ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dalam iman dan janganlah menaruh dalam hati kami rasa dendam terhadap orang-orang yang telah beriman. Ya Tuhan kami,

sesungguhnya Engkau Maha Baik dan Maha Penyayang.'" [Al-Hasyr: 10] Ayat ini berisi bantahan terhadapRafidah yang membenci para Sahabat Rasulullah, damai dan berkah besertanya, dalam hati mereka, berbicara menentang merekadengan lidah mereka, dan mengutuk dan mengingkari para Sahabat Rasulullah, damai dan berkah besertanya. Itulah sebabnya SyekhAl-Islam Ibnu Taimiyah, semoga Allah merahmatinya, berkata: "Dan di antara prinsip- prinsip Ahlus Sunnah wal-Jama'ah adalahkesucian hati dan lisan mereka terhadap para,Sahabat Rasulullah." Kesucian hati mereka sebagaimana firman-Nya: "Dan janganlah masukkan ke dalam hati kami rasa dendam terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Baik dan:Maha Penyayang." Karena Dia berfirman Mereka berkata, 'Ya Tuhan kami, ampunilah" kami dan saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dalam iman.'" Ayat inimencerminkan kesucian hati dan lisan para Sahabat Rasulullah , semoga Allah .memberkatinya dan memberinya kedamaianIni adalah jalan orang-orang yang mengikuti mereka dalam kebenaran. Adapun orang yang mengkritik, mencari-cari,kesalahan, meragukan keutamaan para sahabat,mengkafirkan mereka, atau mengutuk mereka maka hal ini bertentangan dengan tuntunan Islam, memusuhi agama Islam, dan memusuhi Rasulullah saw. Sebab, jika ia mengkritik para sahabat Rasulullah saw, maka ia sedang mengkritik Rasulullah saw, dan mengkritik Al-Qur'an yang memuji dan menyanjung mereka. Sang Naazhim berkata -semoga Tuhan Yang -Maha Esa mengasihaninya:1 'Al-

Aqidah Al-Wasitiyyah, dalam Majmu (Al-Fatawa (3/152). Baca juga: Al-Aqidah Al-,Wasitiyyah Beserta Penjelasannya, oleh penulis semoga Tuhan Yang Maha Esa menjaganyahlm. 184)) . Penjelasan Sistem132 Ha'iyya Dan Malik dan Al-Tsauri, kemudian saudara)mereka Abu Amr Al-Awza'i, syekh itu): Penulis–semoga Allah SWT merahmatinya– menyebutkan keutamaan para imam, termasuk para imam ini:(Dan Malik): Dia adalah Malik bin Anas, ImamDarul Hijrah. (Dan al-Tsauri): Dia adalah Sufyan al-Tsauri. (...al-Auza'i): Imampenduduk Syam. (Dan setelah mereka, al- Syafi'i): Dia adalah Imam Muhammad bin Idris al-Syafi'i. (Dan Ahmad): Dia adalah Imam Ahmad bin Hanbal.Sabdanya: (Maka cintailah mereka, niscaya kamu akan bahagia): Cintailah para salaf saleh dan para imam Islam, karena mereka adalah tanda keimanan.Penulis tidak menyebutkan Abu Hanifah karena disebutkan bahwa Abu Hanifah termasuk salah satu pengikut karena ia bertemu dengan sekelompok sahabat. Pendapat yang benar,adalah bahwa ia termasuk pengikut para sahabat,dan ia tidak bertemu dengan para sahabat melainkan bertemu dengan para pengikut. Iaberasal dari abad ketiga, salah satu abad yang diutamakan oleh Allah SWT - dan ia adalah imam pertama dari empat imam yang diikuti .sepanjang masa. - Semoga Allah merahmatinya Kepercayaan pada takdir133[Kepercayaan pada takdir] Dan dia yakin akan takdir yang telahditetapkan. .28 Pilar Kontrak Agama, dan Mereka yang LebihJelek penjelasannya:Iman kepada takdir merupakan rukun imankeenam. Jibril (saw) datang kepada Nabi (saw) dan berkata,

"Ceritakan kepadaku tentang iman." Nabi (saw) bersabda, "Iman adalah,beriman kepada Allah, para malaikat-Nya,kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir dan beriman kepada takdir, baik yang baik maupun yang buruk." Maka, Nabi (saw) menjadikan iman kepada takdir sebagai rukun iman keenam. Iman kepada takdir dan predestinasi ilahi adalahiman kepada pengetahuan dan takdir Tuhan atas segala sesuatu sebelum segala sesuatu itu ada, dan,kepada tindakan, kehendak, keinginan penciptaan, dan penciptaan-Nya. Iman merupakan perkara yang agung. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman: "Dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu Dia ".menetapkannya dengan ketentuan yang tepat Al-Furqan): 25)[2Allah SWT berfirman: "Sesungguhnya, segala sesuatu telah Kami ciptakan dengan takdir" (Al- Qamar: 49), artinya: Dia telah menakdirkan terjadinya, menghendaki keberadaan dan penciptaannya, dan menakdirkan sifat-sifatnyadan waktu terjadinya. Segala sesuatu telah ditakdirkan dalam segala aspek: (1) dari (8) (1) Diriwayatkan oleh Muslim .hadits Umar, semoga Allah meridhoinyaDiriwayatkan oleh Al-Bukhari (50, 4777) dan Muslim (5) (9) dari hadits Abu Hurairah, semoga Allah meridhoinya.Penjelasan Sistem Ha'iyya Dari segi pengetahuannya. 2- Dari segi -1 tertulisnya ia di dalam loh-loh suci. 3- Dari segi kehendak Allah atas ia pada masanya. 4-segi penciptaan dankeberadaannya . Dari Segala sesuatu memiliki karakteristik yang telahAllah berikan kepadanya, tidak lebih dan tidak,kurang. Ini adalah sesuatu yang telah ditetapkan sebagaimana Allah SWT berfirman tentang hujan: "Dan Kami

tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu." [Al- Hijr: 21] Banyaknya hujan diketahui, dan,tempat serta waktu turunnya pun diketahuisehingga Allah SWT mengetahuinya dari segalasisi. Tidak ada yang lain selain bahwa Allah - Yang Mahakuasa - mengetahui, menciptakan, dan menakdirkannya. Ia tidak muncul tanpa ,penciptaan, tidak pula tanpa takdir sebelumnya- tidak pula tertulis dalam Kitab Suci, dan Allah Yang Mahakuasa - tidak menghendaki dan menginginkannya. Segala urusan alam semesta,tidaklah kacau, melainkan diatur oleh takdir penciptaan, dan kehendak Allah bagi mereka dengan atribut yang mereka miliki. Ini adalah hal yang sangat penting. Keyakinan akan takdir dan takdir ilahi telah menyesatkan sebagian,manusia dan membuat langkah mereka goyahyaitu mereka yang tidak mempertimbangkan,ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi melainkan bersandar pada akal dan pikiran mereka sendiri. Mereka sangat terpuruk dalam hal takdir dan takdir ilahi. Allah telah memberi,petunjuk kepada para ahli Sunnah dan Jemaat sehingga mereka meyakininya dengan cara yang Allah kehendaki dan wajibkan kepada hamba- hamba-Nya, sesuai dengan nash-nash Al-Qur'an dan Sunnah, sebagaimana kebiasaan mereka dalam semua bab iman. Pembahasan tentang takdir dan predestinasi ilahi mencakup banyak hal: Pertama: Makna takdir dan predestinasi ilahi:Kepercayaan pada takdirTakdir adalah: ketetapan, kehendak, dan penciptaan Tuhan Yang Mahakuasa atas segala,sesuatu pada waktu yang tepat. Inilah arti takdirsekaligus arti ketetapan ilahi. Ungkapan ini sering muncul

bersamaan denganistilah takdir dan nasib, dan tidak ada perbedaan di antara keduanya, kecuali bahwa takdir lebih umum daripada takdir; karena takdir hadir dengan makna takdir; artinya Allah telah menetapkan dan memutuskan sesuatu, dan hadir dengan makna memisahkan antara manusia dan menghakimi mereka tentang apa,yang mereka perselisihkan: {Sesungguhnya Tuhanmu akan menghakimi di antara mereka pada Hari Kiamat tentang apa yang selalu mereka perselisihkan.} [Al-Jatsiyah: 17] Jadi takdir lebih umum daripada takdir, karena ada.keumuman dan kekhususan di antara keduanyaKedua: Hukum meyakini takdir dan takdir: Kepercayaan terhadap takdir dan predestinasi,ilahi adalah wajib dan wajib bagi orang beriman karena merupakan salah satu dari enam rukun iman, dan karena merupakan kepercayaan.terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha EsaItulah sebabnya mereka berkata: "Ketetapan adalah kekuasaan Tuhan, dan siapa pun yang mengingkarinya berarti mengingkari kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa" (2). Dalam beberapa ungkapan: "Ketetapan adalah rahasia Tuhandalam ciptaan-Nya" (3). (1) Lihat: “Al-Nihaya fi Gharib al-Hadith wa al-Athar” karya Abu al-Sa’adat Ibn al-Athir ,terbitan Al-Maktaba Al-Ilmiyyah ,(78/4) ,Wilsan al-Arab” karya Ibnu Manzur (15/186)“) dan tafsir manzhumah Ibnu al-Qayyim karya Ibnu Issa) Lihat: “Al-Ibanah” oleh Ibn Battah (2) .(71/1 diterbitkan oleh Dar Al-Rayah untuk , (131/2 Penerbitan, dan “Minhaj al-Sunnah al-Nabawiyyah” (3/254), diterbitkan olehCordoba Foundation. (3) Al-Lalaka’i memasukkannya ke dalam dan ,(4/629) (1122) ”Akidah Ahli

Sunnah“ Abu Na’im memasukkannya ke dalam “Al-”Hilyah ,Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma (181/6) dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Janganlah kalian membicarakan sesuatu yang berhubungandengan takdir, karena sesungguhnya takdir”…itu Rahasia Allah, maka janganlah kalian“membocorkan rahasia Allah.” Al-Khatib al- Baghdadi meriwayatkan hal serupa dalam.Sejarah Baghdad” (2/388) dari Anas“,Ibnu Malik, semoga Allah meridhoinyameriwayatkan bahwa Nabi, semoga doa dan,kedamaian Allah terlimpahkan kepadanya bersabda: “Takdir adalah rahasia Allah, maka janganlah kamu membocorkannya.” Lihat: “Al- Ibanah” =Penjelasan Sistem Ha'iyya Penelitian tentang takdir dan takdir Tuhanhendaknya tidak melampaui apa yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Terlalu mendalaminya akan membawa kepada kesesatan dan kebaikan, karena hal itu.merupakan rahasia Allah dalam ciptaan-Nya,Ketika engkau mendalami dan menelitinya engkau tidak akan mencapai hasil, karenaengkau sedang mencari sesuatu yang telah - dirahasiakan oleh Allah - Yang Maha Tinggi dari ciptaan-Nya. Cukuplah bagimu untukmeyakininya. Tidak seorang pun yang mendalaminya dan mencapai hasil, melainkan hanya mengalami dan kebingungan. Oleh karena itu, cukuplah bagimu untuk mengikuti nash-nash yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya, semoga Allah ,memberkahinya dan memberinya kedamaian.dalam membuktikan takdir dan meyakininyaItu cukup untukmu.Ketiga: Tingkatan keyakinan terhadap takdir dan nasib:Kepercayaan

kepada takdir dan nasib mencakup:empat tingkatan: Tingkatan pertama Kepercayaan bahwa Tuhan mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi dengan pengetahuan-Nya yang kekal, yang telah dijelaskan kepada-Nya secara kekal dan selamanya. Tidak ada sesuatu pun kecuali Allah, YangMahakuasa, mengetahuinya. Dia mengetahui.apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi Allah, Yang Mahakuasa, berfirman: "Tidak sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya. Dan tidak ada sebutir biji pun di dalam kegelapan bumi. Dan tidak ada sesuatu yang basah atau kering melainkan tertulis dalam,kitab yang nyata." [Al-An`am: 59] Dan Allah Yang Mahakuasa, berfirman: "Tidakkah kamu perhatikan bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada rahasia percakapan tiga orang melainkan Dialah yang keempat, dan tidak juga rahasia percakapan lima orang melainkan Dialah yang keenam. Dan tidak ada izin bagi mereka atau lebih melainkan Dia Maha Percaya, di mana saja mereka berada." [Al-Mujadilah: 7] Maka Dia mengetahui apa yang terjadi di antara orang-orang yang berbicara dan rahasia percakapan di antara mereka sendiri, dan Dia, Yang Mahakuasa, berfirman: "Dia mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang merekanyatakan." [An-Nahl: 16]= ”Oleh Ibn Battah (141/2), “Sejarah DamaskusFayd al-Qadir” (1/348), dan “Tuhfat“ ,(42/513)al-Ahwadhi” (279/6).Kepercayaan pada takdir137 23] dan Allah Maha Mengetahui apa yang , tersimpan dalam dada [Al Imran: 154], dan Diamengetahui apa yang ada di langit dan apa

yang ada di bumi [Al Imran: 29], dan Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya, tidak ada sesuatuPengetahuan Tuhan mencakup apa yang telah ada, apa yang akan terjadi, dan apa yang tidak akan terjadi jika memang ada. Semua ini berada dalam pengetahuan Tuhan—Yang Mahakuasa dan Maha Tinggi—yang komprehensif dan mencakup segalanya: masa lalu, masa kini, dan masa depan. Tingkat kedua: Beriman dan percaya bahwa Allah telah menuliskan segala sesuatu di dalam Loh yang Diawetkan. Loh yang Diawetkanadalah loh yang diciptakan, dan tidak ada yang-mengetahui sifat atau luasnya kecuali Allah Yang Mahakuasa dan Maha Tinggi - demikian pula dengan-Nya - Yang Mahakuasa dan Maha Tinggi - kami beriman kepadanya dan kepada tulisannya.Dalam hadis: "Hal pertama yang diciptakanAllah SWT adalah pena. Kemudian Dia:berfirman kepadanya: Tulislah." Pena bertanya:Apa yang harus aku tulis? Dia berfirman Tulislah apa yang akan terjadi dan apa yang akan terjadi hingga Hari Kiamat tiba." Maka pena pun menulis apa yang akan terjadi hingga HariKiamat.Dalam hadits: “Allah telah menuliskan takdir penciptaan sebelum Dia menciptakan langit dan”.bumiLima puluh ribu tahun, dan tahtanya berada diatas air” (2).?Mana yang lebih dulu: tahta atau pena (1) Diriwayatkan oleh Abu Dawud (4700), al- Imam A. dalam “al- , (3319 ,Tirmidzi (2155 Musnad” (5/317) dan susunan kata miliknya, al-”Tayalisi (577), al-Ajurri dalam “al-Shari’ah al-Tabarani dalam “Musnad al- , (177 .hal) Shamiyyin” (58), al-Bayhaqi dalam “al-Sunanal-Kubra” (10/204), dan dalam “al-Asma’ wa’l- atas wewenang Ubadah ibn

al- (387 .Sifat" (hal Samit radhiyallahu 'anhu. (2) Diriwayatkan olehMuslim (16) (2653) atas wewenang Abdullah bin Amr bin al-'As radhiyallahu 'anhu kepada keduanya.Penjelasan Sistem Ha'iyya138.1Sebagian orang berkata: Arsy mendahuluiPena. 2. Sebagian orang berkata: Pena mendahului Arsy. 3. Sebagian orang telahtersesat, maka Ibnul Qayyim rahimahullah berkata: (1. Dan manusia berselisih pendapat tentang Pena yang digunakan Hakim untuk.menuliskan keputusannya): ?Apakah sebelum singgasana, atau sesudahnya Dua perkataan menurut Abu al-Ala al-Hamadani. Yang benar adalah bahwa singgasana itu ada sebelum turunnya Kitab Suci, karena sebelum turunnya Kitab Suci, singgasana itu memiliki pilar-pilar, dan tulisan Pena Mulia mengikuti penciptaannya tanpa dibatasi oleh.waktu ,Menulis diibaratkan seperti keberadaan penaketika Allah menciptakannya dan berfirman…kepadanya: "Tulislah." Adapun orang yangDi mana pun ada eksistensi, singgasana adalahyang pertama.Pernyataan ini benar, karena Nabi Muhammad saw. bersabda: "Allah telah menetapkan takdir penciptaan lima puluh ribu tahun sebelum Dia menciptakan langit dan bumi, dan Arsy-Nya berada di atas air." Dia telah menetapkan takdir-,Nya sebelum menulis, lalu menuliskannya. Jadi,menulis itu seiring dengan keberadaan pena dan keberadaan pena muncul setelah keberadaan Arsy, dan Arsy muncul sebelumnya. Ini adalah penyimpangan, namun perludiketahui, karena termasuk dalam kategoriMenulis, yaitu tulisan umum dan menyeluruh yang di dalamnya segala sesuatu ditulis. Seorang penanya mungkin

bertanya: Bukankah Allah memerintahkan malaikat yang bertanggung,jawab atas janin untuk menuliskan rezeki?umur, penderitaan, dan kebahagiaanSebagaimana sabda Nabi, semoga Allah,memberkahinya dan memberinya kedamaianSesungguhnya ciptaan kalian dikumpulkan",dalam rahim ibunya selama empat puluh hari kemudian ia menjadi segumpal darah selamawaktu yang sama, kemudian menjadi segumpal (1) daging selama waktu yang sama, kemudian Lihat: Al-Nuniyah dengan tafsir Ibnu Isa(373-377/1)Kepercayaan pada takdir139Malaikat diutus dan meniupkan nafas kehidupan kepadanya, lalu diperintahkan kepadanya untuk mengucapkan empat kalimat: menuliskan rezekinya, umurnya, amal-amalnya, dan apakah.ia akan sengsara atau bahagia” (1) Jawaban: Tulisan ini merupakan perincian daritulisan sebelumnya, dan diambil dari tulisan sebelumnya yang ada pada Prasasti Terawat.Disebutkan pula pada Malam Ketetapan bahwa Allah menentukan apa yang akan terjadi pada tahun tersebut, baik itu kehidupan atau kematian, daya tarik atau pewarnaan, harga.rendah atau tinggi, carob, dan hal-hal lainnya Semua ini terjadi pada Malam Ketetapan. Itulah sebabnya disebut Malam Ketetapan, karena Dia menentukan apa yang akan terjadi pada tahun tersebut: "Di dalamnya telah ditetapkan segalaurusan yang mulia" (Ad-Dukhan: 4).—Jawabannya—sebagaimana disebutkan di atasadalah bahwa tulisan pada Malam Ketetapan Allah diambil dari tulisan umum pada LauhulKarim. Jadi, tidak ada kontradiksi atau pertentangan di antara dalil-dalil tersebut. Dan yang

menunjukkan kedua tingkatan ini (pengetahuan dan tulisan) adalah firman Allah SWT: "Tidaklah suatu bencana menimpa bumi dan di antara kamu, melainkan telah tercatat[22 :dalam kitab sebelum diciptakan." [Al-Hadid (1) 3332 , 3208) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim (1) (2643) dari Ibnu (7454 ,6594 , Al- (2) .Masoud, semoga Allah meridhoinya ,Hafiz Ibnu Katsir, semoga Allah merahmatinyaberkata tentang firman Yang Mahakuasa: “Di”.dalamnya dijelaskan setiap hal yang terperinciIa berkata: “Pada Malam Ketetapan, perintah untuk tahun itu dirinci dari Loh yangDiawetkan kepada para penulis, juga apa yang akan ada di dalamnya tentang syarat-syarat kehidupan dan perbekalan, dan apa yang akan ada di dalamnya sampai akhirnya.” Demikianlah,yang diriwayatkan dari Ibnu Umar, Abu Malik Mujahid, Al-Dahhak, dan lebih dari satu orang Muslim awal. Akhir kutipan. Lihat: Tafsir Al-Qur’an Al-Azeem (12/334), edisi Yayasan Lihat Syarh Al-Aqidah Al- (3) .Cordoba ,Tahawiyyah oleh Ibnu Abi Al-Izz (hal. 345)edisi Al-Risalah. Lihat juga Jenis-jenis Empat Pena dalam komentar yang disebutkan di atas (hal. 348).Penjelasan Sistem Ha'iyya - 140Abraham: Maksudnya, Kami yang.menciptakannya, Kami yang mewujudkannya Itu tandanya semua musibah yang terjadi sudah tertulis di dalam Loh yang Maha Terpelihara.Tingkat ketiga: Tingkat kehendak dan keinginan. Segala sesuatu yang terjadi adalah atas kehendak dan keinginan Allah. Tidak ada sesuatu pun di kerajaan-Nya—Keagungan dan Keagungan-Nya—yang tidak Dia kehendaki:atau inginkan. Sebagaimana

firman Allah SWT Dia Maha Melakukan apa pun yang Dia":kehendaki" [Al-Buruj: 16]. Dan firman-NyaSesungguhnya Allah mengerjakan apa yang Dia" :kehendaki" [Al-Hajj: 18], dan firman-Nya,Dan kamu tidak berkehendak kecuali Allah" Tuhan semesta alam, menghendakinya" [At- .[29 :Takwir Dan firman-Nya: “Dan kalau Allah,menghendaki, niscaya mereka tidak berperang akan tetapi Allah mengerjakan apa yang dikehendaki-Nya.” [Al-Baqarah: 253] Maka segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah, dan Dia menghendakinya lalu menjadikannya ada, setelah Dia mengetahuinyadan menuliskannya dalam loh yang terpelihara..Tingkat keempat: Penciptaan dan penciptaanAllah SWT berfirman: "Dan Allah menciptakan segala sesuatu, dan Dia Maha Mengatur segala sesuatu." [Az-Zumar: 62], dan Allah SWTberfirman: "Dan Allah menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat." [As-Saffat: 17].[97Sebagaimana firman Yang Mahakuasa: "sebelum Dia menciptakannya" yang berarti: Dia menciptakan dan mewujudkannya. Ayat ini menunjukkan tingkatan penulisan, tingkatan penciptaan dan perwujudannya, serta tingkatan kehendak dan keinginan. Jadi, ada empat:tingkatan yang harus diyakini: PertamaTingkatan ilmu. Kepercayaan pada takdirKedua: Tingkatan tulisan pada PrasastiTerpelihara.Ketiga: Tingkat kehendak dan keinginan ketika sesuatu terjadi. Keempat: Tingkat penciptaan dan perwujudan sesuatu. Ini adalah tingkat ketetapan dan takdir ilahi. Siapa pun yang mengingkari salah satunya, ia tidak beriman pada ketetapan dan takdir ilahi.Keempat: Mereka yang tidak setuju

dengan takdir dan takdir: Ada dua golongan yang salingbertentangan yang tidak setuju dengan takdir Qadarit: Mereka - 1 .dan takdir: Qadarit dan Jiri yang mengingkari takdir, juga dikenal sebagaiQadarit. 1) Lihat “Shifa’ al-Aleel” (hlm edisi ,(49 ,29 . Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah (Dar al-Fikr. 2 :- semoga Allah SWT merahmatinya- berkata (Adapun cobaan takdir, orang pertama yang,membicarakannya adalah Ma'bad Al-Juhani seorang laki-laki dari Basra, yang memiliki,sebagian ilmu. Ia dipanggil Ma'bad bin Khaliddan dikatakan: Ma'bad bin Abdullah bin Uwaimir. Ia meninggal setelah kekalahan, dan ia bersama Al-Ash'ath hari itu dan ia terluka. Ia adalah orang pertama yang membicarakan takdir, dan ia adalah orang yang darinya Abdullah bin Umar bin Al-Khattab mengingkarinya. Amr bin Ubaid berbicara .tentangnya, dan Ghailan berdebat tentangnyaGhailan adalah putra Abu Ghailan, Abu Marwan, klien Utsman bin Affan. Ia memiliki sebagian ilmu, dan ia membicarakannya di depan Abdul-Malik bin Marwan, dan Umar bin.Abdul-Aziz memintanya untuk bertobat Kemudian menjadi jelas darinya bahwa ia mengingkari pertobatannya, dan Ia disalib di gerbang Damaskus dalam kondisi paling memalukan yang pernah dialami manusia . Saya telah merinci kisahnya dalam buku "Mengusir Kaum Jahmiyah". Adapun Amr bin Ubaid, ia,adalah Amr bin Ubaid bin Kaysan bin Tsabit seorang klien Bani Taym Al-Basri, yang wafat pada tahun 143 H, dan wafat di jalan menuju Mekah. Ia adalah orang pertama yang bersuara dan menjadi... Ia menyusun pidato untuknya dan mengangkatnya sebagai imam

dan mengajaknya serta membimbingnya, sehinggamenjadi sebuah doktrin yang diikuti. Ia adalah imam pidato, penganjur pertama bid'ah, dan pemimpin Mu'tazilah. Ia disebut dengan nama ini karena ia menarik diri dari lingkaran al- Hasan al-Basri. Ia adalah orang yang dipuji oleh imam ahli hadis, Malik bin Anas al-Asbahi, dan imam ahli pendapat, al-Nu'man bin Tsabit al- Kufi, Abu Hanifah, terkutuk. Imam masyarakat,Timur, Abdullah ibn al- Mubarak al-Hanthali memperingatkannya. Akhiri kutipan. Lihat ,“Bayan Talbis al-Jahmiyyah” (1/274 dan 275) dan “Tahdhib al- ,Tahdhib” (10/226). (“al-Seer” (4/185-187 Penjelasan Sistem Ha'iyya 142Orang pertama yang mengatakan hal itu adalahAmr bin Ubaid dan Wasil bin Ata’, lalu mereka.keluar dari majelisAl- Hasan al-Basri.Kaum Qadari yang mengingkari takdir adalah kaum Mu'tazilah. Mereka berkata: Hamba menciptakan perbuatannya sendiri! Dan!masalahnya sama: Allah tidak menakdirkannya Jadi, perbuatan para hamba adalah mereka yang menciptakannya secara independen, dan Allah tidak memiliki kehendak atau keinginan di dalamnya! Dan itulah sebabnya mereka disebutkaum Qadari.Artinya, seorang hamba menciptakan tindakannya sendiri, sehingga ia adalah pencipta yang paling terbukti di hadapan Allah! Allah adalah Sang Pencipta—Maha Suci Dia—dansegala sesuatu yang lain adalah ciptaan.Mereka berkata: Allah beserta orang-orangyang menciptakan, sedangkan mereka adalah hamba-hamba yang menciptakan perbuatanmereka!1 Wasil bin Ata’ al-Ghazal, Abu Hudzaifah al- (Makhzumi, klien mereka dari Basra, pemimpin

Mu’tazilah. Ia fasih dan fasih. Ia dan Amr binUbaid adalah pemimpin Mu’tazilah. Ia wafat pada tahun 131H.Issaq bin Suwaid Al-Adawi berkata: “Di antara”mereka ada rusa.” Ibn Bab (lihat: “Al-Seer, (Al-Farq Bayn Al-Firq” (115-118“ ,(464/5) Ibn (2) .dan “Al-Milal Wa An-Nihal” (1/64) :Abi Al-Izz berkata tentang Mu’tazilahMereka adalah pengikut Amr bin Ubaid dan“ Wasil bin Ata’ dan para sahabat mereka. Mereka disebut demikian karena mereka keluar dari kelompok tersebut setelah wafatnya Al-Hasan Al-Basri (semoga Allah merahmatinya) pada awal abad kedua. Mereka biasa duduk menyendiri, sehingga Qatada dan yang lainnya berkata: Mereka adalah Mu’tazilah. Dikatakan bahwa Wasil bin Ata’ adalah orang yangmenetapkan prinsip-prinsip mazhab,Mu’tazilah, dan ia diikuti oleh Umar bin Ubaid murid Al-Hasan Al-Basri. Mereka adalah paraantropomorfis tindakan.” Lihat: “Sharh Al- Abu al-Hudhayl .(Tahawiyyah” (791-792 menulis dua buku untuk Mu'tazilah, dan:mendasarkan doktrin mereka pada lima prinsip keadilan, tauhid, menegakkan ancaman, posisi perantara, dan memerintahkan apa yang benar dan melarang apa yang salah.Aku mengingkari kaum Khawarij, aku bukan salah satu dari mereka, dan aku bukan salah satu,dari orang-orang yang, ketika Ali disebut menyapa awan dengan salam. Lihat sumber sebelumnya. Kepercayaan pada takdir143,Dan ini adalah politeisme dalam Ketuhanandan itulah sebabnya Nabi, semoga Allah,memberkatinya dan memberinya kedamaian"menyebut mereka: "Orang Majusi bangsa ini karena mereka menetapkan

dua pencipta ;(1) bagi Tuhan, seperti orang Majusi: Orang Majusiberkata: Alam semesta ini memiliki dua pencipta: banteng menciptakan kebaikan, dan kegelapan menciptakan kejahatan! Dan orang- orang Qadarit melangkah lebih jauh dan berkata: Masing-masing menciptakantindakannya sendiri, jadi mereka menetapkan banyak pencipta dengan Tuhan - Yang Mahakuasa - dan ini adalah politeisme dalam Monoteisme Ketuhanan.2- Mereka ditentang oleh sekte Jabriyah, yang merupakan pengikut Jahm bin Safwan. Mereka berkata: Seorang hamba tidak memiliki pilihan atau kehendak, tetapi ia terpaksa melakukan apa yang ia lakukan tanpa pilihannya. Ia seperti,mesin di tangan orang yang menggerakkannya seperti bulu di udara, seperti orang mati di tangan tukang cuci, atau seperti pemakaman di atas tandu! Seorang hamba terpaksa melakukan tindakan dan perilakunya, ia hanyalah sebuahmesin yang bergerak.Jiriyah bertindak ekstrem dalam menegaskan kehendak dan keinginan Tuhan, dan.mengingkari kehendak dan keinginan hambaSebaliknya, Mu'tazilah bertindak ekstrem dalam,menegaskan kehendak dan keinginan hamba dan mengingkari kehendak dan keinginan.hamba Tuhan - Yang Mahakuasa -. Masing-masing dari kedua kelompok tersebut mengambil sikapekstrem dalam hal tertentu: 1 ,Riwayat Abu Dawud (4691) (Al Tabarani- dalam “Al-Awsat” (3/65), Al-Hakim dalam“Al-Mustadrak” (1/159), Al-Lalaka’i dalam“I’tiqad Ahl Al-Sunnah” (4/639), dan Al-. Bayhaqi dalam “Al-Kubra” (10/203),Dari hadis Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu Al-Jahm bin Safwan: Al- (2) .keduanya Tirmidzi yang

menyatakan pengingkaranterhadap sifat-sifat dan pengingkaran terhadap sifat-sifat Ilahi. Ia mengambilnya dari Al-Ja'd bin Dirham, yang dikurbankan oleh Khalid bin Abdullah Al-Qasri di Wasit. Setelahnya, Jahm berada di Khurasan, sehingga ia menyatakan pernyataannya di sana, dan orang-orang mengikutinya. Ia terbunuh di Khurasan di tangan Salm bin Ahwaz pada tahun 128 H. Lihat Syarh Al-Tahawiyah" (hlm. 794), "Al-Furq"Bayn Al-Furq" (hlm. 194), dan "Al-Milal wa Al- "Nihal(DI/1)Penjelasan Sistem Ha'iyyaKaum Qadar: Mereka melampaui batas dalam menegaskan kehendak dan keinginan seorang hamba, sampai-sampai mereka berkata: Ia tidak.bergantung pada TuhanDia menciptakan apa yang dia inginkan. Jabriyah: Mereka melampaui batas dalam,menegaskan kehendak dan keinginan Tuhan sampai pada titik.seorang hamba mengingkari kehendak Dan keinginannya.- Kaum Sunni dan ummat mengambil jalan tengah dengan mengatakan: Segala sesuatu adalah takdir dan takdir Allah, termasuk perbuatan para hamba, yang diciptakan oleh Allah, dan itu adalah perbuatan hamba atas pilihan dan kehendaknya, karena seorang hamba memiliki kehendak dan pilihan, tetapi ia tidak terlepas dari Allah, sebagaimana dikatakan kaum Qadari, dan ia tidak dipaksa, sebagaimana dikatakan kaum Jabri, melainkan ia melakukan sesuatu atas pilihan dan kehendak jiwanya. Oleh karena itu, ia diganjar pahala karena berbuat baik dan dihukum karena berbuat jahat, karenaitu adalah perbuatan atas kehendak dan keinginannya. Jika ia dipaksa, ia tidak akan dihukum. Bagaimana mungkin ia dihukum atas?sesuatu yang

tidak ia pilih atau kehendaki?akanOleh karena itu, Allah SWT tidak memintapertanggungjawaban kepada orang gila yang tidak berkehendak, juga tidak meminta pertanggungjawaban kepada orang yang terpaksa dan tidak punya pilihan, juga tidak meminta pertanggungjawaban kepada orang yang tidur tanpa pikiran. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Pena telah diangkat daritiga orang: anak kecil hingga ia baligh, orang gila hingga ia sadar, dan orang yang tidur hingga ia bangun.” Mengapa? Karena orang-orang ini,tidak memiliki kehendak atau keinginansehingga mereka tidak akan diminta pertanggungjawaban atas apa yang mereka lakukan saat pikiran dan kehendak mereka tidakada.,Adapun barangsiapa yang memiliki kemauankeinginan dan pilihan, maka ia akan mendapat.pahala atas perbuatan baiknya1) Diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2045), Ibnu Al-Tabarani dalam “Al-Mu’jam ,(143) Hibban Al-Kabir” (11141), Al-Bayhaqi dalam “Al- Kubra” (8/264), dan Al-Hakim dalam “Al-Mustadrak” (1/258), (2/59) atas otoritas Ibnu Abbas, semoga Allah senang dengan mereka berdua, dengan kata-kata: “Allah telah menghilangkan dari umatku…”Kepercayaan pada takdir145Dan dia dihukum karena melakukan dosa karena dia melakukannya dengan pilihan dan,keinginannya sendiri. Allah, Yang Mahakuasa berfirman: {Sesungguhnya, orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan dan [277 :mendirikan shalat} [Al-Baqarah 2 bekerja, maka Dia mengaitkan pekerjaan itu:kepada mereka. Dan Dia berfirman{Sesungguhnya, orang-orang yang kafir} [Al- Baqarah 2: 6], maka Dia mengaitkan

kekafiran itu kepada mereka karena itu adalah tindakan:dan keinginan mereka. Dan Dia berfirmanDan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan} Rasul-Nya - baginya api Neraka} [Al-Jinn maka Dia mengaitkan dosa itu kepada , [72:23 mereka karena itu adalah tindakan mereka. Halini ditunjukkan oleh firman-Nya: {Dan bagi siapa saja di antara kamu yang menghendaki untuk menjadi orang yang lurus. Tetapi kamutidak menghendakinya kecuali Allah, Tuhan [29-28 : 80 semesta alam.} [At-Takwir Dari sisi amalan: amalan hamba, dan dari sisi,takdir: sudah ditakdirkan oleh Allah SWT maka itu adalah takdir Allah SWT dan amalan hamba, yang menyatukan teks-teks tersebut.Sabda beliau: “Bagi siapa di antara kamu yang menghendaki”: Ini merupakan jawaban bagi orang-orang Jabriyah yang mengingkari kehendak seorang hamba, maka ini menunjukkanHamba itu benar karena keinginannya sendiri.Kemudian beliau bersabda: "Dan kalian tidak berkehendak kecuali Allah, Tuhan semesta alam, berkehendak." Ini merupakan tanggapan :terhadap kaum Qadari yang mengatakan,Kehendak seorang hamba bersifat independen dan hamba tersebut bertindak secara independen. Jadi, ayat ini merupakan tanggapan terhadap kedua kelompok tersebut.Dan dalam ayat: Dalil doktrin Ahli Sunnah dan Jamaah: bahwa ketaatan dan kemaksiatan adalah perbuatan para hamba, dan merupakan takdir dan ketetapan Allah, yang telah Dia tetapkan bagi mereka, dan mereka melakukannya atas pilihan, kehendak, dan keinginan mereka. Oleh karena itu, orang yang berakal

budi—yang tidak dipaksa—dapat berbuat, dan dapat meninggalkannya; ia dapat berdiri dan salat, dan ia dapat bersedekah, dan ia dapat berjihad di.jalan Allah Penjelasan Sistem Ha'iyya146Ya Tuhan. Sebagaimana seseorang dapat meninggalkan salat, ia dapat meninggalkan amar ma'ruf dan nahi munkar, dan ia dapat meninggalkan jihad di jalan Allah. Ia meninggalkannya atas kemampuan dan pilihannya sendiri. Ia dapat melakukannya dan ia dapat meninggalkannya. Ia berzina, minum alkohol, dan mengonsumsi riba atas pilihannya sendiri. Ia dapat meninggalkan riba, zina, dan hal-hal terlarang. Ia melakukan ini atas pilihan dan kehendaknya sendiri. Semua orang tahu ini.Kaum determinis tidak menerapkan pernyataan,ini untuk semua hal. Jika seseorang menyerang memukul, atau membunuh salah satu dari mereka, bukankah mereka akan menuntut balas dendam?! Bagaimana mungkin mereka menuntutnya jika mereka mengatakan dia dipaksa dan tidak punya pilihan?! Ini kontradiksi.Mereka juga mencari nafkah dan menikah, jadi - jika mereka dipaksa - seperti kata mereka ?untuk apa Mereka melakukan tindakan ini dan memintauntuk menemukan hal-hal yang tidak ada?!Mereka tidak menerapkan doktrin jahat ini dalam kehidupan nyata; oleh karena itu, mereka,menuntut balas dendam dan hukumanmenikah, dan mencari penghidupan.,Ini adalah pernyataan yang kelirunaudzubillahu ‘alaihi wa sallam, dan ini adalah akibat dari bersandar kepada ide-ide dan pikiran-pikiran yang baru atau rusak, dan bersandar kepada perkataan dan pendapat orang- orang tanpa merujuk kepada Kitabullah

dan.Sunnah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam Tidak ada kontradiksi antara keyakinan akan.takdir ilahi dan melakukan hal-hal yang perlu Anda percaya bahwa apa yang Tuhan kehendaki akan terjadi, dan apa yang tidak Dia kehendaki tidak akan terjadi. Jangan abaikan hal-hal yang,perlu, tetapi carilah bekal, menikahlah berdaganglah, dan berjuanglah di bumi untuk mencari karunia Tuhan. Jangan berkata, "Aku bergantung pada takdir dan takdir ilahi," karena jika sesuatu sudah ditakdirkan, itu akan datang...kepadaku, dan jikaKepercayaan pada takdir147 Itu tidak dimaksudkan untukku, jadi itu tidakakan terjadi!Tidak ada orang waras yang akan mengatakan—hal ini. Bahkan burung dan hewan.berdasarkan kodratnya—pergi mencari rezeki:Beliau—semoga Allah meridhoinya—bersabda Seandainya kamu bertawakal kepada Allah" sebagaimana seharusnya Dia bertawakal, Dia akan memberimu rezeki sebagaimana Dia memberi rezeki kepada burung: mereka pergi pagi-pagi dalam keadaan lapar dan pulang sore ".hari dengan hasil panen yang melimpah Burung tidak berdiam di sarangnya, kodratnyamengharuskan mereka bergerak dan pergi mencari rezeki, "mereka pergi pagi-pagi dalam keadaan lapar dan pulang sore hari dengan hasilpanen yang melimpah. "Tidak ada kontradiksi antara keyakinan pada.takdir dan melakukan hal-hal yang diperlukan:Sebaliknya, ia mengatakan iniAljabarAkan tetapi, sebab tidak secara independen menciptakan akibat; melainkan, Yang Maha Menyebabkan adalah Allah - Yang Maha Kuasa dan Maha Agung - dalam menanggapi kaum Qadari. Maka

janganlah berlebihan dalam,menegaskan sebab sebagaimana kaum Qadari dan janganlah berlebihan dalam mengingkari pengaruhnya, sebagaimana dikatakan kaumJabri. Mengambil sebab adalah sunah. Allah "SWT berfirman: "Maka carilah rezeki dari Allah [Al-Ankabut: 17], dan Dia berfirman: "Dan.carilah dari karunia Allah" [Al-Jumu'ah: 10]Allah telah memerintahkan salat, puasa, dan.ketaatan, dan ini termasuk dari perbuatan sebab Dia telah mengharamkan sebab-sebab keburukan, seperti kekufuran, dosa, dan kemaksiatan.Percaya kepada takdir dan nasib bukan berarti mengabaikan sebab-sebabnya, tetapi teruslah mencari sebab-sebabnya dengan keyakinan bahwa jika Tuhan telah menuliskan sesuatu,untukmu, maka itu akan datang kepadamu tetapi tidak ada sesuatu pun yang akan datang...kepadamu dan kamu1) Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2344) yangmenyatakan hadis ini shahih, dan juga oleh Ibnu 30/1) Majah (4164), Ahmad dalam Al-Musnad Abu Ya’la dalam ,(2/509) (730) Hibban Ibnu , (dan Al-Hakim (4/318) , (212/1) Musnad-nya yang menyatakan hadis ini shahih, tetapi merekatidak memasukkannya. Diriwayatkan dari.Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhuPenjelasan Sistem Ha'iyya148 ;Duduk, engkau harus melakukan penalarandan karena alasan ini Nabi, semoga Allah,memberkatinya dan memberinya kedamaian berkata: “Lakukanlah apa yang bermanfaat,bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah engkau merasa tidak berdaya, dan,jika sesuatu terjadi padamu, janganlah berkata,Seandainya saja aku melakukan ini dan itu‘ maka ini dan itu akan terjadi.’

Sebaliknya, Allah telah menetapkan dan apa pun yang Dia.kehendaki, Dia lakukan" (1)Maka, lakukanlah apa yang perlu, dan jika hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka segala puji bagi Allah. Namun, jika hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka Anda merasa cukup dan berserah diri bahwaAllah tidak menetapkan sesuatu pun untuk Anda. Hadits ini dengan jelas menyatakan bahwa melakukan sebab tidak dimaksudkanuntuk meniadakan sebab, dan melakukan sebab-tidak berdiri sendiri dalam menciptakan akibat,sebagaimana dikatakan Mu'tazilah. Sebaliknyasebab dilakukan oleh seorang hamba melalui ketaatan atau ketidaktaatan, dan akibatnya berada di tangan Allah. Dialah yang mengatur akibat dan akibat berdasarkan sebab-sebabnya.: Iman kepada takdir dan takdir Allah memiliki manfaat yang besar: Manfaat pertama—dan yang terbesar—adalah penyempurnaan rukun iman. Barangsiapa mengingkari takdir dan takdir Allah, maka ia belum menyempurnakan rukun iman, yang dijelaskan oleh Nabi:shallallahu 'alaihi wa sallam, sebagai berikut Bahwa kamu beriman kepada Allah, para" malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan para rasul-,Nya, dan bahwa kamu beriman kepada takdir Manfaat " . baik yang baik maupun yang buruk kedua: Bahwa seorang hamba melangkah maju,dan tidak menyerah pada ilusi dan ketakutan melainkan melangkah maju dan berkata: Apa yang telah ditetapkan Allah akan terjadi, baik aku duduk maupun tidak duduk. Karena alasan inilah Allah menerangkan keadaan orang-orang:munafik pada hari Uhud, dengan firman-Nya Orang-orang

yang berkata kepada saudara-“ saudara mereka Kelima: Manfaat beriman kepada takdir dannasib:1) Diriwayatkan oleh Muslim (34) (2667) dari meridhoinya Abu Hurairah, semoga Allah. (2) (133 .Sebelumnya telah lulus (hal. Kepercayaan pada takdirDan mereka duduk, “Seandainya mereka menaati kami, niscaya mereka tidak akan dibunuh.” Katakanlah, “Maka jauhkanlah kematian dari dirimu, jika kamu orang-orang yang benar.” [Ali Imran: 168] Maka duduk di rumah tidak dapat mencegah kematian, danberjihad tidak menyebabkan kematian, dan tidak pula mendatangkan kematian jika Allah tidak menetapkannya. Ia merupakan sebab, dan jika Allah tidak menetapkannya, maka ia tidak berpengaruh dan tidak pula berakibat.Berapa banyak yang masuk medan perang dan,keluar dengan selamat? Khalid bin Walid semoga Allah meridhoinya, ketika ajal menghampirinya, berkata: "Tidak ada sejengkal pun di tubuhku yang tidak terkena luka tusuk,atau pukulan." Ia mendambakan syahid bertempur dalam pertempuran-pertempuran besar, dan ingin gugur di jalan Allah, tetapi itu tidak ditakdirkan untuknya. Keyakinan akan takdir dan nasibmenumbuhkan keberanian, keteguhan hati, dan keyakinan kepada Allah—Semoga Allah Maha Suci—sementara duduk diam sama sekali tidak,membantu. Allah SWT berfirman: "Katakanlah,Seandainya kamu berada di rumah-rumahmu' niscaya orang-orang yang telah ditetapkan mati "'akan keluar menuju tempat kematian mereka [Ali Imran: 154], dan Dia berfirman: "Di mana pun kamu berada, kematian akan mendapatkanmu, meskipun kamu di dalam:'benteng-benteng

yang kokoh" [An-Nisa78 [Takdir harus dijalankan dan harus terjadi. Tidak ada gunanya seseorang berpangku tangan dan tidak melakukan hal-hal yang bermanfaat serta menjauhi hal-hal yang buruk. Hal ini menanamkan kekuatan, keberanian, dankeimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam,diri seseorang, serta menghilangkan keraguan delusi, dan pesimisme yang menimpa banyak orang. Ia juga menghilangkan obsesi. Karena alasan inilah, orang-orang beriman tidak menunda-nunda mencari kebaikan dan kemanfaatan, karena mereka percaya pada.takdir1) Lihat: “Al-Muntazam” oleh Ibnu Al-Jawzi Damascus” oleh Ibnu of History“ , (4/316) dan “Al-Seer , (Asakir (16/273” (382/1) . Penjelasan Sistem Ha'iyya Takdir, dan mereka tidak mengatakan takutmati atau dibunuh. Jika kematian ditakdirkan untukmu, ia akan datang kepadamu bahkan jika kamu tidak pergi kepadanya, dan jika tidak ditakdirkan, ia tidak akan datang kepadamu bahkan jika kamu dalam bahaya yang mengerikan. Manfaat ketiga: Jika musibah menimpa seseorang, dia tidak panik; Karena dia percaya bahwa ini adalah kehendak dan ketetapan Allah, ini membuatnya lebih mudah,menghadapi musibah. Seseorang tidak panik tidak menampar pipinya, tidak merobek pakaiannya, tidak menyerukan panggilan Zaman Jahiliyah, tetapi dia sabar dan mencari:pahala, sebagaimana Allah SWT berfirmanDan sampaikan kabar gembira kepada orang-“ ,orang yang sabaryaitu mereka yang ketika,musibah menimpa mereka, mereka berkataSesungguhnya kami milik Allah, dan‘’.sesungguhnya kepada-Nya kami akan kembali Mereka itulah orang-orang yang mendapat berkah dari

Tuhan mereka dan rahmat. Dan kamulah orang-orang yang mendapat petunjuk.” [Al-Baqarah: 155-157], yaitu mereka yang ketika tertimpa musibah, tidak menyalahkan diri sendiri dan berkata, "Anak muda begini dan begitu," bahkan mereka ridha dengan kehendak dan ketetapan Allah, dan bahwa musibah pasti akan terjadi jika Allah telah,menetapkannya. Apa yang ditetapkan terjadi,insya Allah. Kemudian mereka berkata Sesungguhnya kami milik-Nya, dan" ".sesungguhnya kepada-Nya kami akan kembali Sebagaimana sabda Nabi (saw): "Dan jika ,tertimpa sesuatu, janganlah kalian mengatakan,Seandainya aku berbuat begini dan begitu' niscaya terjadi begini dan begitu.' Akan tetapi Allah telah menetapkannya, dan apa pun yang.Dia kehendaki, Dia lakukan"Hal ini membuat musibah menjadi lebih mudah bagi seseorang, dan ia pun menerima serta.berserah diri pada kehendak dan takdir TuhanBerikut tiga manfaat beriman kepada takdir dan takdir:.Pertama: Menyempurnakan rukun imanKedua: Keyakinan terhadap takdir dan takdir menumbuhkan kekuatan, keberanian, dan keteguhan di jalan kebaikan. Ketiga: Iman kepada takdir dan nasibmemudahkan musibah yang menimpa seorang Muslim. Adapun orang yang tidak beriman kepada takdir dan nasib, ia menjadi tidak sabar dan tidak puas, dan apa pun yang menimpanya pun terjadi.Kepercayaan pada takdirSekarang kita banyak mendengar tentang apa yang disebut "bunuh diri", dan bahwa hal itu telah menyebar di antara orang-orang dari?agama lain. Apa penyebabnya Jawaban: Penyebabnya adalah kurangnyakeyakinan akan takdir Tuhan. Jika salah satu dari

mereka merasa tertimpa musibah, ia akan bunuh diri! Allahu Akbar! Karena ia tidak percaya pada takdir Tuhan. Ia tidak berkata, “Ini adalah takdir yang telah ditetapkan untukku, dan ini adalah takdir yang telah ditetapkan untukku, dan”.pertolongan sudah dekat, insya Allah Hendaknya ia berprasangka baik kepada Allah SWT, “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” [Al-Syarh: 5], dan Sesungguhnya kemenangan Allah sudah“ dekat.” [Al-Baqarah: 214] Orang yang nekat,bunuh diri tidak percaya pada takdir Tuhan karena ia tidak sanggup menanggung kesulitan dan musibah. Keenam: Hal-hal yang timbul dari ajarandeterminisme dan predestinasi: Hal-hal yang serius timbul dari ajaran mereka:1 - Menurut ajaran Qadariyah, perlu dibuktikan adanya dua pencipta bersama Tuhan, dan ini.merupakan politeisme dalam KetuhananItulah sebabnya mereka disebut “orang Majusbangsa ini”.2- Menurut doktrin Jabriyah, perlu dijelaskan bahwa Tuhan tidak adil, dan bahwa Dia menghukum hamba-hamba-Nya atas sesuatu yang tidak mereka lakukan, tetapi Dia sendiri yang melakukannya. Jadi, Tuhan menghukum !mereka atas sesuatu yang tidak mereka lakukanMereka bertindak tanpa pilihan atau kehendak mereka. Ini menggambarkan Tuhan - Yang Mahakuasa - sebagai tidak adil, karena Dia menghukum hamba-hamba-Nya atas sesuatuyang tidak mereka lakukan, tetapi Dia menghukum mereka atas sesuatu yang Dialakukan!,Kerusakan ajaran sesat ini tidak tersembunyi :karena Allah - Yang Mahakuasa - berfirman Dan tidak ada simpanan melainkan apa yang“telah kamu kerjakan” [Yasin: 54],

dan Dia mengaitkan hukuman dengan kekufuran, dosa dan perbuatan buruk, dan mengaitkan pahala dengan ketaatan dan perbuatan baik, karena:Allah tidak menganiaya siapa pun Sesungguhnya Allah tidak menganiaya siapa“”.pun Penjelasan Sistem152 Ha'iyya Dan barangsiapa yang menganiaya [sesuatu],seberat zarah pun, jika itu suatu kebaikan niscaya Allah akan menambahkannya kepadanya, [dia akan mendapat siksa] [An-Nisa': 40]. Bahkan, ini adalah keadilan dari-Nya Maha Suci-Nya - dan dari keadilan-Nya - adalah bahwa Dia tidak melipatgandakankebaikan itu, tetapi Dia hanya memberi balasan yang setimpal. Kemurahan-Nya adalah bahwa- Dia melipatgandakan kebaikan dari-Nya ,Maha Suci-Nya -: “Dan jika itu suatu kebaikan Dia menambahkannya kepadanya [sebagai pahala]” [An-Nisa': 40]. Jadi melipatgandakan adalah suatu karunia dari Allah, hingga sepuluh,kali lipat nilainya, hingga tujuh ratus kali lipat hingga berlipat ganda. Adapun kebaikan, Allah hanya memberi balasan dengannya dan tidakmelipatgandakannya, dan ini adalah dari keadilan-Nya - Maha Suci-Nya. Namun, kaum determinis menggambarkanTuhan sebagai tidak adil, dan bahwa Dia menghukum hamba-hamba-Nya atas tindakan- Nya sebagai hiburan, sementara mereka tidak melakukan apa pun dan hanya digerakkan seperti mesin atau bulu di udara! Ini adalahdoktrin yang salah...3- Dia diharuskan untuk::Menonaktifkan sebab-sebab dan berkataKarena ini adalah takdir dan nasib, aku akan“ tetap di tempat dan apa yang ditakdirkan akan terjadi.” Ini adalah

salah satu aspek negatif daridoktrin deterministik. 4 - - Mazhab Mu'tazilah mensyaratkan sebagaimana telah disebutkan - politeisme dalam ketuhanan. 5 - Mazhab mereka mensyaratkan larangan besar, yaitu: menjadikan - Tuhan - Yang Mahakuasa dan Maha Agung tidak berdaya, dan mengklaim bahwa dikerajaan-Nya ada sesuatu yang tidak Dia inginkan! Ini menggambarkan Tuhan - Yang Mahakuasa dan Maha Agung - sebagai tidak berdaya, dan ini merupakan bahaya besar. (1) (131) (207) Al-Bukhari (6491) dan Muslim dari Ibnu Abbas, semoga Allah meriwayatkan meridhoi mereka, dari Nabi, semoga Allah,memberkatinya dan memberinya kedamaian,dalam apa yang ia diriwayatkan dari Tuhannya Yang Mahakuasa dan Maha Agung, yang bersabda: “Allah telah menuliskan perbuatan baik dan perbuatan buruk, kemudian menjelaskan bahwa. Barangsiapa yang berniat melakukan perbuatan baik tetapi tidak melakukannya, Allah akan menuliskannya untuknya sebagai perbuatan baik yang,sempurna. Jika ia berniat dan melakukannya Allah akan menuliskannya untuknya sebagai sepuluh perbuatan baik, hingga tujuh ratus kali lipat, atau lebih banyak lagi. Barangsiapa yang berniat melakukan perbuatan buruk tetapi tidak melakukannya, Allah akan menuliskannya untuknya sebagai perbuatan baik yang,sempurna. Jika ia berniat dan melakukannya Allah akan menuliskannya untuknya sebagai satu perbuatan buruk.”Kepercayaan pada takdir153 Kedua doktrin tersebut tidak valid danmengandung risiko besar.Adapun ajaran Ahlus Sunnah wal Jamaah, ia adalah jalan tengah, yaitu keadilan dalam segala

hal. Ahlus Sunnah wal Jamaah senantiasa berada di tengah-tengah; oleh karena itu mereka berkata: Umat ini berada di tengah-tengah umat, dan Ahlus Sunnah wal Jamaah berada di tengah-tengah sekte-sekte sesat dalam hal ini,dan lainnya. Mereka membenarkan perbuatan kehendak, keinginan, ketetapan, dan takdir,Allah, dan mereka membenarkan perbuatankehendak, dan keinginan para hamba, sesuai,dengan Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Mereka tidak mengingkari takdirdan takdir sebagaimana yang dikatakan Mu'tazilah, dan mereka juga tidak berlebih- lebihan dalam membenarkan takdir dan takdir.serta mencela para hambaKehendak dan keinginan mereka, sebagaimana:dikatakan kaum Jabriyah. Pertanyaannya adalahApakah mereka yang mengingkari takdir dan?takdir dinilai sebagai kafir,Jawaban: Para ulama telah unggul dalam hal ini dengan menyatakan: 1- Barangsiapa mengingkari tingkat pertama, yaitu ilmu, danmengatakan bahwa Allah tidak mengetahui,segala sesuatu sebelum segala sesuatu itu ada tetapi baru mengetahuinya ketika segala sesuatu itu ada. Barangsiapa mengatakan hal ini, maka ia- kafir, karena ia telah mengingkari ilmu AllahYang Mahakuasa dan Maha Tinggi.Akan tetapi mereka berkata: Orang-orang yang,mengingkari ilmu pengetahuan telah punah sebagaimana disebutkan oleh Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah dalam kitab Al- Wasitiyyah.2- Adapun Mu'tazilah lainnya, mereka mengakui ilmu abadi tentang Tuhan - Yang Mahakuasa dan Maha Agung - tetapi mereka mengingkari

takdir. Mereka adalah orang-orang yang sesat, dan mereka tidak sampai pada taraf kekufuran, karena mereka mengakui ilmu tentang Tuhan - Yang Mahakuasa dan Maha Agung - dan mereka mengakui tulisan dalam Kitab Suci. Sebaliknya, mereka takut akankehendak dan keinginan, artinya:1) Lihat “Al-Aqida Al-Wasitiyyah” (hal. 164)beserta penjelasan penulisnya, semoga Allah melindunginya SWT. Penjelasan Sistem Ha'iyya108Mereka telah menegakkan ilmu pengetahuan dan tulisan, akan tetapi mereka telah melampaui batas dalam hal perbuatan manusia. Mereka mengatakan bahwa semua itu terjadi di luarkehendak dan kehendak Allah Yang Maha Tinggi. Hal ini masih terjadi dan terus terjadi di kalangan Mu'tazilah dan golongan-golongansesat yang menganut ajaran mereka.Ini hanyalah poin-poin singkat dalam bab agungini, tetapi cukuplah bagi seorang Muslim untuk mengetahui prinsip-prinsip ini dan berhenti di situ saja, tidak mendalami penelitian tentang takdir dan nasib, dan tidak membuka pintu bagi pertanyaan-pertanyaan, karena ia tidak akanmencapai kesimpulan; karena takdir dan nasib - adalah rahasia Allah - Yang Maha Tinggi dalam ciptaan-Nya, dan mustahil mencapai.kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaanHendaklah kalian mengikuti makna Kitab Suci dan Sunnah, sehingga kalian membenarkan,takdir dan takdir, mengetahui dalil-dalilnya dan mengetahui hukum orang yang mengingkarinya.Masih ada satu masalah lagi yang dibahas oleh para ahli ilmu, yaitu: masalah "berdebat dengan,takdir." Hal ini karena ketika Nabi Musa, saw bertemu dengan bapak umat

manusia, Nabi Adam, saw . Nabi menegurnya dan berkata kepadanya: "Mengapa engkau mengeluarkan kami dan dirimu sendiri dari Surga?!" Nabi,Adam menjawab: "Engkau adalah Nabi Musa orang yang berbicara kepada Allah. Bagaimana "...mungkin engkau 1 ,Kisah perdebatan antara Adam dan Musa (,diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3409, 4736 7015 ,6614 ,4738) dan Muslim (14, 15) (2652) .dari Abu Hurairah, semoga Allah meridhoinyaIbnu Abi Al-Izz berkata: “Kesalahan itu jatuh pada musibah yang menyebabkan anak-anaknya,dikeluarkan dari surga, maka Adam, saw menggunakan takdir sebagai udzur untuk musibah tersebut, bukan untuk dosa, karena,takdir digunakan sebagai udzur untuk musibahbukan untuk kesalahan. Makna ini adalah yang terbaik yang telah disebutkan tentang hadis:tersebut.” Akhir kutipan. Bahasa IndonesiaLihat “Syarh al-Tahawiyyah” (hal. 135, 136) jika Anda ubah ke: (Jadi Musa - saw - rupanya menyalahkan Adam atas musibah, yaitu diusir,dari Surga, dan tidak menyalahkannya atas dosa yaitu memakan buah pohon, maka Adam - saw ,berdebat dengannya tentang takdir dan nasib - maka ia membuktikannya salah danmengalahkannya; karena memang boleh berdebat dengan takdir dan nasib untuk musibah tetapi tidak untuk dosa dan kesalahan.)Kepercayaan pada takdir100Aku menemukan tulisan ini tentang diriku di,dalam loh batu yang terpelihara.” Musa berkata maksudnya, “Allah telah menuliskan ini tentangmu di dalam loh batu yang terpelihara.” Jabriyah menanggapinya dan berkata: Ini adalahbukti bagi Jabriyah bahwa Adam berdebat dengan Musa bahwa apa yang

terjadi bukanlahkarena pilihannya, akan tetapi merupakan tindakan AllahTinggi-! - Yang Mahakuasa dan Maha ,Namun mereka tidak memahami hadis tersebutkarena Musa tidak menyalahkan Adam atas takdir dan nasib, melainkan menyalahkannya karena telah mengusir mereka dari Surga. Maka ia bertanya: "Mengapa engkau mengusir kami dan dirimu sendiri dari Surga?" Adam berdebat.dengannya berdasarkan takdir dan nasib Berdebat dengan takdir dan nasib tentang musibah diperbolehkan karena hal itu memudahkan seseorang, sehingga ia tidak panikatau marah. Musa tidak bertanya kepadanya:tentang takdir dan nasib. Ia tidak bertanya Mengapa Allah menetapkan ini dan itu" untukmu?" Sebaliknya, ia bertanya: "Mengapa...engkau mengusir kami?!" Jadi pertanyaannyaBerfokuslah pada musibah yang diakibatkan.oleh Adam yang memakan buah pohon itu;Musa tidak menyalahkannya atas dosa tersebut ia tidak bertanya kepadanya: Mengapa engkau memakan buah pohon itu? Karena ia telah.bertobat dan Allah menerima pertobatannya Orang yang bertobat tidak disalahkan atas apa yang ia lakukan setelah bertobat, tetapi ia disalahkan karena diusir dari Surga. Ini adalah musibah yang menimpa Adam danketurunannya.Adam berdebat dengan Musa, saw, tentang takdir dan ketetapan. Berdebat dengan takdir dan ketetapan dalam musibah adalah hal yang diperbolehkan. Itulah sebabnya Nabi saw,bersabda: "Jika sesuatu menimpa kalian janganlah kalian berkata, 'Seandainya aku berbuat begini dan begitu, niscaya terjadi begini dan begitu.' Padahal, Allah telah berketetapan, dan apa pun yang Dia

kehendaki, Dia lakukan."Dia mengutip nasib dan takdir sebagai alasan atas musibah tersebut, karena Anda tidak punya pilihan dalam hal itu, tetapi itu adalah perbuatan Tuhan. 1 Sudah lulus sebelumnya (hal. 148 () . Penjelasan Sistem Ha'iyyaAdapun dosa, maka itu adalah perbuatanmu sendiri, karena itu janganlah kamu jadikan takdir dan nasib sebagai alasan.Itulah sebabnya para ulama berkata: "Iman dan takdir dijadikan bukti untuk musibah, tetapi bukan untuk kesalahan." Inilah keutamaan dari masalah besar ini. Sang Naazhim—semoga Allah SWT merahmatinya—berkata: (dan dengan takdir): dari Allah—Yang Mahakuasa dan Maha.Tinggi(Percaya): Yaitu percaya dan berimankepadanya. (Karena ia merupakan tiang penyangga): Tiang penyangga artinya: tiang penyangga, dan beriman kepadanya merupakan tiang penyangga keenam dari tiang-tiang.penyanggaImanPerkataannya: (tentang agama); karena orang-orang yang beragama itu ada tiga golongan:1- Derajat Islam dengan lima rukunnya 2- Tingkat keimanan beserta rukun-rukunnya.3- Tingkat ihsan yang merupakan salah saturukun.Sabdanya: (Dan agama itu luas): Sebagaimana tempatnya luas, maka agama itu luas pula -segala puji bagi Allah- dan meliputi semuanya. 1) dan , (Lihat: “Majmu’ al-Fatawa” (8/454 ,Sharh al-Aqidah al-Tahawiyyah” (hal. 154)“diterbitkan oleh Kantor Islam. Iman kepada Hari Akhir157Iman kepada Hari Akhir Dan janganlah kamu mengingkari janji .29 karena kebodohan, kesombongan, ataukezaliman, dan janganlah kamu mengucapkan omong kosong; sesungguhnya kamu adalah orang

yang memberi nasihat dengan jujur.penjelasannya:Ayat ini dan ayat setelahnya membahas tentang iman kepada Hari Akhir, yaitu hari setelah dunia ,ini, yaitu Hari Pembalasan dan Perhitunganserta Hari Pembalasan. Iman kepada hari ini,merupakan salah satu dari enam rukun iman yang terdapat dalam hadits Umar (ra) dalam kisah Jibril (saw) yang datang kepada Nabi (saw) di hadapan para sahabat, menanyakan tentang Islam, iman, ihsan, dan Hari Kiamat. Nabi (saw):menjawab tentang iman dengan bersabda Bahwa engkau beriman kepada Allah, para“ malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-:Nya, Hari Akhir, dan beriman kepada takdirbaik dan buruknya.”Keenam rukun ini terkadang muncul bersamaan dalam Al-Qur'an, dan terkadang hanya beberapa di antaranya. Iman kepada Allah dan,Hari Akhir sering muncul dalam dua bagian seperti dalam firman Allah SWT: "Barangsiapayang beriman kepada Allah dan Hari Akhir" [Al- Baqarah: 62], dan firman-Nya: "Mereka beriman kepada Allah dan Hari Akhir" [Al-Baqarah: 62].[At-Taubah: 44]. (1) (133 .Sebelumnya telah lulus (hal. Penjelasan Sistem Ha'iyyaTerkadang rukun iman disebutkan bersamaan:dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah SWT Kebenaran itu bukanlah menghadapkan" wajahmu ke timur atau ke barat, tetapikebenaran itu milik orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, para malaikat, Kitab Suci, dan bukti-bukti yang nyata." [Al-Baqarah: 177], dan firman-Nya: "Sesungguhnya Rasul telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, dan demikian pula orang-orang yang beriman. Mereka semua telah

beriman kepada Allah, Kitab-Kitab Suci, dan para Rasul- Nya." [Al-Baqarah: 285]Iman kepada Hari Akhir merupakan salah satu,rukun iman. Barangsiapa mengingkarinya maka ia kafir. Barangsiapa yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan, dan yang ada hanyalah kehidupan dunia! Orang ini kafir,karena ia mengingkari Allah, Rasul-Nya, saw kesepakatan kaum Muslimin, dan apa yang.diketahui dalam agama, karena keharusan Tidak diragukan lagi bahwa barangsiapa mengingkari kebangkitan dan kehidupan setelah kematian, maka ia kafir. Itulah sebabnya Allah SWT berfirman: “Orang-orang kafir itu mengaku bahwa mereka tidak akan dibangkitkan. Katakanlah, ‘Benar, kamu akan dibangkitkan, kemudian akan diberitakan’.kepadamu apa yang telah diajarkan kepadamuDan yang demikian itu mudah bagi Allah.” [At-Taghabun: 7] Maka AllahIa memerintahkan Rasulullah, semoga Allah,memberkahinya dan memberinya kedamaian untuk bersumpah demi Tuhannya bahwa Dia akan membangkitkannya. Pernyataannya, "Dia mengaku" berarti berdusta, artinya merekaberdusta dalam pernyataan mereka. Allah SWT berfirman, "Dan mereka berkata, 'Ini tidak lain hanyalah kehidupan dunia kami, dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan.'" (Al- An'am: 29) Allah berfirman, "Dan mereka berkata, 'Ini tidak lain hanyalah kehidupan dunia kami. Kami mati dan kami hidup, dan tidak ada yang membinasakan kami kecuali masa.'" (Al-Jatsiyah: 14).[24Dia berkata: "Ingatkah kalian bahwa ketika kalian mati dan telah menjadi debu dan tulang* "?belulang, apakah kalian akan dibangkitkan.Jauh, jauh sekali apa yang

dijanjikan kepadamu Yang diingat hanyalah keduanya. Kalian mati)dan kalian hidup, dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan.) [Al-Mu'minun: 23][37,35Inilah perkataan orang-orang kafir, baik kunomaupun modern. Mereka mengingkari kebangkitan, dan mereka tidak punya argumen lain selain mengatakan: Bagaimana mungkin manusia dibangkitkan jika mereka mati dan berubah menjadi debu?! Ini mustahil!Iman kepada Hari Akhir 109Dan dia berkata, “Siapakah yang akan menghidupkan tulang belulang, padahal ia telah !Maha Suci Allah !? [78 :dibuang?” [Yasin ,Mereka sebelumnya tidak ada dan telah lenyap kemudian Allah - Yang Mahakuasa dan Maha Tinggi - menciptakan mereka. Maka, Dia yang menciptakan mereka pada mulanya lebihmampu menghidupkan mereka kembali. * Dan Dia memberi kita contoh ciptaan-Nya, dengan firman-Nya, “Siapakah yang akanmenghidupkan tulang belulang, padahal ia telah Maka, Al-Qur’an [78-79 :dibuang?” [Yasin penuh dengan bantahan bagi mereka yangmengingkari kebangkitan. Juga: Seandainya tidak ada kebangkitan dantidak ada pahala atas amal, maka penciptaan manusia akan sia-sia. Bagaimana mungkin Dia menciptakan mereka dan mereka mengerjakan amal saleh atau kekufuran, lalu mati danterlantar?! Ini tidak sesuai dengan keadilan Allah Yang Mahakuasa - "Maka apakah kamu - mengira bahwa sesungguhnya Kamimenciptakan kamu secara sia-sia, dan bahwa?kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami(Maka Allah adalah Raja yang sebenarnya)" [Al-Mu'minun: 115-116]: Maha Tinggi Allah dari - semua ini, karena Allah - Yang Mahakuasa pasti membangkitkan

manusia, membedakanorang-orang yang beriman dari orang-orang yang kafir, dan memberi pahala kepada orang- orang yang beriman atas imannya dan kepada orang-orang yang kafir atas kekufurannya. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan.apa yang ada di antara keduanya dengan sia-sia Yang demikian itu adalah anggapan orang- orang yang kafir. Maka celakalah bagi orang- orang kafir dari neraka. (Bahwa kamu memperlakukan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh seperti orang-orang yang membuat kerusakan di bumi, dan kamumemperlakukan orang-orang yang saleh seperti Mereka . [27-28 :orang-orang yang fasik) [Shad semua mati dan tidak dibangkitkan dan tidakdiberi pahala atas perbuatan mereka?! Jauhilahitu!Kemudian Allah mengancam orang-orangkafir, musyrik, dan orang-orang berdosa bahwa,mereka akan kembali kepada Tuhan mereka dimintai pertanggungjawaban, dan diberibalasan. Ini menunjukkan bahwa kebangkitan itu pasti dan pasti akan terjadi. Dunia ini adalah tempat untuk beramal, dan akhirat adalah tempat untuk mendapatkan pahala. Inilah hikmah Allah, Maha Suci Dia.Kepercayaan kepada Hari Akhir mencakup kepercayaan terhadap segala sesuatu yang terjadi setelah kematian: pemeriksaan dua malaikat di,dalam kubur, siksaan atau kenikmatan kubur.dan bangkit dari kubur untuk dibangkitkanPenjelasan Sistem Ha'iyya 1Untuk berkumpul dan berdiri di tempat kebangkitan, dan apa yang akan terjadi setelahnya, sebagaimana dibuktikan oleh Al- Qur'an dan Sunnah. Maka, kita wajib meyakini hal itu.Iman kepada Hari Akhir

merupakan bagian dari iman kepada yang gaib. Iman kepada yang gaib;merupakan salah satu rukun imansesungguhnya, iman itu sendiri. Iman kepadaAllah, nama-nama-Nya, dan sifat-sifat-Nya,merupakan bagian dari iman kepada yang gaib karena kita belum melihat Allah—Maha Suci Dia. Iman kepada malaikat merupakan bagian dari iman kepada yang gaib. Iman kepada jin dan setan merupakan bagian dari iman kepadayang gaib. Iman kepada apa yang akan terjadi di,akhir zaman, sebagaimana sabda Nabi (saw)merupakan bagian dari iman kepada yang gaib.Bahasa Indonesia: Kepercayaan pada apa yang terjadi pada umat masa lalu adalah sesuatu yang belum kita lihat, tetapi itu adalah bagian dari kepercayaan pada yang gaib. Yang gaib bisa jadimasa lalu atau masa depan, jadi penting untuk mempercayainya. Itulah sebabnya Dia - Yang Maha Tinggi - berfirman di awal Surat Al-Baqarah: “Alif Laam. Ini adalah Kitab yang tidakada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang percaya pada yang gaib.” (2:1-3). Dia.memulai dengan percaya pada yang gaibMengingkari kebangkitan mengharuskan mengingkari kepercayaan pada Allah - Yang ,Maha Tinggi - dan mengingkari para malaikat dan mengingkari segala sesuatu yang tidak dapatdilihat di dunia ini. Ini adalah perkataan kaum materialis, ateis, dan musyrik, yang tidak percaya pada yang gaib.Iman kepada Hari Akhir mencakup segala sesuatu yang terjadi setelah kematian. Pertama- tama, ketika orang yang meninggal dibaringkan di kuburnya, tanah menutupinya, dan orang- orang meninggalkannya, lalu ia mendengar suara sandal mereka, dua malaikat datang kepadanya,

dan ruhnya dikembalikan ke jasadnya. Mereka mendudukkannya dan?bertanya: Siapakah Tuhanmu? Apa itu Iman kepada Hari Akhir?Agamamu? Siapa nabi kamu(1)Tiga pertanyaan, jika ia menjawabnya dengan benar, ia akan selamat, sukses, dan sejahtera. Jika ia tidak dapat menjawab, ia akan kecewa dan kalah, dan usahanya akan sia-sia. Pernyataan Naazhim—semoga Allah merahmatinya—"Dan janganlah kamu mengingkari karena ketidaktahuan" berarti: Janganlah kamu,mengingkari apa yang kamu tidak ketahui karena tidak semua hal yang kamu tidak ketahui harus diingkari. Sebaliknya, percayalah kepada apa yang otentik dan terbukti meskipun kamu tidak mengetahuinya atau memahaminya. Allah SWT berfirman: {Bahkan mereka mengingkariapa yang tidak mereka pahami, dan.penafsirannya belum sampai kepada mereka Demikianlah orang-orang sebelum mereka telah mengingkarinya.} [Yunus: 39] Maka wajib bagimu untuk beriman kepada apa yang diriwayatkan dengan shahih dari Allah dan Rasul-Nya, sekalipun kamu tidak mengetahuinya dan tidak pula kamu bayangkan, karena hal itu memiliki masa depan yang di dalamnya akan terjadi, dan untuk setiap berita ada waktu yang ditentukan, dan kamu kelak akan mengetahuinya.} [Al-An`am: 67] Maka berita dan informasi yang telah kamu dengar itu memiliki waktu, apabila telah tiba waktunya, ia akan tampak, maka wajib bagi kitauntuk mengimaninya; Karena itu adalah firman Allah - Yang Maha Tinggi - yang: "Kepalsuan tidak dapat datang kepadanya dari hadapannyadan dari belakangnya" [Fussilat: 42], dan firman Rasul-Nya, damai dan berkah

besertanya, yang tidak berbicara dari hawa nafsunya * dan tidak berbicara dari hawa nafsunya "Itu hanyalah.wahyu yang diwahyukan" [An-Najm: 3-4],Maka janganlah kita bersandar pada akal kita melainkan bersandarlah pada wahyu yang telah diturunkan dalam hal-hal gaib, dan kita tidak mencampuri pikiran dan perasaan kita. Perkara-,perkara di alam barzakh adalah urusan akhiratdan seandainya kita menyingkap seorang hamba setelah ia dikuburkan, kita akan menemukannya sebagaimana kita menguburkannya, tetapi ia berada di alam lain, dan kita tidak melihat apa yang terjadi padanya, dan kita juga tidak dapat melarikan diri bersamanya, karena ia berada di alam lain, tersembunyi dari kita. 1 ,Hadits: Pertanyaan kepada dua malaikat (,diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1338, 1374) dari hadits Anas (2870) (70) dan Muslim radhiyallahu dari hadits (2871) (73) anhu, dan‘ Al-Bara’ bin Azib radhiyallahu ‘anhu.Penjelasan Sistem Ha'iyya (1) Dengan ini, mereka disebut Al-Munkar dan An-Nakir, sebagaimana disebutkan dalam,hadis yang diriwayatkan secara turun-temurun dan tidak mengapa nama ini dijadikan nama yang baku, karena melihat kedua malaikat ini menakutkan dan seseorang merasa takut karenanya. Mereka datang dalam wujud yangtidak dikenalnya dalam kehidupan dan tidak dikenalnya. Inilah alasan penyebutan mereka Al-Munkar dan An-Nakir, dan di sini terdapat jawaban bagi mereka yang mengingkari nama ini dan berkata: Ini adalah penghinaan terhadap para malaikat.Sabda beliau: (Takir dan Munkar): Dua sebutan bagi dua malaikat yang mendatangi orang yang sudah

meninggal setelah ia dikubur, lalu ruhnya dikembalikan ke jasadnya dan menjadikannya,hidup kembali, yaitu kehidupan di alam sana yang tidak seperti kehidupan di dunia, akantetapi kehidupan akhirat, kehidupan yang hanya Allah -Maha Suci Allah- yang mengetahuinya. Kami katakan: Ini bukanlah suatu penghinaanterhadap para malaikat, akan tetapi lebih karena.malaikat yang mereka datangi mencela merekaMaka mereka disebut Al-Mankar dan An-:Nakir. Ucapannya: (Kamu menasihati): artinya Aku menasihatimu agar tidak mengingkari hal- hal ini, dan agama adalah nasihat; sebagaimana beliau bersabda: "Agama adalah nasihat." Kami,bertanya: Kepada siapa beliau bersabda: "AllahKitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum.Muslimin, dan orang-orang biasa mereka" -Penulis - semoga Allah SWT merahmatinya bersabda: Aku berpesan kepadamu untuk tidakmengingkari apa yang telah dibuktikan olehNabi Muhammad SAW, dan apa yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah, sebagaimanaMu'tazilah dan orang-orang sesat yang mengandalkan akal dan pikiran mereka mengingkarinya. Maka waspadalah terhadap metode mereka, ikutilah nash-nash, dan percayalah kepada apa yang terkandung di.dalamnya1. Terdapat beberapa hadis, baik yang berasaldari Nabi maupun yang berasal dari sejumlah sahabat, tentang dua malaikat yang menanyai seseorang di dalam kuburnya, dengan dua nama ini. Di antaranya adalah Abu Hurairah (ra) dalam al-Tirmidzi (1071), dan Hasan Gharibberkata: Al-Tabarani dalam "al-Mu'jam al-) Awsat" (5/44), dan Mu'adz (ra) dalam al-Bazzar

7/97 dan al-Baraa (ra) dalam al-Baihaqi dalam , (Shu'ab al-Iman" (1/358), dan al-Tabarani dalam" dan Abu al- ,(500/2) "Tahdhib al-Athar" Darda', yang berasal darinya, dalam Ibn Abi oleh Muslim Diriwayatkan .Shaybah (3/53). 2 dari Tamim ad-Dari (ra dengan dia) ,(55) (95). Iman kepada Hari Akhir}Naskah-naskah yang shahih, dan ini merupakansebagian dari iman kepada Allah, Maha Suci Dia, dan perkara-perkara gaib yang menimpa orang yang sudah meninggal di dalam kuburnya, yang wajib diimani, ialah: Pertama: Kedatangan dua malaikat:Munkar dan Nakir kepada orang mati. Jika seseorang bertanya: Bagaimana mereka datang kepadanya di kuburnya dan kami tidak melihat mereka? Jawabannya adalah: Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan banyak hal yang tersembunyi darimu. Kedua malaikat datang.kepada-Nya dan kamu tidak melihat merekaApakah kamu melihat ruhmu yang memasuki?tubuhmu? Apakah kamu melihat segalanya Ada banyak hal yang tidak kamu lihat. Apakah kamu melihat akal yang membedakanmu dari orang lain? Tidak semua yang tidak kamu lihat itu tidak benar. Ini adalah pembicaraan kaum materialis dan naturalis. Adapun orang-orang beriman, iman mereka meluas ke segala sesuatuyang dilaporkan dalam riwayat-riwayat yang sahih, dan mereka tidak mencampurinya dengan akal mereka.Dua malaikat datang kepadanya, membuatnya duduk dan bertanya kepadanya: Siapa?Tuhanmu? Apa agamamu? Siapa nabi Anda,Orang beriman berkata: Tuhanku adalah Allah agamaku adalah Islam, dan nabiku adalah.Muhammad, damai dan berkah besertanya:Kemudian

seorang penelepon memanggil,Hambaku telah mengatakan yang sebenarnya" maka perlengkapi dia dari Surga, luaskan kuburannya sejauh pandangannya dapat menjangkau, dan bukakan baginya pintu ke Surga." Kemudian beberapa kesegaran dan kebaikannya datang kepadanya dan dia melihat,rumahnya di Surga. Dia berkata: "Ya Tuhan kapankah Hari Kiamat agar aku dapat kembali kepada keluarga dan hartaku?" Kemudian.kuburannya menjadi taman dari taman SurgaMeskipun kita tidak menyaksikannya, beberapa dari mereka yang Allah beri tahu tentang hal itu mungkin menyaksikannya, tetapi ini tidak perlu.1) Diriwayatkan oleh Abu Daud dalam Al-Sunan (4753), Ahmad dalam Al-Musnad (4/287 dan Al-Baihaqi dalam Al- , (102/1) Al-Tayali , (Sha'b (1/358) dari hadis panjang Al-Bara' binAzib radhiyallahu 'anhu. Lihat juga buku "DalilSiksa Kubur" karya Al-Baihaqi. Penjelasan Sistem Ha'iyya164— Adapun orang munafik dan orang yang raguyang hidup dalam keraguan di dunia ini—ia akan mati dalam keraguan. Maka jika mereka bertanya kepadanya: "Siapa Tuhanmu?" ia akan menjawab: "Aku tidak tahu." "Apa agamamu?" ia akan menjawab: "Aku tidak tahu." Aku mendengar orang-orang berkata sesuatu, lalu aku bertanya: "Siapa nabimu?" ia akan menjawab: "Aku tidak tahu." Karena di dunia ini ia tidak beriman dalam,hatinya, melainkan berbicara dengan lidahnya,Aku mendengar orang mengatakan sesuatu" maka aku mengatakannya," ia mengatakannya agar bisa mengikuti mereka. Inilah orang munafik yang mengatakan apa yang dikatakan orang-

orang yang berdoa, dan ia berdoa serta.berpuasa, tetapi tidak ada iman di dalam hatinya Ia melakukan ini hanya karena kesopanan dan kepura-puraan, agar bisa hidup berdampingan.dengan umat Islam saja, dan ia tidak berimanDi dalam hatinyaBahasa Indonesia: Sekalipun dia fasih dan terpelajar, dan telah menghafal teks-teks dan rantai transmisi, maka di dalam kubur dia akan gagap dan tidak akan mampu berbicara, danjawabannya akan luput darinya, dan dia akan berkata: “Aku tidak tahu, tetapi aku mendengar orang mengatakan sesuatu, jadi aku mengatakannya tanpa mengetahui apa itu atau mempercayainya.” Kemudian seorang yang memanggil akan berseru: “Hambaku telah berdusta, maka bentangkanlah baginya tempat tidur dari Api dan bukakan baginya pintu ke Api.” Kemudian bau busuk dan angin beracun akan datang kepadanya, dan kuburnya akan menjadi begitu sempit sehingga tulang rusuknya akan tumpang tindih—semoga Allah melarang—dan kuburnya akan menjadi lubang dari lubang-lubang Api. Kemudian dia akan berkata: “Ya Tuhan, janganlah menyebarkan rumor itu,” karena dia tahu bahwa ketika Hari Kiamat tiba, apa yang datang setelahnya akan lebih parah dari apa yang dia alami, semogaAllah melarang.:Hal ini ditunjukkan oleh firman Allah SWTAllah meneguhkan orang-orang yang beriman" dengan kalimat yang teguh, baik di dunia maupun di akhirat." (Ibrahim: 27). Sebagaimana mereka hidup dengan kalimat yang teguh di dunia dan iman yang sejati, Allah akan meneguhkan mereka di alam kubur dan ketika ditanya. Dan Allah menyesatkan sebagian kecil orang: mereka tidak mampu menjawab.Iman

kepada Hari Akhir 170Ada banyak riwayat tentang hal ini dari Nabi (saw), dan kaum Sunni serta Jamaah sepakat tentang hal ini. Hal ini hanya dibantah oleh Mu'tazilah, yang mengandalkan penalaran mereka. Demikian pula, kaum rasionalis modern, yang merupakan sumber kegembiraan:Mu'tazilah, mengikuti mazhab ini. KeduaKolam: - Naazhim - semoga Allah SWT merahmatinya berkata: (tidak juga mengarungi): Kolam: adalahKolam Nabi, karena hadits telah disampaikan secara berturut-turut, bahwa Nabi, damai dan berkah besertanya, memiliki kolam,panjangnya sebulan dan lebarnya sebulan“ ,airnya lebih putih dari susu dan tidak ada madu(3) ”cangkirnya adalah jumlah bintang di langitumatnya akan datang ke sana, dan mereka akan ,minum darinya, dan setiap orang yangmelakukan bid’ah dan setiap orang murtad akan ditolak darinya, jadi orang murtad akan ditolak darinya, dan dia tidak akan ditolak dari Rasulullah, damai dan berkah besertanya, danjika dia bertanya tentang mereka, damai dan ? berkah besertanya, mengapa mereka ditolak Dia akan diberi tahu: “Karena mereka tidakberhenti untuk berbalik.” Dan dalam kategorikedua dikatakan: (1) Ibn Abi al-Izz berkata: “Ada banyak riwayat dari Rasulullah, saw , yang membenarkan siksa kubur dan kenikmatan bagi siapa saja yang layak menerimanya, dan pertanyaan dari duamalaikat. Oleh karena itu, perlu untuk mempercayai konfirmasi itu dan berimanpadanya.” Lihat “Syarh al-Aqidah al-(2) .Tahawiyyah” (hal. 450), Kantor Islam edLihat rantai pengirimannya dan siapa yangmeriwayatkannya dari para sahabat dalam “Fath al-Bari.” Al-Hafiz Ibn Hajar berkata:

“Semua yang disebutkan oleh ‘Iyad adalah dua puluh lima, dan an-Nawawi menambahkan tiga kepada mereka, dan saya menambahkan kepada mereka semua jumlah yang mereka semua sebutkan sama rata, sehingga jumlahnya:melebihi lima puluh.” Kemudian dia berkata Telah sampai kepadaku bahwa beberapa ulama“ kemudian menghubungkannya berdasarkan) ”narasi delapan puluh sahabat.” Lihat “al-Fath al-Rayyan ed. (3) Diriwayatkan oleh ,(477/1 dari (2292) (27) Al-Bukhari (6579) dan Muslim Abdullah bin Amr bin Al-Aas, semoga Allahmeridhoinya. (4) Diriwayatkan oleh Al- dari (2293) (27) Bukhari (6593) dan Muslim Asma binti Abi Bakr, semoga Allah meridhoimereka berdua.Penjelasan Sistem Ha'iyya“ Kamu tidak tahu apa yang mereka lakukan setelah kamu” (1).Siapa pun yang memasukkan suatu bid'ah ke,dalam agama, seperti Mu'tazilah, KhawarijSyiah, dan semua sekte sesat lainnya yang memasukkan sesuatu yang bukan bagian darinyake dalam agama, akan ditolak dari sumur pada Hari Kiamat. Setiap orang yang melakukan bid'ah dan setiap orang yang murtad dari agamanya akan ditolak darinya, dan tidak ada yang akan menolak mereka kecuali orang-orang beriman, yang teguh dalam iman yang benar di dunia ini dan meninggal di atasnya. Mereka.akan ditolakKolam tempat mereka minum, dan setelah itumereka tidak akan haus lagi. Inilah Kolam Nabi(saw). Barangsiapa yang mengikuti Sunnah,Rasulullah (saw) di dunia dan mengamalkannya akan dibawa ke Kolamnya pada Hari Kiamat dan akan minum darinya. Barangsiapa yang,menyimpang dari Sunnah, membuat bid'ah

atau murtad dari agamanya, akan dijauhkan dandiusir dari Kolam itu, meskipun ia sangat membutuhkan air.Ketiga: Keseimbangan: Pernyataan pengarang –semoga Allah SWT merahmatinya- adalah: (dan timbangannya): Itu adalah timbangan yang sesungguhnya, ada dua Diriwayatkan oleh Al- (1) , (2) piringan Bukhari (6576) dan Muslim (28) (2294) darihadits Aisyah radhiyallahu ‘anhu dan diriwayatkan olehMuslim juga (29) (2295) dari hadits Ummu (32) Salamah, semoga Allah meridhoinya, dan dari hadits Ibnu Mas`ud, semoga Allah (2297) Ibnu Abi al-`Izz berkata (2) .meridhoinya :dalam “Syarh al-Tahawiyyah” (hal. 475)Telah ditetapkan timbangan amal, orang yang“ mengerjakannya, dan pencatatan amal, dan telah ditetapkan pula bahwa neraca itu ada dua tempat, dan Allah lebih mengetahui apa yang ada di balik cara-cara.” Kedua panci tersebut,telah disebutkan dalam sejumlah hadits termasuk hadits Abu Sa`id al-Khudri, semogaAllah meridhoinya, yang diriwayatkan oleh) (Ibnu Hibban dalam Shahih-nya (14/102) dan al-Hakim dalam al-Mustadrak ,(6218 dan ia mengautentikasinya, di mana (228/1 dikatakan: “Hai Musa, seandainya tujuh langitdan para penghuninya selain Aku berada di satu panci, dan tidak ada Tuhan selain Allah berada di panci yang lain, tidak ada Tuhan selain Allah akan membalikkan neraca tersebut.” Ahmad sesuatu yang serupa meriwayatkan (170 ,169/2) ,dari hadits Abdullah bin Amr bin al-Aas.semoga Allah meridhoi keduanya Disebutkannya timbangan tersebut dalam hadits tentang kartu yang diriwayatkan oleh al- Tirmidzi (2639), Ibnu Majah (4300), dan al- Hakim dalam

“al-Mustadrak” (6/1) dari hadits Abdullah bin Amr bin al-Aas radhiyallahu anhuma‘.Iman kepada Hari AkhirPerbuatan baik ditempatkan di satu sisi.timbangan dan perbuatan buruk di sisi lainnyaAllah SWT berfirman: “Adapun orang yang berat timbangannya, merekalah orang-orangyang beruntung. Adapun orang yang ringan timbangannya, merekalah yang telah memilihuntuk tinggal di Neraka Jahannam, kekal.” [Al- dan Allah SWT , [Mu’minun: 102-103 berfirman: “Adapun orang yang berattimbangannya, dia akan berada dalam kehidupan yang menyenangkan. Adapun orang yang ringan timbangannya, dia akan berada di Neraka.” [Al-Qari’ah: 6-9], artinya: timbangan amalnya, maka amal baiknya ditempatkan di satu sisi timbangan dan amal buruknya di sisi yang lain. Barangsiapa yang lebih berat timbangannya, maka dia akan mendapat pahala sesuai dengan lebih banyaknya amal baik atau,buruk. Hal ini termasuk dari sifat adil Allah bahwa Dia tidak menzalimi seseorang, tetapi Dia memberi pahala kepada seseorang sesuaidengan amalnya.Ini adalah skala nyata.Mu'tazilah berkata: Itu adalah timbangan yang tidak nyata, akan tetapi maknanya adalah menegakkan keadilan, maka ia adalah.timbanganMoral, artinya keadilan antar manusia!Mereka tidak mempunyai bukti apa pun kecuali akal mereka, maka mereka mengingkarinya karena mereka belum melihat keseimbangannya, dan mereka tidak beriman kepada yang gaib, dan inilah bencana bersandarkepada akal, karena orang yang beriman tidak;bersandar kepada akalnya, dan akal adalah bukti akan tetapi akal bukanlah segalanya, ada hal-hal yang tidak

dapat ditangkap akal, maka hal-hal gaib itu tidak dapat ditangkap akal, maka janganlah gunakan akalmu untukmenghakiminya, melainkan andalkanlah bukti saja, maka inilah sebab pengingkaran mereka terhadap hal itu, dan menurut ajaran sesatmereka, apa yang tidak mereka saksikan atau lihat, mereka ingkari, atau menafsirkannyadengan cara yang berbeda dari maknanya."Mereka tidak mengingkari kata "timbangankarena disebutkan dalam Al-Qur'an, seperti dalam firman Allah SWT: "Dan timbangan pada hari itu adalah benar. Maka barangsiapa yangberat timbangannya, mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan barangsiapa yang ringan timbangannya, mereka itulah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri, disebabkan8- : mereka selalu menganiaya Kami." [Al- A'rafdan firman Allah SWT: "Adapun orang yang [9berat timbangannya, maka dia akan beradadalam kehidupan yang menyenangkan. Dan adapun orang yang ringan timbangannya, maka dia akan berada dalam jurang yang dalam." [Al- Qari'ah: 6-9] Maka mereka tidak mengingkari kata "timbangan," tetapi mereka menafsirkannya dan memutarbalikkan maknanya, sebagaimana halnya mereka dengan semua teks lainnya, memutarbalikkannya dari makna yang benar. Adapun orang-orang yang benar, mereka mempercayainya sebagaimana adanya, dan mereka menyerahkan hakikatnyakepada Allah SWT. Selamatkan kaum monoteis dari api179Keluarnya kaum monoteis dari api ,Dan katakanlah, "Allah Yang Maha Besar -30 dengan karunia-Nya, akan mengeluarkan dariapi tubuh-tubuh kemegahan, yang dilemparkan ke sungai di

Surga, yang hidup di dekat -31 airnya, gemetar seperti unta ketika unta datang”.bergelombang:penjelasannya Inilah persoalan orang-orang musyrik yang,durhaka dan telah melakukan dosa-dosa besar tetapi lebih sedikit daripada syirik. Mereka dianggap beriman kepada tauhid, tetapi iman dan tauhid mereka kurang, dan mereka dikeluarkan dari Islam, tidak seperti Khawarij dan Mu'tazilah. Mereka tunduk pada kehendak Allah: jika Allah berkehendak, Dia akan mengampuni mereka dan tidak menghukum mereka, dan mereka akan langsung masuk surga; atau jika Allah berkehendak, Dia akan menghukum mereka. Namun, mereka tidak akan selamanya di Neraka seperti orang-orang kafir dan musyrik. Sebaliknya, mereka akan keluar dari Neraka setelah dihukum: baikmelalui perantaraan para pemberi syafaat, atau dengan karunia Allah - Yang Mahakuasa - atau ketika hukuman mereka berakhir. Jadi, mereka.pasti akan keluar dari NerakaApi neraka akan dimasuki oleh orang-orangkafir dan musyrik, dan bahkan orang beriman yang beriman pada tauhid pun dapat masuk ke dalamnya karena dosa-dosanya. Namun, orang- orang kafir dan musyrik akan tetap di neraka selamanya, sementara orang-orang tauhid dan mukmin tidak akan selamanya di dalamnya jika mereka masuk ke dalamnya. Inilah doktrin Ahlussunnah wal Jamaah, berbeda dengan.Khawarij dan Mu'tazilahPenjelasan Khawarij berkata: Orang yang melakukan dosabesar maka dia adalah orang kafir yang telah keluar dari agamanya. Jika dia meninggal dunia tanpa bertaubat, maka dia akan kekal di neraka.sebagaimana orang-orang kafirMu'tazilah

berkata: Ia meninggalkan iman tetapitidak masuk ke dalam kekufuran, sehingga ia berada di antara dua posisi. Jika ia meninggal dan tidak bertobat, ia akan tetap di Neraka.selamanyaKedua doktrin tersebut salah dan bertentangan dengan dalil, sebagaimana Allah - Yang Maha Tinggi - berfirman: {Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik kepada-Nya, dan Dia mengampuni dosa yang kurang dari itu bagi.siapa yang Dia kehendaki} [An-Nisa': 48] Dinyatakan dalam hadits: "… Pergilah, barangsiapa yang di dalam hatinya ada iman sekecil apa pun, paling kecil, maka keluarkanlah dia dari api neraka." Beliau bersabda: "Dan itulah iman yang paling lemah." Maka ia akan keluar dalam keadaan terbakar dan menjadi arang, lalu dimasukkan ke dalam salah satu sungai surga. Jasadnya akan tumbuh seperti.rumput, lalu ia akan masuk surgaPernyataan Naazhim—semoga Allah SWTmerahmatinya—(dari kemewahan): Tubuh mereka akan hangus karena siksaan, kemudian—Allah—Yang Mahakuasa dan Maha Agungakan mengembalikan tubuh mereka dan menghidupkan mereka kembali, lalu Dia akan.memasukkan mereka ke dalam Surga Pernyataannya: (Di sungai di Surga, mereka akan dikelilingi oleh airnya): Surga adalah.bagian tertinggi dari SurgaDi tengah-tengah Surga, dan sungai ini.mengalir dari sanaPerkataannya: (Seperti biji unta muda yangmelimpah ketika datang): sebagaimana yang disebutkan dalam hadis shahih: "Sampai ketika mereka telah melimpah, diberikan izin untuk memberi syafaat, dan mereka didatangkan berkelompok-kelompok, dan disebar di sungai-

sungai surga. Kemudian dikatakan: "Hai penduduk surga, curahkanlah hujan kepada mereka, maka mereka pun tumbuh seperti".benih yang ada di dalam unta mudaDiriwayatkan oleh Al-Bukhari (7510) dan (1(2 .Muslim (193) dari Anas radhiyallahu ‘anhu dari Abu (49) (78) Diriwayatkan oleh Muslim .Saeed Al-Khudri radhiyallahu ‘anhuKeluarnya kaum monoteis dari apitahun 1710Di Sheel, (Dabayir): artinya: kelompok-kelompok orang yang terbakar, mereka akan dilemparkan ke dalam sungai dari sungai-sungai Surga yang disebut Sungai Kehidupan, danmereka akan hidup seperti benih yang dibawa oleh arus sungai. Ketika arus sungai mengalir melalui lembah-lembah, ia membawa benih- benih itu bersamanya, dan melemparkannya ke,tanah agar mereka bertunas. Demikian pula mereka akan dilemparkan ke dalam Sungai Kehidupan agar tubuh mereka bertunas, dan.setelah itu mereka akan masuk Surga:Perkataannya: (seperti biji Khamil): maksudnya:biji yang dibawa oleh air bah. (Meluap)melewatinya, lalu mengendap di tanah, lalu.tumbuh dan menjadi pohon yang hidup Diriwayatkan oleh Muslim (306) (185) dari (1Abu Saeed Al-Khudri, semoga Allah.meridhoinyaPenjelasan 172.Syafaat Nabi Muhammad saw Rasulullah adalah pemberi syafaat bagi umat.manusia -32 Dan katakanlah di dalam siksa kubur itu adatempat yang benar:penjelasannya –Naazhim –semoga Allah SWT merahmatinya menyebutkan beberapa hal dalam bait-bait ini:dan bait-bait sebelumnya:Masalah.Pertama: Pertanyaan dua malaikat.Kedua: Siksa kubur dan kenikmatannyaKelima:

Masalah para pendosa besar di antara para ahli kiblat. Syafaat berarti: mediasi dalam memenuhi kebutuhan dengan orang yangmemilikinya, dan syafaat itu dengan Allah, dan itu dengan manusia, dan syafaat dengan Allah berbeda dari syafaat dengan manusia, jadi orang-orang memberi syafaat kepadamu bahkan jika- mereka tidak memberimu izin, tetapi Allah Yang Maha Tinggi - tidak ada yang memberi syafaat di hadapan-Nya kecuali dengan izin-Nya. * Siapakah yang dapat memberi syafaat di hadapan-Nya kecuali dengan izin-Nya? ﴿ [Al-Baqarah: 255], maka Dia memberi izin.Ketiga: Menimbang amal perbuatan Kolam Nabi Keenam : Masalah syafaat yang disebutkan .dalam ayat ini .Syafaat Nabi Muhammad saw 173 Pemberi syafaat boleh memberikan syafaat, dan orang yang dimintai syafaat haruslah dari orang-orang Tauhid, yaitu dari orang-orang monoteis yang tidak taat. Adapun orang kafir, tidak ada syafaat baginya, dan tidak ada syafaat yang diterima baginya. “Dan bagi orang-orang yangzalim tidak akan ada keledai dan tidak juga , [18 :pemberi syafaat yang akan ditaati.” [Ghafir Maka berikanlah syafaat bagi mereka“sebagaimana syafaat orang-orang Syi’ah.” [Al-Muddaththir: 48], maka tidak ada syafaat yangditerima bagi orang kafir. “Dan takutlah akan suatu hari di mana satu jiwa tidak menderita apa pun untuk jiwa yang lain, dan tidak ada imbalanyang akan diterima darinya, dan syafaat tidak bermanfaat baginya.” [Al-Baqarah: 123], dan,jika orang kafir menawarkan harta dunia ini mencari tebusan, itu tidak akan diterima darinya. Adapun orang-orang kafir yang mati dalam keadaan kafir, maka

tidak akan diterima.tebusan itu dari seorang pun di antara merekaKatakanlah, "Bumi ini adalah emas, meskipun itu tebusan untukku ." [Ali-Imran: 91], maka ,tebusan itu tidak akan diterima dari mereka yaitu uang tebusan mereka , dan syafaat pun ,tidak akan diterima bagi mereka. Bahkan ,mereka pasti termasuk penghuni neraka.mereka kekal di dalamnya ,ini hanya mungkin dengan dua syarat: Pertama Allah memberi izin bagi pemberi syafaat untukmemberi syafaat. Kedua, orang yang diberi syafaat adalah orang berdosa di antara kaum monoteis. Adapun makhluk, Anda dapat memberi syafaat kepada-Nya bahkan jika Dia tidak memberi Anda izin untuk memberi syafaat, dan bahkan jika Dia tidak senang dengan orang yang diberi syafaat. Dia mungkin membenci orang yang diberi syafaat dan ingin membunuhnya atau membalas dendampadanya, dan mungkin tidak senang dengannyatetapi Dia menerima syafaat untuknya karena ,kebutuhan, karena kebutuhan-Nya akan orang- orang, menteri, dan penolong. Jika Diamenolak syafaat mereka, mereka akan mengingkari-Nya . Jadi Dia memenangkan hati mereka dan menerima syafaat mereka, bahkan jika Dia tidak memberi izin, dan bahkan jika Dia.tidak senang dengan orang yang diberi syafaat Adapun Allah Ta'ala, tidak ada seorang pun yang memberi syafaat di sisi-Nya kecuali dengan izin-Nya, dan tidak ada seorang pun yang memberi syafaat di sisi-Nya kecuali orang-orang yang berdosa di antara orang-orang yang bertauhid . Inilah perbedaan antara kedua jenis .syafaat tersebut Penjelasan Syafaat di sisi Allah adalah hak dengan dua syarat ini, yaitu syafaat yang

sah. Adapun syafaat yangbatal, yaitu syafaat untuk orang-orang kafir, atau syafaat yang terjadi tanpa izin Allah. Jadi, syafaat:— ada dua jenis—sebagaimana para ulamasyafaat yang sah dan syafaat yang batal (1). AllahSWT berfirman: "Maka syafaat dua orang jahat itu tidak bermanfaat bagi mereka" [Al- Muddatstsir: 48] , dan Dia berfirman: "Orang- orang yang zalim tidak akan memiliki keledaidan tidak pula seorang pun yang dapat ditaati .[18 :sebagai pemberi syafaat" [Ghafir Mungkin ada seseorang datang kepada Anda dan berkata: Syafaat tidak diterima berdasarkan.dalil kedua ayat ini Ia berkata : Ada ayat-ayat yang menunjukkan :diterimanya syafaat, seperti firman Allah SWTSiapakah yang dapat memberi syafaat di sisi-":Nya kecuali dengan izin-Nya?" [Al-Baqarah dan firman-Nya: "Dan mereka tidak ,[255 memberi syafaat kecuali kepada orang yangdiridhai-Nya." [Al-Anbiya': 28], dan firman- Nya: "Dan berapa banyak malaikat di langit yang syafaatnya tidak bermanfaat sedikit pun kecuali setelah Allah mengizinkannya kepada siapa yang:Dia kehendaki dan diridhai-Nya." [An-Najm sehingga ayat-ayat tersebut menunjukkan ,[26 diterimanya syafaat dengan dua syarat: Allahmengizinkannya, dan Dia ridha kepada orang yang diberi syafaat. Tidak semua syafaat dikuatkan, dan tidak semuanya diingkari. Perlu...dijelaskan secara rinci menurut .Apa yang dinyatakan dalam bukti Al-Qur'an tidak saling bertentangan, melainkan ,menyatukan ayat-ayat, menyelaraskannyamenafsirkan sebagian dengan yang lain, dan membatasi sebagian dengan yang lain. Inilah metode orang-orang

yang berlandaskan ilmu,pengetahuan. Tidak ada pihak yang berpihakdan dikatakan bahwa syafaat ditetapkan bagi setiap orang, sebagaimana dikatakan para ahli.kuburSimak sabda Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah (1rahimahullah dalam Kitab Tauhid (hal. 283)dengan Fath Al-Majid, edisi Kordoba, dan Isu- isu Kitab Tauhid karya Imam, Pembaharu (288 .Muhammad bin Abd Al-Wahhab (hal dengan Fath Al-Majid, edisi Kordoba, edisi.kedua dan ketiga .Syafaat Nabi Muhammad saw 170 Dan orang-orang musyrik sebelumnya, Allah SWT berfirman: {Dan mereka menyembahselain Allah apa yang tidak mendatangkan mudharat dan tidak pula memberi manfaat bagi mereka, dan mereka berkata, "Mereka telah{".memberi syafaat bagi kami di sisi Allah Mereka mencari syafaat sementara . [18 :Yunus] mereka mempersekutukan Allah! Ini adalah.syafaat yang salah dan terbantahkan Ada pula yang mengingkari syafaat secara .mutlak seperti Mu'tazilah dan Khawarij Adapun kaum Sunni, mereka bersikap moderat dalam hal ini dan mereka berkata: Syafaat itu ada:dua macam.Syafaat yang dinegasikan - 1.Dan syafaat yang terbukti - 2 ,Kita tidak mengingkari syafaat secara mutlak .juga tidak membenarkannya secara mutlak ,Sebaliknya, kita harus menguraikanmenghimpun ayat-ayat terkait hal ini. Inilah - yurisprudensi agama Allah - Yang Mahakuasa .dan inilah metodenya. Mereka yang berpengetahuan luas Pernyataan Naazhim -semoga Allah SWT merahmatinya- "Dan Rasulullah adalah pemberi syafaat bagi seluruh makhluk." Syafaatyang teruji beragam jenisnya: ada yang khusus semoga Allah SWT , ﷺ untuk

Nabi ,memberkahinya dan memberinya kedamaian dan ada pula yang dibagikan antara beliau danpara malaikat, wali, orang-orang saleh, dan yang.ekstrem Adapun yang khusus bagi Nabi shallallahu :alaihi wa sallam , maka ada beberapa syafaat‘ Syafaat pertama : Syafaat terbesar. Dia, shalawat dan salam , akan memberikan syafaat bagi seluruh makhluk pada Hari Kiamat, syafaatterbesar, ketika waktu berdiri dan berkumpul diperpanjang bagi manusia, dan mereka akan,berdiri tegak, mata mereka tetap fokus bertelanjang kaki dan telanjang, matahari akan berada di dekat mereka, dan mereka akan berkeringat pada hari yang lamanya lima puluh ribu tahun. Kemudian mereka akan datangmeminta seseorang untuk memberikan syafaat ...bagi mereka di hadapan Allah agar Penjelasan ,Mereka akan datang kepada Adam, saw ,kemudian mereka akan datang kepada Nuhsaw, kemudian mereka akan datang kepada Abraham, saw, kemudian mereka akan datang kepada Musa, saw, kemudian mereka akan datang kepada Yesus, saw, dan mereka semua akan meminta maaf dan berkata: "Tuhan telah menjadi marah hari ini dengan kemarahan yang belum pernah Dia lakukan sebelumnya atau sesudahnya." Mereka akan meminta maaf karena,telah bersyafaat kepada Tuhan dalam situasi ini,sampai mereka datang kepada Muhammad, saw dan dia akan berkata: "Saya mampu melakukannya." Dia akan maju kepadaTuhannya, kemuliaan bagi-Nya, dan bersujud di hadapan-Nya, dan memuji-Nya denganpujian, dan memanggil-Nya dan memohon:kepada-Nya, sampai dikatakan kepadanya Wahai Muhammad, angkatlah

kepalamu, dan" mintalah dan itu akan diberikan kepadamu, dan bersyafaatlah dan syafaatmu akan diterima." Jadi dia akan bersyafaat untuk orang-orang dalam.situasi tersebut, dan orang ini akan diterima .Allah memberi syafaat untuknya Sang Pembawa Pesan Nabi (saw) tidak memberikan syafaat kecuali setelah meminta,izin, dan beliau adalah penguasa alam semesta maka beliau memberikan syafaat dengan syafaat agung ini, yaitu maqam terpuji, yang Allah sebutkan dalam firman-Nya: "Dan pada sebagian malam, shalatlah dengannya sebagaishalat tambahan bagimu. Mudah-mudahan Tuhanmu akan mengangkatmu ke maqam terpuji." [Al-Isra': 79], karena orang-orang terdahulu dan yang terakhir pun akan memuji-.Nya karenanya :Hadits panjang tentang syafaat (1) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3340, 4712)dan Muslim (327) (194) dari Anas, semoga Allah meridhoinya. Diriwayatkan pula oleh Al- dan (193) (Bukhari (7510) dan Muslim (322 dengan lafadz yang lebih lengkap (192) (326) daripada hadits Anas, semoga Allahmeridhoinya. Diriwayatkan pula oleh Al- dari (194) (327) Bukhari (4712) dan Muslim .Abu Hurairah, semoga Allah meridhoinya Diriwayatkan pula oleh Al -Bukhari (7439) dan ,dari Abu Sa’id Al-Khudri (183) (302) Muslim semoga Allah meridhoinya. 2- Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4718) dari Ibnu Umar (ra,dengan dia), yang berkata: “Pada Hari Kiamat orang-orang akan berlutut, setiap umatmengikuti nabi mereka, mengatakan: ‘Wahai si si fulan , berilah Wahai !fulan, berilah syafaat .syafaat!’ sampai syafaat berakhir dengan NabiKemudian

itulah hari ketika Allah akan mengangkatnya ke maqam yang terpuji.” Akhir kutipan. Dan dalam sebuah riwayat (1475), ia menambahkan: “Pada hari itu Allah akan mengangkatnya ke maqam yang terpuji, semua orang dari majelis akan memujinya.” Lihat:’interpretasi Ibnu Katsir tentang ayat Al-IsraDan mudah-mudahan Tuhanmu akan“ mengangkatmu ke maqam yang terpuji.” (9/55).Cordoba ed .Syafaat Nabi Muhammad saw 177 Syafaat kedua : Syafaatnya bagi para penghuni surga agar mereka dapat masuk surga, karenaketika mereka masuk surga tidak akan segera dibukakan bagi mereka, sehingga mereka mencari syafaat Muhammad, damai dan berkah,besertanya, untuk membukakan pintu surgamaka dia memberi syafaat bagi mereka dan ,dibukakan. Allah , Yang Maha Tinggi berfirman: "Memang benar bahwa ketikamereka datang ke sana dan pintu-pintunya dibuka" [Az-Zumar: 73]. Dia tidakmengatakan: sampai ketika mereka datang ke, sana, pintu-pintunya dibuka seperti di Nerakamelainkan Dia berkata: "dan pintu-pintunyadibuka." Jadi datang adalah satu hal, dan dibukakannya pintu-pintu adalah hal lain, danitu melalui syafaat Muhammad, damai dan ,berkah besertanya. Syafaat ketiga : Bahwa dia damai dan berkah besertanya, akan memberi syafaat bagi beberapa penghuni surga untuk .meningkatkan status mereka di surga. surga Syafaat keempat : Syafaatnya untuk pamannya Abu Thalib, meskipun syafaat itu tidak- bermanfaat bagi orang-orang kafir, dan Allah Yang Mahakuasa - berfirman tentang orang- orang kafir: “Maka janganlah kamu pahamisyafaat dua orang yang memberi

syafaatuntukmu.” [Al-Muddatstsir: 17]}].A ,Abu Thalib meninggal sebagai seorang kafir ,tetapi karena Abu Thalib melindungi Nabi ,damai dan berkah besertanya , dan membelanya dan sabar dengannya dalam kesulitannya, dan baik kepada Rasulullah , damai dan berkah besertanya, tetapi dia tidak diberi kesempatan untuk masuk Islam, dan Nabi, damai dan berkah besertanya, menawarkannya Islam dan dia ingin dia masuk Islam, tetapi dia menolak karena diamelihat bahwa masuknya dia ke Islam akan menjadi aib bagi para leluhurnya , karena dia diatasi oleh semangat pra-Islam untuk agamapara leluhurnya. Jika tidak, dia akan mengakui,bahwa Muhammad berada di atas kebenaran dan bahwa agamanya adalah kebenaran, tetapisemangat dan kesombongan menghalanginya karena jika dia masuk Islam - menurut pendapatnya - itu akan menyebabkan keraguan .pada kaumnya dari (197) (333) Diriwayatkan oleh Muslim (1) :Anas, semoga Allah meridhoinya, yang berkataRasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, berkata : Nabi (saw) bersabda : "Aku akan datang ke surga pada hari kiamat dan meminta izin masuk. Penjaga surgaakan bertanya: Siapakah engkau? Aku akan:menjawab: Muhammad." Ia akan menjawabAku diperintahkan untuk tidak mengizinkan.siapa pun masuk sebelum engkau Penjelasan tahun 1178 :Dia berkata Saya telah menyatakan bahwa Ban dilindungi .dari berita-berita sastra alam liar, sebuah agama Seandainya bukan karena kesalahan ataupengkhianatan seorang tawanan, saya pasti akan.bangga akan hal itu, jelas Dia dicegah dari menyalahkan dan dia berhati- hati

menghina kaumnya. Rasulullah , semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, datang kepadanya saat dia sedangsekarat dan berkata: “Paman, katakanlah: Tidak ada Tuhan selain Allah, sebuah kalimat yang dapat aku perdebatkan untukmu di hadapan Allah.” Abu Jahal dan Abdullah bin Abi Umayya bersamanya dan mereka berkatakepadanya: Apakah kamu takut meninggalkan agama Abdul Muthalib?! Nabi, semoga Tuhan ,memberkatinya dan memberinya kedamaian mengulanginya kepadanya, dan mereka : mengulanginya kepadanya . Dia berkata Apakah kamu takut meninggalkan agama AbdulMuthalib?! Dia berkata: Dia berada di atas agama Abdul Muthalib. Dia meninggal dalam hal itu dan menolak untuk mengatakan: Tidak ada Tuhan selain Allah. Nabi, semoga Tuhan,memberkatinya dan memberinya kedamaian berkata : Nabi (saw) bersabda: "Aku akan memohonkan ampunan bagimu selama akutidak dilarang." Kemudian Allah menurunkan ayat berikut: "Tidaklah patut bagi Nabi dan orang-orang yang beriman untuk memohonkan ampunan bagi orang-orang,musyrik, sekalipun mereka adalah kerabat setelah jelas bagi mereka bahwa sesungguhnya orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka." [At-Taubah: 113], dan tentang Abu Thalib, turun ayat: "Sesungguhnya kamu tidak memberi petunjuk kepada siapa yang kamukehendaki, tetapi Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui tentang orang-orang yangmendapat petunjuk." [Al-Qasas: 12][07] Ia tidak akan memberikan syafaat agar ﷺ Nabi ia terbebas dari api neraka,

karena ia akan tetapberada di dalam api neraka selamanya seperti orang-orang kafir lainnya. Sebaliknya, ia akan memberikan syafaat agar hukumannya diringankan, dan ia akan ditempatkan di kolam api yang dangkal, dengan dua bara api di telapak kakinya yang akan mendidihkan otaknya. Ia tidak akan melihat seorang pun yang lebih berat.darinya,Lihat: “Al-Bidayah wa al-Nihayah” (3/42) (1(dan “Simt al-Nujum al-Awali” (1/394). 2Diriwayatkan oleh al-Bukhari (1360) dan,Muslim (39) (24) dari al-Musayyab bin Hazn.semoga Allah meridhoinya .Syafaat Nabi Muhammad saw 179 (hukuman), meskipun ia akan menjadi penghuni neraka yang paling ringan hukumannya. Syafaat-syafaat ini khusus untuk. Nabi Muhammad saw Adapun syafaat bagi mereka yang telah melakukan dosa besar, agar mereka dikeluarkandari Neraka atau tidak masuk Neraka, ini adalah,syafaat umum bagi para malaikat, bagi para nabi bagi Nabi kita Muhammad saw , bagi para wali yang memberi syafaat bagi saudara-saudaramereka, dan bagi orang-orang yang berdalih.yang memberi syafaat bagi ayah-ayah merekaIni adalah syafaat umum bagi beliau dan bagi.orang lain, semoga Allah mengampuni mereka Ini adalah ringkasan dari apa yang dikatakan tentang syafaat. Sang Naazhim—semoga AllahSWT merahmatinya—berkata: (Dan katakanlah tentang siksa kubur di tempat yang benar): Halini telah dijelaskan sebelumnya dalam masalah.siksa kubur (210) Al-Bukhari (3885) dan Muslim (360) (1 dari riwayat Abu Sa`id Al-Khudri radhiyallahuanhu, yang di dalamnya disebutkan: “Mungkin‘ syafaatku akan bermanfaat baginya pada hari kiamat, dan ia akan

ditempatkan di bagian api neraka yang dangkal yang akan mencapai kedua kakinya, dan otaknya akan mendidih”.karenanya Penjelasan 180 Penebusan dosa Janganlah kamu kafir kepada orang-orang -33 yang shalat, meskipun mereka telah.menyempurnakan shalatnya Mereka semua mendurhakai Allah, namun .Tuhan yang empunya 'Arsy itu Maha Pemurah: penjelasannya Inilah masalah mengkafirkan orang-orang yang melakukan dosa besar yang lebih ringandaripada kemusyrikan. Persoalan ini telah lama ,menjadi perdebatan antara kaum Khawarij.Mu'tazilah, Murji'ah, dan Sunni Kaum Khawarij menyatakan dosa-dosa besar yang bukan syirik sebagai kafir, dan mengutukmereka yang melakukannya ke neraka selamanya. Mereka menganggap darah dan harta mereka halal, mengklaim bahwa mereka kafir. Mereka mengutip ayat-ayat yang,memperingatkan tentang dosa dan pelanggaran dan menafsirkannya sebagai bukti bahwa mereka yang melakukan pelanggaran tersebut adalah kafir. Mu'tazilah mengatakan: Diabukanlah seorang kafir maupun seorang mukmin, melainkan dia berada di.keduanya antara ,Murji'ah justru sebaliknya. Menurut mereka .dosa besar tidak merusak atau mengurangi imanOrang yang melakukan dosa besar, menurut mereka, adalah seorang mukmin yang beriman sempurna. Mereka berkata: "Dosa besar tidak"...membahayakan Iman adalah dosa, sebagaimana ketaatan tidak ada gunanya jika disertai kekufuran! Inilahdoktrin Murji'ah, singkatnya; karena mereka,tidak memasukkan amal dalam iman. Maka barangsiapa yang melalaikan kewajiban, atau

mengerjakan sesuatu yang dilarang, atau melakukan dosa besar atau dosa kecil yang tidak termasuk kemusyrikan, maka ia telah mencapai keimanan yang sempurna, dan dosa-dosa tidak menguranginya, dan ketaatan pun tidak menambahnya, menurut mereka; karena iman menurut mereka—berada di dalam hati, dan—ia adalah satu hal yang tidak bertambah atau.berkurang Penebusan181 dosa Doktrin Murji'ah yang merupakan lawan dari doktrin Khawarij, mereka mengambil ayat-ayat Janji dan harapan, dan mereka meninggalkan ayat-ayat ancaman. Adapun orang-orangSunnah dan Jama'ah, mereka berada di atas kebenaran dan moderasi. Mereka tidakmenyatakan orang yang melakukan dosa besar sebagai kafir, juga tidak mengatakan bahwa imannya sempurna. Sebaliknya, mereka mengatakan bahwa dia adalah orang yang beriman, tetapi imannya kurang, atau bahwa dia adalah orang beriman yang berdosa. Jadi, dia,adalah orang yang beriman dalam imannya tetapi berdosa dalam dosa besarnya, dan diatunduk pada kehendak Allah: Jika Allah menghendaki , Dia akan mengampuninya , dan ,jika Dia menghendaki, Dia akan menyiksanya:sebagaimana Allah SWT berfirman Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa} syirik dengan-Nya, tetapi Dia mengampuni dosa yang kurang dari itu bagi siapa yang Diakehendaki.} [An-Nisa': 48], dan jika dia-dihukum, dia tidak akan kekal di Neraka sebagaimana dikatakan Khawarij dan Mu'tazilah.konsensus orang-orang Sunnah dan Jama'ah - Antara ayat janji dan ayat ancaman, mereka tidak mengatakan - sebagaimana dikatakan kaum Murji'ah.dihindari -

bahwa dosa tidak dapat tidak mengatakan bahwa hal itu menyebabkan kekufuran, sebagaimana dikatakan kaumKhawarij. Sebaliknya, mereka mengatakan,bahwa dosa merusak dan melemahkan iman tetapi mereka tidak menghilangkan iman.seseorang Dari sisi agama, mereka pun menyelaraskan teks-teks tersebut. Inilah ajaran kaum Sunni danmasyarakat tentang orang yang melakukan dosa besar. Inilah makna sabda Naazhim - semoga Allah SWT merahmatinya - (Dan janganlah :(kamu mengingkari orang-orang yang shalatartinya: orang-orang yang berada di kiblat dari.kalangan orang-orang beriman dan Muslim :Sabdanya : (Dan jika mereka menggigit) artinya: M B: Selama dosa mereka lebih kecil.daripada kekufuran dan kemusyrikan:Sabdanya: (Maka mereka semua durhaka).Tidak ada seorang pun yang aman dari dosa:Beliau—semoga Allah merahmatinya—berkata Penjelasan182   Dan saw : “Setiap anak Adam pasti berbuat salah, dan sebaik-baik orang yang berbuat salahadalah orang yang bertaubat.” (1) Pernyataan beliau: “Dan Tuhan yang empunya ‘Arsy;menampar” berarti: Dia mengampunisebagaimana firman Yang Maha Tinggi: “Dan Dia mengampuni apa yang kurang dari itu bagi siapa saja yang Dia kehendaki.” Dan dalam hadits suci: “Jika kamu datang kepada-Ku dengan bumi yang penuh dengan dosa, lalu kamu bertemu dengan-Ku tanpa menyekutukan sesuatu pun dengan-Ku, niscaya Aku akan datang kepadamu dengan ”.pengampunan yang hampir sama banyaknyaMaka, jika ia termasuk orang-orang yang bertauhid dan tidak menyekutukan-Ku dengan apa pun,

melainkan memiliki dosa-dosa yanglebih sedikit daripada kemusyrikan, maka ia - berharap ampunan Allah - Yang Mahakuasa ,sebagaimana firman Allah Ta'ala: "KatakanlahHai hamba-hamba-Ku yang telah melihat ke' atas diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.'" (Az-Zumar: 53), Allah bisa saja mengampuni mereka, atau Dia bisa saja,menghukum mereka atas dosa-dosa mereka tetapi Dia tidak akan memasukkan.dalam neraka mereka ke Ini adalah pendekatan moderat antara kelebihan dan kekurangan dalam menghadapi orang.berdosa Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi (2499) dan (1) dia berkata: (Ini adalah hadits aneh yang tidakkita ketahui kecuali dari hadits Ali bin Mas`adah pada otoritas Qatadah). Juga diriwayatkan olehIbnu Majah (4251), Ahmad dalam “Al- Abd bin , ( Al-Darimi ( 2727 , ( Musnad” (3/198 Hamid dalam Musnad-nya (1/360), Abu Ya`ladalam Musnad-nya (5/301), Ibnu Abi Shaybah dalam Musannaf-nya (34216), Al-Hakim dalam Al-Mustadrak” (4/272) dan dia“mengotentikasinya, dan Al-Bayhaqi dalam,Shu`ab Al-Iman” (5/420) pada otoritas Anas“ (2) .semoga Allah senang dengannya”Diriwayatkan oleh Ahmad dalam “Al-Musnad dan Al-Hakim (4/241) atas otoritas Abu (147/5) Dzar, semoga Tuhan senang dengannya, dan diaberkata: (Santri periwayatannya sahih, tetapi mereka tidak memasukkannya). Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi (3540) dan dia berkata: (Santriperiwayatannya baik dan aneh), atas otoritas Anas, semoga

Tuhan senang dengannya. Lihat Jami’ al-Ulum wa al-Hikam” oleh Ibn Rajab“dalam penjelasannya tentang hadits keempat (2687) (22) puluh dua. Muslim ,meriwayatkannya atas otoritas Abu Dzarsemoga Tuhan senang dengannya, dengan kata- kata yang serupa, di mana dikatakan: “Dan siapa pun yang menemui-Ku dengan bumi yang penuh dengan dosa, tanpa menyekutukan apa pun dengan-Ku, Aku akan menemuinya”.dengan jumlah pengampunan yang sama Doktrin Khawarij Kaum Khawarij terikat Janganlah kamu percaya pada pendapatkaum Khawarij bahwa -34 Artikel untuk mereka yang menyukai pilek saya dan mengeksposnyapenjelasannya Khawarij adalah sekelompok sekte sesat yang disebut Khawarij karena mereka memberontakterhadap para penguasa. Hal pertama yang mereka lakukan adalah memberontak terhadap,Ali bin Abi Thalib, semoga Allah meridhoinya:pada masa kekhalifahan beliau. Mereka berkata Mengapa manusia berkuasa, sementara Allah SWT berfirman: "Keputusan hanyalah milik".Allah!?[Yusuf: 40] Oleh karena itu, ketika Abdullah bin Abbas (ra) berdebat dengan mereka, merekamempermalukannya dengan keraguan ini dan:berkata: "Itu adalah hukum manusia!" Ia berkata Bukankah Allah telah menetapkan hukum bagi"manusia dalam kasus kelinci yang diburu oleh"?seorang jamaah haji yang sedang ihram:Mengenai hewan buruan, beliau berfirman Dua orang yang adil di antara kamu hendaklah" memutuskan dengannya, sebagai kurban yang dibawa ke Ka'bah" (Al-Maidah: 95)?! BukankahAllah telah menetapkan hukum bagi manusia :dalam

kasus perselisihan dalam firman-Nya ,Dan jika terjadi perselisihan di antara mereka"maka angkatlah seorang hakim dari kaumnya dan seorang hakim dari kaumnya. Jika keduanya menghendaki perdamaian, niscaya Allah akan!?memenuhi perjanjian mereka" (An-Nisa': 35)Jadi, hukum manusia, dan keputusan Ali (ra).adalah untuk manusia Perdebatan Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu (1.dengan mereka berdua, dengan kaum KhawarijTelah diriwayatkan secara lengkap olehAbdurrazzaq dalam kitab Al-Musannaf nomor Ahmad (1/342), dan al-Hakim (2/150) ,18678 dari Samak bin Walid al-Hanafi Abu Zamil dari .Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu Penjelasan .Dia memang seperti itu Pendapat Khawarij (adalah pernyataan bagi mereka yang mencintainya): artinya merekamencintai dan mengikutinya. (Pendapat ini bersifat merusak): pendapat ini menghancurkansiapa pun yang memegangnya, karena pendapat ini berbahaya, yang di dalamnya terdapat pengucilan umat Islam, kebolehan menumpahkan darah dan harta mereka, serta pemberontakan terhadap penguasa. Ajaran,Khawarij memiliki cabang-cabang yang buruk maka janganlah kalian mempercayainya ataucondong ke arahnya, malah anggaplah itu sebagai ajaran sesat. Hal ini berlaku bagi orang yang memegang pendapat mereka meskipun iatidak bertindak seperti mereka, jadi bagaimana dengan orang yang memegang pendapat mereka!?dan selamat Doktrin kejantanan Doktrin Murji'ah Janganlah kamu biarkan seseorang.mengganti pakaiannya menurut agamanya -35 Sesungguhnya harapan itu ada pada orang- .orang yang

bergembira Dan katakanlah: "Iman itu hanyalah ucapan".dan niat .36 Celaka bagi orang yang mengatakan kebenaran Dan kadang-kadang berkurang karena dosa- -3 37 - dosa dan kadang-kadang Dengan menaati-Nya , dia tumbuh dan dengan .menimbang, dia kembali: penjelasannya Murji'ah mempunyai golongan kedua yang berseberangan dengan Khawarij, dan mereka:dinamakan Murji'ah dari kata irja, yaitu menunda; karena mereka menunda-nunda amal dari arti iman, maka mereka berkata: Amal tidak termasuk ke dalam iman, maka barangsiapa yang beriman dalam hatinya namun tidak mengerjakan sesuatu, tidak shalat, tidak menunaikan zakat, tidak mengerjakan perintahdan tidak menjauhi larangan, maka ia adalah orang yang beriman-mereka -menurut pendapat ! penuh Ini adalah doktrin yang salah, dan sepenuhnya membatalkan amal saleh. Penulisnya—semogaAllah SWT merahmatinya—bersabda: (Dan janganlah kamu bermain-main dengan agamamu): karena doktrin irja'i itu,mempermainkan agama. Menurut mereka seorang hamba tetap beriman meskipun ia tidak...berbuat apa-apa, meskipun ia meninggalkan Penjelasan Shalat , puasa, zakat, dan haji, sekalipun dia ,tidak melakukan apa pun sepanjang hidupnyadan sekalipun dia melakukan segala sesuatunya! Tabu ,Ini adalah doktrin yang salah. Oleh karena itu orang-orang yang tidak bermoral dan berdosabergembira dengan doktrin ini dan.mendukungnya karena sesuai dengan mereka Artinya, mereka dapat melakukan apa pun yang mereka inginkan sambil tetap mempertahankan.iman mereka, menurut kaum Murji'ah Demikian pula, orang-orang yang penuh hawanafsu,

keinginan, dan dosa bergembira dengan doktrin ini, karena doktrin ini didasarkan padaperusakan agama dan pengabaiannya. sepenuhnya Pernyataan beliau —semoga Allah SWT merahmatinya—"Sesungguhnya, orang yangmencampuradukkan agama dengan yang lain hanyalah bermain-main." Artinya: Kaum Murji'ah mempermainkan agama dan.mengabaikan perintah serta larangannya Menurut doktrin mereka, perintah dan larangan tidak diperlukan, sehingga ini berarti mempermainkan agama Allah—Yang.Mahakuasa dan Maha Agung Sabda beliaumerahmatinya- -semoga Allah SWT(Dan katakanlah, "Iman itu hanyalah ucapan dan niat"): Ini adalahpernyataan ketiga, artinya: Tinggalkan pendapatKhawarij, tinggalkan pendapat Murji'ah, dan:katakanlah pernyataan Ahli Sunnah dan JemaatIman itu ucapan dengan lidah, keyakinan.dengan hati, dan amal dengan anggota badanIman itu bertambah dengan ketaatan dan.berkurang dengan kemaksiatan Inilah definisi iman yang utuh, yang didasarkan .pada bukti, bukan pada keinginan dan gagasan:Iman terdiri dari empat hal ini. Katakan dengan lidah -1 .Iman dalam hati -2.Berlatihlah dengan anggota tubuhmu -3Bertambah dengan ketaatan dan berkurang -4.dengan kemaksiatan Doktrin kejantanan Tahun 1870 Iman tidak hanya di dalam hati, sebagaimana .dikatakan kaum Ash'ari Atau orang-orang yang mengatakan: Iman -adalah keyakinan dalam hati dan ucapan dengan.lisan, sebagaimana pendapat mazhab Hanafi,Atau hanya sekedar pengucapan dengan lidah -.sebagaimana dikatakan kaum Karamiyya!Atau sekadar pengetahuan di dalam hati.Sebagaimana dikatakan kaum

Jahmiyah Doktrin fasik ini mengharuskan Firaun beriman, karena ia mengakui dalam hatinya apa yang dibawa oleh Musa, 'alaihis salam: "Dan sesungguhnya kamu telah mengetahui bahwatidak ada yang menurunkan semua ini kecuali Maka ia [102 :'Tuhan langit dan bumi." [Al-Isra mengakui hal ini dalam hatinya, tetapi ia dosa mengingkarinya dengan lisannya karena besar dan agar tetap berada di kerajaannya, dan karena kesombongan terhadap apa yang dibawa.oleh Musa, 'alaihis salam Demikian pula, kaum musyrik mengakui dalam hati mereka bahwa Muhammad adalah UtusanAllah dan bahwa beliau berada di atas kebenaran. Allah SWT berfirman: “Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa apa,yang mereka katakan itu menyedihkan hatimu,padahal mereka bukanlah mengingkari kamu melainkan orang-orang yang zalim itulah yang,mengingkari ayat-ayat Allah.” [Al-An`am: 33], maka mereka tidak mengingkari Rasulullah s.a.w. , tetapi yang mendorong mereka untuk ,menentangnya adalah keingkarankesombongan, kesombongan terhadap .kebenaran , dan fanatisme terhadap kebatilan Hal ini sebagaimana yang dilakukan Abu Thalib, paman Rasulullah, s.a.w. , karena ia mengakui bahwa Rasulullah berada di atas:kebenaran, dan beliau bersabda Aku tahu bahwa agama Muhammad adalah ,agama terbaik bagi umat manusia. Namunketika ia tidak mengikutinya dan wafat mengikuti agama Abdul Muthalib dalam kemusyrikan, ia menjadi salah satu penghunineraka, meskipun ia mengakui bahwa agama Muhammad, s.a.w. ,:berkata adalah kebenaran. Ia Penjelasan 188 Tanpa menyalahkan atau waspada terhadap

penghinaan Anda akan melihat saya bersikap santai dan jelas . tentang hal itu Yang menghalanginya untuk mengikuti Rasulullah , semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, adalah semangatnyauntuk agama ayah dan kakeknya. Semangat ini menghalanginya—amit-amit—sehingga ia,meninggal dalam keadaan tidak berimanmeskipun ia tahu bahwa Muhammad berada di atas kebenaran dan meyakininya. Menurut.mazhab Asy'ari, ia haruslah seorang mukmin bukan sekadar mengucapkannya dengan lidah tanpa meyakininya dalam hati, sebagaimanadikatakan kaum Karamiyyah. Menurut pernyataan ini, orang-orang munafik adalah orang-orang beriman! Karena mereka mengakuinya dengan lidah, tetapi mengingkarinya dalam hati. Allah telah,menempatkan mereka di neraka paling rendahdi bawah orang-orang musyrik, sebagaimanafirman-Nya: "Dan di antara manusia ada orang yang mengatakan dengan lisan , 'Kami beriman kepada Allah dan Hari Akhir,' padahal mereka:bukanlah orang-orang beriman." [Al-Baqarah Artinya, mereka mengucapkannya dengan [8.lidah Dan dalam ayat lain dia berfirman: “Mereka mengatakan dengan mulutnya apa yang tidakada dalam hatinya” [Al Imran: 13] Sekadar mengatakannya dengan lisan saja tidak :cukup, tetapi Allah berfirman tentang merekaKetika orang-orang yang sepakat datang" kepadamu, mereka berkata, 'Kami bersaksi bahwa engkau adalah Utusan Allah.' Padahal Allah mengetahui bahwa engkau adalah Utusan- Nya, dan Allah menyaksikan bahwa orang- orang munafik itu adalah pendusta. Mereka menjadikan sumpah-

sumpah mereka sebagai perisai, artinya tabir, dan mereka telah berpaling dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruk apayang telah mereka kerjakan. Yang demikian itu adalah karena mereka telah beriman, kemudian " [1-2 : mereka menjadi kafir." [Al - Munafiq Mereka beriman dengan lisan mereka" lalu.mereka menjadi kafir hati mereka ,Hanya dengan lisan saja tidaklah cukup sekalipun orang mengaku, sekalipun orang.berjuang dan berontak Dia mendahului Anda dengan kepergiannya (1) .(178 .hal) Doktrin149 kejantanan ,Orang Islam, sekalipun ia shalat dan berpuasa itu pun belum cukup sebelum ia mengimani.dalam hatinya apa yang diucapkan lidahnya Demikian pula, iman tidaklah seperti yang dikatakan para ahli hukum Murji'ah: Imanadalah pernyataan dengan lidah dan keyakinan,dalam hati! Karena jika demikian halnya perintah dan larangan akan sia-sia. Cukuplah bagi seseorang untuk percaya dalam hatinya dan berbicara dengan lidahnya, bahkan jika ia tidak berdoa atau berpuasa! Ini tidak diragukan lagimerupakan doktrin yang salah karena- meniadakan semua perbuatan baik. Allah Yang Mahakuasa - telah menghubungkan ,perbuatan dengan iman dalam banyak ayatDan beriman dan kerjakanlah amal saleh." Dia" tidak mengatakan "beriman" saja, atau kerjakanlah amal saleh" saja. Keduanya" diperlukan. Amal tidak cukup tanpa iman, dan iman tidak cukup tanpa amal. Iman dan amal saleh adalah dua hal yang berbeda, dan ini.disebutkan dalam banyak ayat Yang menunjukkan bahwa iman adalah ucapan dengan lidah, keyakinan dengan hati, dan amaldengan anggota badan adalah hadits

Rasulullah saw., yang di dalamnya beliau bersabda: “Iman itu ada tujuh puluh lebih cabangnya, yang paling tinggi adalah ucapan: Tidak ada Tuhan selain Allah, dan yang paling rendah adalahmenyingkirkan gangguan dari jalan, dan malu”.adalah salah satu cabang iman :"Mengucapkan : "Tidak ada Tuhan selain Allah Ini diucapkan dengan lidah. "Rasa malu adalah.salah satu cabang iman": Ini adalah amalan hati Menyingkirkan gangguan dari jalan": Ini adalah" amalan anggota badan. Ini menunjukkan bahwa.iman itu: perkataan, keyakinan, dan perbuatan Adapun peningkatan ketaatan, hal ini dijelaskan :secara eksplisit dalam Al-Qur'anSesungguhnya orang-orang yang beriman itu",hanyalah mereka yang ketika disebut Allah merasa takut dalam hati mereka, dan ketikadibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, iman mereka bertambah; dan hanya kepada Tuhan merekalah mereka bertawakal. Dan orang- orang yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rezeki yang telah Allah berikan kepada mereka." Mereka itulah orang-orang yang.beriman, sesungguhnya Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (9) dan (1) Muslim (57) (35) dari Abu Hurairah.radhiyallahu ‘anhu Penjelasan 190[Al-Anfal: 2-4], maka Dia menjadikan shalatdan infaq sebagai bagian dari iman, dan keduanya merupakan amalan anggota badan. Allah menyebutkannya dengan lisan, lalu hal itu menambah iman mereka. Hal ini merupakan bukti bahwa iman bertambah. Allah SWT berfirman: "Ketika sebuah surat diturunkan, sebagian mereka berkata, 'Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya?' Adapun orang-orang yang beriman,

maka surat itu,menambah iman mereka." [At-Taubah: 124] dan Allah SWT berfirman : "Dan orang-orang yang beriman akan bertambah imannya." [Al-Muddatstsir: 31], yang menunjukkan bahwa iman bertambah dan diperkuat dengan amalan.ketaatan juga menurun karena dosa-dosa, sebagaimana dibuktikan oleh hadis: “Barangsiapa di antarakalian melihat suatu kemunkaran, hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya. Jika ia tidak.mampu melakukannya, maka dengan lidahnya Jika ia tidak mampu melakukannya, maka dengan hatinya, dan itulah iman yang paling lemah.” Ini menunjukkan bahwa iman melemah. Orang yang tidak mencela kemunkaran dengan tangan atau lidahnya memiliki iman yang lemah, dan orang yang tidak mencelanya dengan tangan, lidah, atau,hatinya tidak memiliki iman sama sekali berdasarkan pernyataan: “Tidak ada iman yang ”,lebih besar dari itu, bahkan sebiji biji sawisebagaimana dalam hadis: “Allah mengeluarkan dari Neraka barangsiapa yang di dalam hatinya ada iman seberat biji sawi.” Ini adalah bukti bahwa iman melemah dan menjadi seberat biji:sawi atau bahkan kurang. Hadis Dan dalam firman Allah SWT: “Mereka pada hari itu lebih dekat kepada kekafiran daripadakepada iman” [Al Imran: 167], terdapat dalil bahwa iman itu melemah hingga mendekatkan pemiliknya kepada kekafiran, dan “mereka pada hari itu lebih dekat kepada kekafiran daripada kepada iman”, maka ini merupakan dalil.kurangnya iman (2) .(170 .Dia mendahului pintu keluar (hal (1) .(170 .Dia mendahului pintu keluar (hal Doktrin191 kejantanan Murji'ah berkata: "Iman itu tidak

bertambah dan tidak berkurang, karena iman itu ada di dalamhati, dan itu satu, dan manusia tidak berbeda keyakinannya." Maka, iman Abu Bakar seperti.iman orang yang paling fasik! orang-orang ini keliru. Sebaliknya, iman beragam, dan sebagian orang beriman memiliki iman yang lebih kuat daripada yang lain. Nabi Muhammad SAW bersabda : "Orang beriman yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripadaorang beriman yang lemah, dan pada masing- masing ada kebaikan." Kekuatan iman, kekuatan.jasmani, dan kekuatan amal Iman pasti bertambah dan berkurang. Dosa mengurangi iman, sementara ketaatanmeningkatkannya. Inilah definisi iman menurut.kaum Sunni : Sang Naazhim berkata Semoga Allah merahmatinya-: (Iman hanya-.kata-kata): maksudnya: dengan lidah.(Niat) : maksudnya : keyakinan dalam hati Pernyataan beliau : (Dan amal): Ini adalah amal ,yang rukun. Iman adalah: ucapan, keyakinandan amal. Hal ini ditunjukkan oleh sabda sebagaimana dalam hadis Syu’ab ,.al-Iman dan hadis-hadis lainnya ﷺ Rasulullah Perkataannya : (Dan kadang-kadang berkurang karena dosa-dosa, dan kadang-kadang karenaketaatan kepada-Nya, ia bertambah dan bertambah berat): Ini adalah jawaban bagi kaum Murji’ah yang berkata: Iman itu tidak bertambah dan tidak berkurang, akan tetapi ia.adalah sesuatu !Satu, dan keluarganya sama asal usulnya ini keliru. Sebaliknya, iman bertambah seiring dengan ketaatan dan berkurang seiring dengan.kemaksiatanDiriwayatkan oleh Muslim (2667) dari Abu (1.Hurairah, semoga Allah meridhoinya Penjelasan

192Mengutamakan kalam Allah dan kalam Rasul-] Nya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, di atas semua kalam[lainnya Lupakanlah pendapat dan perkataan -38 manusia, karena perkataan Rasulullah lebih.murni dan lebih jelas: penjelasannya Persoalan, ini malam, ada persoalan lain, saya lihat, yaitu: Pasti ada perbedaan pendapat diantara para ulama tentang hal ini. Ada yang mengatakan: Ini boleh, dan ada yangmengatakan: Ini haram, sehingga terjadilah perbedaan pendapat di antara para ulama tentang masalah akidah, masalah praktis, dan,transaksi. Perbedaan pendapat itu pasti terjadidan inilah fitrah manusia, dan mereka akan terus berbeda pendapat. (Kecuali orang-orang yang , [118-119 :dirahmati oleh Tuhanmu.) [Hud tetapi tidak boleh bagi kami mengambil apa pun dari perkataan dan apa yang yang Anda inginkan .sesuai dengan keinginan dan hawa nafsu kamiSebaliknya, kita harus mengambil dari perkataan apa yang didukung oleh bukti dari Kitab Allahdan Sunnah Rasul-Nya, damai dan berkah ,besertanya . Ini seperti dalam firman Allah Yang Maha Tinggi: “Hai orang-orang yangberiman, taatilah Allah dan taatilah Rasul dan para penguasa . Dan jika Anda tidak setuju tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allahdan Rasul, jika Anda percaya kepada Allah dan Hari Kemudian. Yang demikian itu lebih baik dan lebih cocok untuk keputusan akhir. ” [An-”Nisa’: 59], “Kembalikanlah kepada Allahberarti kepada Kitab Allah (Al-Qur'an) dan Rasul , damai dan berkah besertanya. Dia dirujuk selama hidupnya, damai dan berkahbesertanya, dan ditanya. Adapun setelah wafatnya, ia

dirujuk kepada sunnahnya, seolah- ,olah ia ada, semoga Allah memberkahinya,melalui keberadaan sunnahnya. Karena itu beliau bersabda: "Barangsiapa di antara kalian yang masih hidup, akan melihat banyak perbedaan, maka berpeganglah pada sunnahku ".dan sunnah para khalifah Mengutamakan kalimat Allah dan Rasul-Nya .atas segala kalimat lainnya193 Al-Rasyidun, dan dia - semoga Allah (2 - memberkahinya dan memberinya kedamaian berkata: “Aku tinggalkan di tengah-tengah kalian sesuatu yang jika kalian berpegang teguhpadanya, kalian tidak akan pernah sesat”.setelahku: Kitab Allah dan Sunnahku Tidak boleh menerima pernyataan apa pun yang kita inginkan atau yang sesuai dengan keinginanatau hawa nafsu kita, atau mengatakan, "Ini lebih luas dan mudah bagi manusia, danfleksibilitas diperlukan!" Ini adalah pernyataan yang salah, seperti yang diklaim oleh banyak.penulis dan orang yang suka berkhayal saat ini !Mereka berkata : Perselisihan adalah rahmat .Kami berkata: Perselisihan bukanlah rahmatPersatuan adalah rahmat dan kesepakatan adalah rahmat. Adapun perselisihan, itu adalah siksaan dan keburukan. Sebagaimana Abdullah binMas'ud radhiyallahu 'anhu berkata: "Perselisihan" .adalah keburukan Perbedaannya memang ada, tetapi itu tidak berarti bahwa kita harus berkata: Ini dari luasnya;agama) Sebelumnya dia lulus dari Universitas Jah (1 Diriwayatkan dengan kata-kata ini (hal. 47). 2 oleh Al-Hakim dalam “Al-Mustadrak” (1/93)dari hadits Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, dan diriwayatkan oleh Ibn Abd Al-”Barr dalam “Jami’ Bayan Al-Ilm Wa

Fadluhu(hal. 269), dari hadits Amr bin Awf, semoga:Allah senang dengannya, dengan kata-kataDan Sunnah Nabi-Nya , semoga Allah“”.memberkatinya dan memberinya kedamaianAl-Hakim juga meriwayatkannya dalam “Al- ,Mustadrak” (1/93), atas otoritas Ibn Abbas ,semoga Allah senang dengan mereka berduadengan kata-kata: “Kitab Allah dan Sunnah Nabi-Nya.” Dan hadis ini diriwayatkan dalam Kanz Al-Ummal" kepada Abu Bakar Al-Syafi'i" dalam Al-Ghailaniyyat dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, "Al-Kanz" (875), dan beliau juga mengabsahkannya kepada Abu Bakar Al-Sajzi dalam Al-Ibanah Al-Kanz (955). Hadis ini diriwayatkan dengan lafadz lain oleh Muslim At-Tirmidzi (3788), Ahmad ,(2408) (37 ,36) dan Al-Sunnah oleh Ibn Abi Asim darihingga (1558). (3) Diriwayatkan oleh ,(14/3)(1551) Abu Dawud (1960), Al-Baihaqi dalam "Al-Sunan Al-Kubra" (143/3) (5219), dan Abu Ya'la dan sebagaimana Ibn Abi ,(5377) (9/255) Shaybah berkata: (perbedaan pendapat ini lebihparah). Al-Musannaf (3/257). Diriwayatkan oleh Abd Al-Razzaq dalam Al-Musannaf :dan sumbernya ada di Al-Sahihain ,(516/2) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1084) dan.Muslim (695) Penjelasan194   Karena agama bukan terletak pada ucapan para ulama, melainkan pada bukti. Allah SWTberfirman: "Dan jika kalian berselisih tentangsesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan Rasul-Nya , semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian." (An-Nisa': 59) Inilah timbangan yang ada di hadapan kita. Allah tidakmembiarkan kita berselisih, baik pendapat si fulan maupun perkataan si fulan, melainkan Dia

memerintahkan kita untuk merujuk kepada.timbangan, yaitu: Kitab Suci dan Sunnah Barangsiapa termasuk orang yang berilmu, lalu-ia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, maka ia tidak dapat menerima suatu pernyataan sebagaimana adanya, sebelumia menghadapkannya kepada Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya –shallallahu ‘ alaihi wa . -sallamNamun, jika ia termasuk orang awam atau -pemula dalam menuntut ilmu, maka hendaklah.ia bertanya kepada orang-orang yang berilmu Allah SWT berfirman: "Hendaklah orang-orang yang berilmu menjadi celaka jika kalian tidak.tahu" (An-Nahl: 43) Para Imam memperingatkan agar tidak mengambil pernyataan mereka tanpa mengetahui buktinya: Imam Malik -semoga Allah SWT merahmatinya- berkata: “Kita semua menolak dan ditolak, kecuali pemilik dan , ﷺ . kuburan ini,” maksudnya: Rasulullah beliau bersabda: “Setiap kali datang kepada kamiseorang laki-laki yang lebih pandai berdebatdaripada laki-laki lainnya, kami tinggalkan apaﷺ yang diwahyukan Jibril kepada Muhammad”.demi argumen orang-orang iniImam Syafi’i rahimahullah berkata: “Jika hadits:ini shahih, maka itu madzhabku.” DanPerkataanku ini bertentangan dengan sabda Rasulullah . Maka hantamkanlah kata-kataku . ke dinding, dan ambillah kata-kata Rasulullahdan dia bersabda: “Umat Islam telah sepakat , ﷺbahwa barangsiapa yang telah dijelaskan sunnah Beliau, saw , tidak ”... ىلص الله هيلع ملسو Rasulullah punya hak untuk meninggalkannya karena apa.yang dikatakan orang lainLihatlah pernyataan para Imam yang (1mendesak orang

untuk menerima hadis danmenolak pernyataan dan pendapat yang bertentangan dengannya, dalam “Qawa’id al- yang , (273 .Tahdheed” oleh al-Qasimi (hal diterbitkan oleh Dar al-Kutub al-Ilmiyyah danWaseer A’lam al-Nubala’ (35/10), “Al-Radd ala al-Akhna’i” oleh Sheikh al-Islam Ibn‘Taymiyyah (hal. 185), yang diterbitkan oleh al-) ”Salafiyah Press, dan “I’lam al-Mawq ‘ Ayn ,dan “Taysir al-Aziz al-Hamid” (563) ,(287/3 yang diterbitkan oleh Maktabat al-Turath al-.Islami Mengutamakan kalimat Allah dan Rasul-Nya .atas segala kalimat lainnya190 Wahai manusia, tidak ada seorang pun yang berhak mengatakan sesuatu melebihi sabda Dan yang wajib bagi kita ketika ﷺ . Rasulullah terjadi perbedaan pendapat adalah kembalikepada keseimbangan. Hal ini merupakan rahmat Allah kepada kita, bahwa Dia tidak membiarkan kita berselisih pendapat, melainkan memerintahkan kita untuk menimbang,pendapat tersebut dengan Kitab dan Sunnah dan ini adalah untuk para ulama. Adapun orangawam, hendaknya mereka bertanya kepada orang-orang berilmu: "Celakalah orang-orang :berilmu jika kalian tidak tahu" (3) [An-Nahl Maka orang awam bertanya kepada .[43 ,seseorang yang ilmu dan agamanya ia percayai,lalu mengambil pendapatnya. Karena itu mereka mengatakan bahwa mazhab orang awam adalah mazhab orang yang memberinya.fatwa. Inilah standar dalam masalah iniSekarang, semua surat kabar dan tulisan menyerukan untuk mengambil pendapat dan.bersikap lebih akomodatif kepada masyarakat Imam Ahmad -rahimahullah- berkata: “Aku heran kepada orang-orang yang mengetahuirantai

periwayatan dan keasliannya, namun tetap mengikuti pendapat Sufyan! Allah SWTberfirman: {Maka berhati-hatilah orang-orang yang menentang perintah Nabi (saw) agar mereka tidak ditimpa cobaan atau ditimpakan:kepada mereka azab yang pedih.} [An-Nur Tahukah kalian apa itu cobaan? Cobaan .[63 adalah kemusyrikan. Barangkali jika iamengingkari sebagian perkataannya, akan terjadi penyimpangan dalam hatinya dan ia akan {.binasa Dan jika mereka merujuk pada bukti, maka ini adalah penyimpangan dan kesempitan, inilahyang mereka katakan! Pernyataan ini adalah penistaan karena orang yang mengatakannya meyakini bahwa menerima bukti adalah penyimpangan! Dan orang yang mengatakan ini adalah seorang penghujat. Menerima buktiadalah kelegaan, bukan penyimpangan, dan itu adalah kemudahan dari Allah.Tinggi - Yang Maha Syekh Abdul Rahman bin Hassan - (1 rahimahullah- berkata: "Kata-kata ini berasal dari Imam Ahmad -rahimahullah- dan diriwayatkan oleh Al-Fadl bin Ziyad dan AbuThalib. Kemudian beliau berkata: Inidisebutkan oleh Syekh Al-Islam -rahimahullah." Akhir kutipan. Lihat Fath Al-Majid (hlm. 557), edisi Cordoba. Lihat juga Al-,Sarim Al-Maslul ala Shatim Al-Rasul (2/116) edisi Dar Ibn Hazm, dan Syarh Qasidah Ibn Al-Qayyim karya Ibn Issa (1/492), edisi Kantor.Islam Penjelasan197 Demikian pembahasan tentang masalah perbedaan pendapat para ulama, dan apa yang.bisa kita petik dari perbedaan pendapat tersebut :-berkata -semoga Allah SWT merahmatinya Perkataan Rasulullah saw lebih murni dan lebih)jelas): Perkataan Rasulullah

saw yang shahih adalah : Beliau memerintahkan kita untuk mengikutinya, bukan mengikuti pendapat danperkataan. Para ulama dan imam sangat memperingatkan kita untuk tidak mengikuti hal. ini Tantangan197 ke-4 bagi para ahli hadits Menyerang orang-orang hadis Dan peliharalah kamu dari kaum yang lalai -39 39 ,dalam agamanya Anda memotongmembukanya orang-orang hadits dan : penjelasannya berkata : (Dan janganlah kamu termasuk orang- :(orang yang terhibur dengan agama merekaartinya: Janganlah kamu menjadikan agama sebagai bahan tertawaan dan permainan, karena ini adalah perbuatan orang-orang munafik dan,orang-orang yang tidak bermoral. Sebaliknyakamu harus menghormati agama dan menjunjung tinggi serta memuliakannya dan -para penganutnya. Allah -Yang Mahakuasa berfirman tentang orang-orang munafik danorang-orang yang tidak bermoral: “Mereka telah menjadikan agama mereka sebagaipermainan dan senda gurau, dan kehidupan dunia telah menipu mereka, hai orang-orang yang beriman.” [Al-A’raf: 51] Ini termasuk para Sufi yang menganggap tari, genderang, dan lagusebagai bagian dari agama! Mereka menyebutnya himne, pamer, dan manzhumah, dan mereka membacanya untuk mendekatkan diri,kepada Allah! Padahal, itu adalah lagu, musik.dan hiburan yang terlarang termasuk , yang lebih penting, mereka yang cenderung menuruti hawa nafsu dan apa yangdiinginkan jiwa mereka, dan yang menuruti apa yang mereka inginkan, meskipun bertentangan dengan agama. Ini sama saja dengan menjadikan agama sebagai hiburan dan permainan. Ini

termasuk orang-orang bodoh yang tidak peduli dengan agama dan mengikuti apa yang.diinginkan dan diinginkan jiwa mereka Termasuk di dalamnya adalah para penyembah Sufi yang memasukkan ke dalam ibadah apayang bukan bagiannya, bahkan memasukkan ke,dalam ibadah apa yang bertentangan dengannya seperti menabuh genderang dan menari, dan mereka menjadikannya sebagai agama, dan...mereka melantunkan Penjelasan 198 -: Manzhumah yang diberkati , seperti yang dilakukan !orang Kristen dalam himne merekaIni adalah 5 ini terjadi karena menganggap agama hanya .sebagai pengisi waktu luang dan permainan Perkataannya –semoga Allah SWT merahmatinya-: (Jadi kamu menyerang dan:(mengkritik ahli hadits Anda harus menghormati para ahli hadis. Ahli …hadis adalah para perawi yang menjaga dan , ﷺ Sesuai sunnah Rasulullah saw peliharalah dia, sampai kamu sampaikannyakepada manusia sebagaimana ia datangnya dari.Rasul dan mereka mengingkarinya dari , ﷺ Tuhan setiap penyusup dan setiap kebohongan, dansangat menjaganya. Dua jenis: Pertama: Ahli perawi saja. Kedua: Ahli perawi dan ilmu. Ahli perawi adalah: para penjaga yang menjaga rantai periwayatan, menguasainya, membedakan para perawi mereka, dan mengidentifikasi paman- paman ibu para perawi. Mereka juga menjaga teks-teks, menjaganya, dan menyampaikannya dengan lafadz mereka, sampai pada titik bahwa jika penjaga tidak dapat mengucapkan sepatah kata pun dan berkata: atau dia mengatakan ini dan itu, dia datang dengan kemungkinan

keduadan tidak menegaskan. Atau dia berkata: si fulan ragu, meskipun lafadz kedua memiliki makna lafadz yang dia ragukan, dan meskipun maknanya sama, mereka menghormati kata- kata itu, dan mereka menyampaikan haditsdengan lafadznya; sebagaimana yang datang dari : ﷺ sesuai dengan sabda beliau , ﷺ . Rasulullah Semoga Allah menolong orang yang“mendengarkan perkataan kami dan menyampaikannya sebagaimana disampaikannya, dan dia lebih dekat meraih derajat yang lebih tinggi daripada orang yang”.menyampaikannyakhayalan pada Diriwayatkan oleh Abu Dawud (3660), Al- (1) (230) Tirmidzi (2656, 2657, 2658), Ibnu Majah Ahmad (1/437, 4/80, 4/82, 183/5), Ibnu ,Hibban (66) (1/268), Al-Hakim (1/163), Al-Tabarani in “Al-Kabeer” (1541) (126/2), “Al- .(300) ”dan “Al-Sagheer , (78/2) Awsat” (1304) Tantangan 4 Ahl al-Hadithtahun 1990Mereka menjaga teks dan mata rantai periwayatan hadits, memastikan tidak ada kata- kata selain kata-kata Nabi (saw) yang termasuk di dalamnya. Jika mereka ragu, merekamengklarifikasi keraguan itu. Mereka,mempelajari mata rantai periwayatan mengidentifikasi para perawi satu per satu, dan,membedakan antara yang otentik, yang baik yang lemah, dan yang dibuat-buat. Ini adalah tugas para ahli hadits. Mereka disebut kritikusteks dan mata rantai periwayatan, seperti halnya kritikus emas dan perak . Para penukar uang membedakan emas dan perak asli dari yang,palsu. Ketika mereka mendengar suara kritik mereka berkata: Ini dipalsukan atau ini tidak dipalsukan. Para ahli hadits adalah sama. Ketika mereka mendengar hadits dan mata rantai

periwayatannya, mereka berkata: Yang ini ada ini dan itu di dalamnya, atau ada ini dan itu di dalamnya. Mereka adalah para ulama.periwayatan Yang lainnya adalah para ulama hadis, yaitu para ulama yang meriwayatkan hadis, mengambilhukum darinya, dan menyebutkan,yurisprudensi hadis; seperti al-Bukhari Muslim, Malik, dan Ahmad. Mereka adalah para ulama hadis, mereka adalah para penghafal.dan ulamaNabi Muhammad saw., semoga Allah,memberkahinya dan memberinya kedamaian :mencontohkan keduanya , dengan bersabda Perumpamaan petunjuk dan ilmu yang Allah"turunkan kepadaku adalah seperti hujan lebat yang turun ke suatu tanah. Sebagian tanahnya jernih dan menerima air , sehingga menghasilkan rerumputan dan herba yangmelimpah. Sebagian tanahnya tandus dan menampung air, maka Allah memberi manfaat kepada manusia dengannya, sehingga mereka".minum dan diberi air untuk diminum. Dan mereka menanam terkena dampaknya , tetapi mereka hanya dataran rendah yang tidak dapat menampung air.dan tidak dapat ditumbuhi rumput Al-Darimi (1/86) (228), dan Abu Ya'la (9/62) dan Syekh Abdul-Muhsin Al-Abbad ,(5126) yang saleh menulis surat yang menegaskan.kesinambungannya Penjelasan Demikianlah perumpamaan orang yang telah memahami agama Allah, lalu mengambilmanfaat dari apa yang dibawa oleh Allah.kepadaku, lalu ia belajar dan mengajarkannya Demikian pula perumpamaan orang yang tidak mau mengangkat kepalanya dan tidak maumenerima petunjuk Allah yang dibawa(olehku." (1 Kelompok pertama : "Murni, menerima air dan menumbuhkan

rumput serta herba yang.melimpah.” Ini adalah sebuah contoh Untuk menjaga kelestariannya, hendaklah ,mereka yang memahami haditsmeriwayatkannya, dan melestarikannya, dan barang siapa yang memerlukan dalil, hendaklah.merujuk kepadanya Apa yang telah mereka tulis dan kumpulkan, dia ambil darinya, seperti tangki yang menampung.air banjir, dia kembalikan datang ke sana dengan membawa hewan dan bejana mereka, lalu mereka memuaskan dahaga mereka darinya. Hal ini persis seperti parapenghafal hadis. Kelompok kedua: "Ia ".menampung air dan menumbuhkan rumput Ini adalah contoh para ulama hadis, yang menghafal hadis, menyimpannya, dan mengambil hukum darinya. Inilah pertumbuhan rumput, sehingga orang-orang.minum dan memuaskan dahaga mereka Mereka ini lebih baik dari golongan yang sebelum mereka dan lebih baik dari parapenghafal, karena mereka adalah kaum yang.pandai bercerita .Dan orang-orang yang berpengetahuan Kelompok ketiga: “Mereka hanyalah dataranrendah yang tidak menampung air dan tidak menumbuhkan rumput.” Ini adalah contohorang yang tidak menerima petunjuk Allah dan.tidak mengangkat kepalanya dengannya :Manusia seperti tanah – tiga jenis: Pertama Tandus: tidak menumbuhkan rumput, tetapi.menahan air. Mereka adalah para pelestariKedua: Tanah subur: menumbuhkan dan menumbuhkan rumput. Mereka adalah para pelestari dan ahli hukum. Ketiga: Kelompok yang tidak ada kebaikan di dalamnya: merekatidak menumbuhkan rumput dan tidak menahan air. Ini adalah contoh orang-orang munafik yang tidak memiliki kebaikan

di dalam diri mereka, yang tidak mengangkat kepalamereka dengan Sunnah Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. (1) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari .(2282) dan Muslim (15) (79) Menyerang201 orang-orang hadis Ahli hadis adalah umat terbaik, dan merekalah golongan yang selamat. Imam Ahmad - rahimahullah- berkata: "Jika golongan yang selamat itu bukan ahli hadis, maka aku tidaktahu siapa mereka." Maka, ahli hadis adalah golongan yang selamat, begitu pula orang- orang yang mengikuti mereka dan mengikuti jejak mereka, karena mereka termasuk.golongan tersebut ”,Lihat “ Syarafu As-habil Hadits(1karya Al-Khatib Al-Baghdadi (hal. 25), DarIhya’ Al-Sunnah, dan “Pengetahuan Ilmu-Ilmu terbitan Dar .Hadits,” karya Al-Hakim (hal .Al-Kutub Al-Ilmiyyah Penjelasan

Pentingnya Iman yang Benar
dan [Keutamaannya di Dunia dan Akhirat

Jika engkau meyakini hal ini, wahai - 40 sahabatku, maka engkau berada di jalan yang.benar dan akan teguh: penjelasannya Pernyataan Naazhim —semoga Allah merahmatinya—: (Jika engkau beriman kepadadunia): Kesimpulan ini berarti: Jika engkau meyakini apa yang ada dalam manzhumah ini seumur hidupmu, atau di akhir hayatmu, maka engkau.akan baik-baik saja di dunia ini dan akhirat Namun, jika engkau meyakini hal itu untuk sementara waktu, lalu meninggalkannya dan mengabaikannya, hal itu tidak akan bermanfaatbagimu sama sekali. Engkau harus terus meyakini hal ini sepanjang hidupmu hingga engkau mati di atasnya. Adapun orang yang awalnya meyakininya lalu meninggalkannya, ia akan binasa bersama mereka yang binasa(Wahai sahabat): Mungkin asal katanya adalah Wahai sahabatku" dan " Wahai rahimku." " Pelunakannya adalah dengan menghilangkanhuruf terakhir dari vokatif seperti "Wahai .Sha'a" ketika seseorang memanggil Su'ad Atau asal katanya (wahai sahabatku) dari kata sakhwa", dan "ya" pun dihilangkan demi"melembutkan dan meringankan bagi.pendengarnya Jika Anda bertindak sesuai dengan apa yang disebutkan Naazhim dalam syair-syair ini danmeyakini isinya, maka Anda berada di jalan yang benar dan pendekatan yang tepat. Siapa pun yang menentang apa yang ada di dalamnya akan berada di antara para penentang, sesuai dengan pertentangannya, dan itu

bukan karena Naazhim...atau manzhumahnya, melainkan karena Pentingnyabenar203 dan keutamaan keyakinan yang ,Ya , sistem ini diambil dari Kitab dan Syiah maka ini bukan pujian terhadap sistemnya, akantetapi pujian terhadap apa yang terkandung di.dalamnya, yakni makna Kitab dan Syiah Perkataannya - semoga Allah SWT merahmatinya-: (Maka kamu akan baik-baik.saja, kamu akan tetap tinggal): di waktu petang(Dan jadilah): Di pagi hari. Maka janganlahkamu termasuk orang-orang yang tidurnya beriman dan tidurnya kafir, atau tidurnya beriman dan bangunnya kafir karena cobaan. Kamu tidak akan seperti itu, insya Allah, karena kamu mengikuti jalan para ahli Sunnah danJemaat, dan inilah golongan yang diselamatkan. bersabda : "Dan umat ini akan terpecah ﷺ Nabi menjadi tujuh puluh tiga golongan, semuanyadi Neraka kecuali satu." (1) Mereka disebut Tajiyah karena mereka selamat dari api neraka dan tidak terjerumus kedalamnya bersama sekte-sekte yang berseberangan. Mereka disebut Ahli Sunnahkarena mereka bertindak sesuai dengan Sunnah :sesuai dengan sabdanya , ﷺ Rasulullah " .Lakukan apa yang aku inginkan" Mereka disebut kelompok karena mereka bertemu dan tidak berselisih. Salah satu ciriorang-orang yang benar adalah bertemu, dan salah satu ciri orang-orang yang salah adalah.rekayasa dan perbedaan,Ini adalah hadits perpisahan yang masyhur (1,hadits ini shahih, memiliki rantai periwayatan,dan diriwayatkan dari sejumlah sahabat Muawiyah radhiyallahu ‘anhu, menurut Abu Daud dalam Al-Sunan (4597) dan Al-Tabarani.dalam Al-Kabira: Diantara mereka(19/377)

,Auf bin Malik, semoga Allah meriwayatkannya dan al-Tabarani , (3992) oleh Ibnu Majah ,Abu Hurairah .(70/18) dalam al-Kabeer semoga Allah meriwayatkannya oleh al-Tirmidzi (2640), yang menyatakannya hasan shahih. Abdullah bin Amr bin al-As, semoga Allah meriwayatkan keduanya, oleh al- Tirmidzi (2641). Anas, semoga Allah,meriwayatkannya oleh Ibnu Majah (3993)Ahmad dalam al-Musnad (3/145), dan Abu Rantai (2) .Ya'la dalam Musnad-nya (7/155) periwayatannya telah disebutkan sebelumnya.(hal. 47)

Semoga Allah memberi pahala kepada penulis manzhumah ini atas nama Islam dan umat Islam, dansemoga Dia memberi kita manfaat atas apa yang telah beliau sampaikan, dan semoga Dia menjadikan kita, Anda, dan seluruh umat Islam teguh dalam mengatakan kebenaran dan mengamalkannya hingga hari kita bertemu dengan-Nya. Demikianlah penjelasan manzhumah yang penuh berkah ini. Dan Allah Maha Mengetahui Selesai H Semoga shalawat dan salam ,senantiasa tercurah kepada Muhammad keluarga dan para sahabatnya, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam
1426/03/08